

LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
MARCH 31, 2023 AND 2022

DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
AND INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022		Interim Consolidated Financial Statements For the Years Ended March 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
AND CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We are undersigned

Nama	:	Agung Budi Waskito	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Perumahan Rafless Hills Blok C. 7 No. 22 RT 002 RW 015 Harjamukti Cimanggis, Depok 16454	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Adityo Kusumo	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Premier Riviera Blok K No. 10 RT 005 RW 002 Jatinegara, Cakung Jakarta Timur 13930	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ Finance Director & Risk Management	:	Position

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Menyatakan bahwa :

In the above position on behalf of the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. state that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.</i> |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct</i> |



- b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

- b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts*
- 4. *We are responsible for the company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 28 April 2023 / April 28, 2023

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /
Finance Director & Risk Management**

Agung Budi Waskito

→ Adityo Kusumo

	Catatan / Notes	31 Mar / Mar 31, 2023	31 Des / Dec 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 49, 51	2,223,109,050	5,669,693,120	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	5, 49, 51			Trade Receivables
Pihak Berelasi	51	1,246,594,142	1,199,474,953	Related Parties
Pihak Ketiga		2,089,632,209	1,628,923,022	Third Parties
Piutang Retensi	6, 49, 51			Retention Receivables
Pihak Berelasi	51	649,298,122	596,617,119	Related Parties
Pihak Ketiga		687,426,082	667,535,880	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7, 51			Due From Customer
Pihak Berelasi	51	2,102,616,715	1,864,495,213	Related Parties
Pihak Ketiga		1,715,593,765	2,673,483,457	Third Parties
Piutang yang belum ditagih	8, 51	1,325,671,308	1,316,133,683	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	9, 51			Other Receivables
Pihak Berelasi	51	1,185,230,348	1,281,472,982	Third Parties
Pihak Ketiga		5,494,243	28,366,483	Related Parties
Persediaan	10	12,106,128,534	12,012,495,999	Inventories
Uang Muka	11	1,001,271,548	1,095,051,533	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	28.a	1,451,061,338	1,547,097,705	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	12	1,493,043,047	1,280,007,793	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	13	335,337,104	339,807,652	Business Guarantee
Pekerjaan dalam Proses				Working in Progress
Pihak Berelasi	14, 51	3,351,235,531	3,413,724,080	Related Parties
Pihak Ketiga		3,661,795,879	3,020,414,023	Third Parties
Jumlah Aset Lancar		36,630,538,965	39,634,794,697	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	11	-	-	Advance net current portion
Aset Real Estate				Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	15	2,085,271,972	2,081,812,909	Land For Development
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	2,135,747,886	2,059,783,755	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	17a	11,996,736,191	11,636,484,615	Investment in Joint Venture
Properti Investasi	18	1,978,946,566	1,978,946,566	Investment Property
Aset Tetap	19	8,211,170,914	8,305,833,696	Fixed Assets
Aset Kerja Sama Operasi	20	890,272,446	920,305,526	Joint Operation Assets
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	Goodwill
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 51	1,025,544,942	1,010,544,942	Other Long Term Investments
Aset Takberwujud	23	6,907,975,015	6,484,151,604	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	28.e	43,594,372	68,072,278	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	24	824,796,499	884,026,582	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		36,104,903,855	35,434,809,525	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		72,735,442,820	75,069,604,222	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

	Catatan / Notes	31 Mar / Mar 31, 2023	31 Des / Dec 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	25, 51			Short Term Loans
Pihak Berelasi	51	9,667,909,548	9,590,664,825	Related Parties
Pihak Ketiga		4,857,092,163	5,192,068,113	Third Parties
Utang Usaha	26, 51			Trade Payables
Pihak Ketiga	51	7,356,737,011	4,628,996,245	Third Parties
Pihak Berelasi	51	5,254,694,427	8,187,203,111	Related Parties
Utang Lain-lain jangka pendek	27, 51			Other Payables current portion
Pihak Berelasi	51	744,856,147	736,079,603	Related Parties
Pihak Ketiga		376,700,847	487,971,919	Third Parties
Utang Pajak	28.b	350,778,815	367,499,237	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	29	475,689,043	297,056,457	Advance From Customers
Beban Akrual	30, 51	4,563,712,232	5,731,969,567	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	31	48,409,004	196,106,477	Unearned Revenue
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				Current portion of Long Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	32, 51	255,000,000	255,000,000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	32, 51	95,000,000	391,545,940	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	32, 51	24,376,499	73,169,921	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34,070,955,736	36,135,331,415	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	33	153,010,418	163,441,323	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	116,456,261	116,143,991	Deffered Tax Liabilities
Uang Muka Dari Pelanggan	29	247,466,301	448,831,219	Advance From Customers
Uang Muka Proyek	34	2,203,267,339	2,001,510,533	Advances for Long Term Projects
Utang Lain-lain	27, 51			Other Payables non current portion
Pihak Berelasi		73,260,565	72,505,329	Related Parties
Pihak Ketiga		250,358,380	56,986,049	Third Parties
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term
Pinjaman Jangka Menengah	32, 51	1,545,000,000	1,545,000,000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	36, 51	4,892,925,128	4,730,088,359	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	35, 51	88,002,208	178,933,068	Lease Payables
Utang Ventura Bersama	17.b	715,007,739	681,249,548	Joint Venture Payables
Obligasi	37.a, 51	8,631,240,392	8,664,562,200	Bond
Sukuk Mudharabah	37.b, 51	2,781,815,000	2,781,815,000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21,697,809,731	21,441,066,619	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		55,768,765,467	57,576,398,034	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parent entity
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.				Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969.951.372 shares in March 31, 2023 and Desember 31,2022.
Modal Saham diperoleh kembali	38	896,995,137	896,995,137	
Tambahan Modal Disetor	39	(110,000)	(110,000)	Treasury stock
Perubahan ekuitas pada	40	6,555,498,737	6,555,498,737	Additional Paid-in Capital
Entitas Anak		1,139,037,627	1,139,037,627	Changes in Equity of Subsidiary Company
Saldo Laba		3,851,134,474	4,372,391,037	Retained Earnings
Sub Jumlah		12,442,555,975	12,963,812,538	Sub Total
Keperentingan Non Pengendali	43	4,524,121,378	4,529,393,650	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		16,966,677,353	17,493,206,188	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		72,735,442,820	75,069,604,222	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the period ended March 31, 2023 dan 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Mar / Mar 31,		
		2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	44	4,346,673,532	3,163,086,631	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	45	(4,023,560,997)	(2,804,961,845)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		323,112,535	358,124,786	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	46	(1,198,273)	(3,006,766)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	47	(203,983,088)	(202,196,161)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	48	196,886,120	315,401,505	Other Income
Beban Lain-lain	48	(228,513,946)	(189,019,351)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha		(236,809,187)	(78,820,773)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		86,303,348	279,304,013	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban dari Pendanaan		(570,448,115)	(283,328,243)	Finance Cost
Beban Pajak Penghasilan Final		(76,166,318)	(66,759,922)	Final Income Tax Expenses
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	16	(13,935,869)	(7,516,329)	Gain (loss) Associated Entity
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	17	55,555,584	95,149,014	Share in profit of Joint Venturer
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(604,994,718)	(262,455,480)	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(518,691,370)	16,848,533	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	28.c	(7,837,465)	(7,369,363)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH		(526,528,835)	9,479,170	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequently to profit or loss
Selisih Penilaian Aset				Difference of Asset Valuation
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		-	3,193,269	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	(611,122)	Income Tax Related to Item that will
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(526,528,835)	12,061,317	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		(521,256,563)	1,328,909	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	43	(5,272,272)	8,150,261	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		(526,528,835)	9,479,170	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		(521,256,563)	1,690,907	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	43	(5,272,272)	10,370,410	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		(526,528,835)	12,061,317	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar	42	(58.11)	0.15	Net Earning Per Share

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Up Capital</i>	Modal Saham Diperoleh Kembali <i>Treasury Stock</i>	Tambah Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak / <i>Changes in Equity of Subsidiary Entity</i>	Surat Berharga Peretual <i>Perpetual Securities</i>	Saldo Laba / Retained Earning			Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
						Cadangan Lainnya/ <i>Others Reserve</i>	Cadangan Bertujuan/ <i>General Reserve</i>	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earning</i>				
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,137,690,341	-	4,041,487,282	335,759,957	79,761,505	13,047,082,959	4,387,994,753	17,435,077,712	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Laba Tahun Berjalan Netto	-	-	-	-	-	-	-	1,328,909	1,328,909	8,150,261	9,479,170	<i>Net Income for the Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	361,998	361,998	2,220,149	2,582,147	<i>Other Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 MARET 2022	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,137,690,341	-	4,041,487,282	-	81,452,412	13,048,773,866	4,398,365,163	17,447,139,029	BALANCE AS OF MARCH 31, 2022
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,139,037,627	-	4,041,487,282	335,759,957	(4,856,202)	12,963,812,538	4,529,393,650	17,493,206,188	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba Tahun Berjalan Netto	-	-	-	-	-	-	-	(521,256,563)	(521,256,563)	(5,272,272)	(526,528,835)	<i>Net Income for the Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 MARET 2023	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,139,037,627	-	4,041,487,282	335,759,957	(526,112,765)	12,442,555,975	4,524,121,378	16,966,677,353	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**
For the period ended March 31, 2023 dan 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar / Mar 31,		
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4,791,822,641	1,033,439,200	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(6,500,264,064)	(4,428,072,012)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(492,237,847)	(313,308,088)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak-Pajak	(24,557,887)	(89,293,045)	Payment of Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	-	-	Receipt of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2,225,237,157)	(3,797,233,945)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset takberwujud	(90,824,301)	(86,836,554)	Additions in intangible assets
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	4,470,548	(40,821,052)	Decrease (Increase) Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	(24,590,666)	(27,240,168)	Acquisition of Fixed Assets
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	-	(488,565)	Decrease (Increase) in Property Investment
Perolehan Tanah dan Bangunan untuk Pengembangan	(5,517,522)	(11,150,000)	Additional Land for Development
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	71,700,000	(3,571,146)	Investment in Associated Entity
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	(304,695,992)	329,642,494	Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	59,230,083	358,534,009	Decrease (Increase) in Other Assets
Penerimaan Bunga	9,916,056	168,965,581	Interest Received
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(3,000,000)	1,250,925	Decrease (Increase) in Other Investment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(283,311,793)	688,285,523	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek			Short Term Bank Loans
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman	(257,731,227)	(2,719,162,441)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Menengah			Medium Term Notes
Penerimaan Pinjaman	-	95,000,000	Received From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	-	-	Payment of Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang			Long Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman	82,328,772	250,369,798	Received From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(47,000,000)	(38,702,327)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(139,724,282)	(108,990,913)	Payment of lease liabilities
Penerimaan Obligasi	-	1,750,863,089	Proceeds from Bond
Penerimaan Sukuk Mudharabah	-	750,000,000	Proceeds from Sukuk Mudharabah
Pembayaran Bunga Pinjaman	(570,448,115)	(191,602,443)	Payment of Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(932,574,852)	(212,225,237)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SETARA KAS	(3,441,123,802)	(3,321,173,659)	
KAS DAN SETARA KAS DARI AKUISISI ENTITAS ANAK			NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
	-	-	
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING			EFFECTS OF CHANGES FOREIGN EXCHANGE RATE
	(5,460,268)	523,341	
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5,669,693,120	6,983,869,555	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2,223,109,050	3,663,219,237	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Dalam Arus Kas tidak terdapat transaksi nonkas

Cash flows didn't contain noncash transactions

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan pada Tanggal
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta berdasarkan Akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 tahun 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjineri dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa.

1.a. Establishment of the Company

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta was based on Deed No. 106 dated April 17, 1973. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Articles of Association have been amended several times and was last amended by Deed No. 4 dated August 5, 2022 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 year 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy and energy conversion, railway operation, port management, airport management logistics, trade, engineering procurement construction, area development and management, capacity building services in the field of construction services, information technology, engineering and planning services, investment and business management in the field of infrastructure and basic facilities (infrastructure) to produce goods and/ or services.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

Pemerintah Negara Republik Indonesia adalah pemegang saham utama dari Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp420 (nilai penuh) per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program *Employee Stock Allocation (ESA)*, *Employee Stock Option Plan (ESOP)* dan *Management Stock Option Plan (MSOP)*. Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP dan total modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.

Pada tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-631/D.04/2016 atas pernyataan pendaftaran dalam melakukan penawaran umum terbatas.

Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui penawaran umum terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company's head office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, and its main activities are located throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.

The Government of Republic of Indonesia is the ultimate shareholder of the Company.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 shares of B series from total of 5,846,154,000 shares from the Company's shares, with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp420 (full amount) per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/ DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 shares and total issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares.

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) No. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.

On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering of 2,820,726,372 shares were listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saham Perusahaan sejumlah 8.969.951.372 (nilai penuh) lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's 8,969,951,372 (full amount) outstanding shares have been listed on the BEI.

1.c. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-290/D.04/2020 tanggal 14 Desember 2020 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp331.000.000 dengan tingkat bunga 8,60% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp429.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp740.000.000 dengan tingkat bunga 9,85% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp184.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 35,83% (setara bunga 8,60% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp159.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 38,54% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp157.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 41,04% (setara bunga 9,85% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 18 Desember 2020. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

1.c. Public Offering of the Bond and Sukuk Mudharabah

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-290/D.04/2020 dated December 14, 2020 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

The principal amount of bonds was Rp1,500,000,000 which consisted of 3 series:

- *A series of Rp331,000,000 with an interest rate of 8.60% per annum and a term of 3 years;*
- *B Series of Rp429,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 5 years;*
- *C Series of Rp740,000,000 with an interest rate of 9.85% per annum and a term of 7 years.*

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:

- *A series of Rp184,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 35.83% (equivalent to interest rate of 8.60% per annum) with a term of 3 years;*
- *B Series of Rp159,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 38.54% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 5 years;*
- *C Series of Rp157,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 41.04% (equivalent to interest rate of 9.85% per annum) with a term of 7 years.*

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on December 18, 2020. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

The principal amount of bonds was Rp2,500,000,000 which consisted of 3 series:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Seri A sebesar Rp495.000.000 dengan tingkat bunga 8,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp745.500.000 dengan tingkat bunga 9,10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp1.259.500.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp134.300.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 37,28% (setara bunga 8,50% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp211.600.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 39,91% (setara bunga 9,10% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp154.100.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 42,76% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 3 Maret 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-164/D.04/2021 tanggal 31 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp571.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp197.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp982.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp750.000.000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- A series of Rp495,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp745,500,000 with an interest rate of 9.10% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp1,259,500,000 with an interest rate of 9.75% per annum and a term of 7 years.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp134,300,000 with nisbah revenue sharing ratio of 37.28% (equivalent to interest rate of 8.50% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp211,600,000 with nisbah revenue sharing ratio of 39.91% (equivalent to interest rate of 9.10% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp154,100,000 with nisbah revenue sharing ratio of 42.76% (equivalent to interest rate of 9.75% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on March 3, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-164/D.04/2021 dated August 31, 2021 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

The principal amount of bonds was Rp1,750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp571,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp197,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp982,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 7 years.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

The principal amount of sukuk was

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp325.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 58,92% (setara bunga 8,25% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp91.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 61,07% (setara bunga 8,55% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp333.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 66,07% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 8 September 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. SP-001/OBL/KSEI/0122 tanggal 26 Januari 2022 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp593.950.000 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp730.900.000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp425.150.000 dengan tingkat bunga 8,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp412.900.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 51,17% (setara bunga 6,50% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp176.050.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 64,58% (setara bunga 7,75% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp161.050.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 69,17% (setara bunga 8,30% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Rp750,000,000 which consisted of 3 series:

- *A series of Rp325,500,000 with nisbah revenue sharing ratio of 58.92% (equivalent to interest rate of 8.25% per annum) with a term of 3 years;*
- *B Series of Rp91,500,000 with nisbah revenue sharing ratio of 61.07% (equivalent to interest rate of 8.55% per annum) with a term of 5 years;*
- *C Series of Rp333,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 66.07% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 7 years.*

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on September 8, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. SP-001/OBL/KSEI/0122 dated January 26, 2022 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

The principal amount of bonds was Rp1,750,000,000 which consisted of 3 series:

- *A series of Rp593,950,000 with an interest rate of 6.50% per annum and a term of 3 years;*
- *B Series of Rp730,900,000 with an interest rate of 7.75% per annum and a term of 5 years;*
- *C Series of Rp425,150,000 with an interest rate of 8.30% per annum and a term of 7 years.*

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

The principal amount of sukuk was Rp750,000,000 which consisted of 3 series:

- *A series of Rp412,900,000 with nisbah revenue sharing ratio of 51.17% (equivalent to interest rate of 6.50% per annum) with a term of 3 years;*
- *B Series of Rp176,050,000 with nisbah revenue sharing ratio of 64.58% (equivalent to interest rate of 7.75% per annum) with a term of 5 years;*
- *C Series of Rp161,050,000 with nisbah revenue sharing ratio of 69.17% (equivalent to interest rate of 8.30% per annum) with a term of 7 years.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 25 Februari 2022. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-214/D.04/2022 tanggal 27 Oktober 2022 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.204.880.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp479.800.000 dengan tingkat bunga 9,90% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp275.230.000 dengan tingkat bunga 10,50% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp449.850.000 dengan tingkat bunga 10,90% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp281.815.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp109.325.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 66,00% (setara bunga 9,90% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp140.490.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 70,00% (setara bunga 10,50% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp32.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 72,67% (setara bunga 10,90% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 30 November 2022. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on February 25, 2022. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-214/D.04/2022 dated October 27, 2022 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

The principal amount of bonds was Rp1,204,880,000 which consisted of 3 series:

- *A series of Rp479,800,000 with an interest rate of 9.90% per annum and a term of 3 years;*
- *B Series of Rp275,230,000 with an interest rate of 10.50% per annum and a term of 5 years;*
- *C Series of Rp449,850,000 with an interest rate of 10.90% per annum and a term of 7 years.*

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

The principal amount of sukuk was Rp281,815,000 which consisted of 3 series:

- *A series of Rp109,325,000 with nisbah revenue sharing ratio of 66.00% (equivalent to interest rate of 9.90% per annum) with a term of 3 years;*
- *B Series of Rp140,490,000 with nisbah revenue sharing ratio of 70.00% (equivalent to interest rate of 10.50% per annum) with a term of 5 years;*
- *C Series of Rp32,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 72.67% (equivalent to interest rate of 10.90% per annum) with a term of 7 years.*

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on November 30, 2022. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 4 dated August 5, 2022 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 tahun 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2023 sebagai berikut:

Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 year 2022, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP
Dr. Firdaus Ali, MSc
Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LLM
Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Ir. Adityawarman., MM
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Rusmanto

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Direktur *Human Capital*
dan Pengembangan
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Operasi III
Direktur *Quality, Health,
Safety and Environment*

Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Adityo Kusumo, ST., MBA
Ir. Hadjar Seti Adji MEngSc
Hananto Aji, ST
Harum Akhmad Zuhdi, ST
Rudy Hartono, ST., MT
Ir. Ayu Widya Kiswari, MBA

Board of Directors

*President Director
Finance Director and
Risk Management
Human Capital and
Development Director
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and
Environment Director*

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0447957 tahun 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Based on Deed No. 14 dated September 14, 2021 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0447957 year 2021, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP
Dr. Firdaus Ali, MSc
Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LLM
Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Ir. Adityawarman., MM
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Rusmanto

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Direktur *Human Capital*
dan Pengembangan
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Operasi III
Direktur *Quality, Health,
Safety and Environment*

Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Ade Wahyu, SE., MM
Mursyid, ST., MM
Hananto Aji, ST
Harum Akhmad Zuhdi, ST
Rudy Hartono, ST., MT
Ir. Ayu Widya Kiswari, MBA

Directors

*President Director
Finance Director and
Risk Management
Human Capital and
Development Director
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and
Environment Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 88/DK/WIKA/2021 tanggal 1 Oktober 2021, susunan Komite Audit tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 88/DK/WIKA/2021 dated October 1, 2021, the composition of the Audit Committee as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Komite Audit

Ketua
Wakil Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Ir. Adityawarman, MM
Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Mahendra Vijaya, ST., MT.

Based on Decree Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 dated May 28, 2019, the Corporate Secretary as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is Mahendra Vijaya ST., MT.

Jumlah pegawai Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 4.227 dan 4,277 (tidak diaudit).

Total number of employees of the Company and its subsidiaries as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are 4,277 and 4,277, respectively (unaudited).

1.e. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.e. Structure of the Subsidiaries

The Company has, either directly or indirectly, over 50% of ownership on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023 %	2022 %	2023 Rp	2022 Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Indonesia	Industri Beton/ Concrete Industry	1997	60.00	60.00	8,433,318,123	9,447,528,704
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	2000	72.51	72.51	20,391,233,637	20,269,621,948
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	2000	98.57	98.57	3,869,238,911	4,022,871,717
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Konstruksi dan Mekanik Listrik/ Construction and Electrical Mechanical	1984	97.99	97.99	1,732,560,404	1,755,445,718
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Konstruksi dan Properti/ Construction and Property	2008	69.30	69.30	5,627,601,197	5,424,428,338
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	2013	100.00	100.00	505,801,333	477,833,954
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol/Toll Road	2017	82.98	83.42	6,313,636,000	6,133,040,989
PT Wijaya Karya Tirta Jaya Jatiluhur	Indonesia	Pengelolaan air/Water Treatment	2021	92.30	80.00	838,055,202	691,176,120
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Navigate Energy	Indonesia	Tenaga Listrik/Power Plant	2011	100.00	100.00	10,990,083	10,531,934
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Navigate Energy - PT Pratiwahyu Trimitra Engineering	Indonesia	Tenaga Listrik/Power Plant	2011	100.00	100.00	6,651,342	2,021,765
Kerja Sama Usaha - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Indonesia	Pengembangan dan Pengelolaan Tanah/ Land Development and Management	2014	100.00	100.00	810,433,655	790,589,576
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through							
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2012	51.00	51.00	139,205,085	151,070,386
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2014	70.00	70.00	169,659,372	158,940,208
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	1994	99.50	99.50	542,158,287	537,851,734
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2017	100.00	100.00	383,930,529	315,759,461
PT Wege Solusi Proklamasi**)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2019	100.00	100.00	170,194,382	176,779,961
PT Makassar Coastal City ***)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2016	98.52	98.52	1,103,322,688	1,028,340,084
PT Kumia Realty Jaya ***)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2000	51.00	51.00	603,554,057	708,420,287
PT Senggigi Pratama Internasional ***)	Indonesia	Pariwisata dan Perhotelan/ Tourism and Hospitality	1997	99.99	100.00	201,577,493	202,979,619
PT Hotel Indonesia Properti ***)	Indonesia	Pariwisata dan Perhotelan/ Tourism and Hospitality	2021	99.99	100.00	2,663,833,919	2,758,758,328
PT Wijaya Karya Aspal *****)	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	2018	99.00	99.00	79,158,989	93,547,173
PT Wijaya Karya Industri Energi *****)	Indonesia	Industri Energi Terbarukan/Renewable Energy Industry	2010	60.00	60.00	286,413,829	317,181,153

*) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk
**) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
***) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty
*****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
***** Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Bitumen
***** Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
***** Entitas anak/Subsidiary of PT Kumia Realty Jaya

PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKI Beton”)

WIKI Beton sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKI Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, WIKI Beton menjadi entitas anak Perusahaan.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKI Beton”)

WIKI Beton was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKI Beton No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, WIKI Beton has become the subsidiary of the Company.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.02-0031156 tanggal 27 April 2022.

Saham WIKA Beton dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014.

PT Wijaya Karya Realty (“WIKA Realty”)

WIKA Realty didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No.17 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20856HT01.01.TH2000, tanggal 15 September 2000.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham WIKA Realty No. 20 tanggal 6 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan, Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan melakukan setoran berupa uang tunai sebesar Rp775.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 94,24%.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham WIKA Realty No. 81 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Aero Wisata melakukan setoran berupa setoran inbreng saham sebesar Rp153.741.111, sehingga kepemilikan saham Perusahaan terdilusi menjadi 91,15%.

Berdasarkan Akta Inbreng Saham PT Hotel Indonesia Properti No. 189 tanggal 30 September 2021 yang dibuat di hadapan, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Hotel Indonesia Natour berhak menerima saham WIKA Realty sebesar Rp1.656.661.000 sebagai kompensasi atas pemasukan saham-saham dalam WIKA Realty, kepemilikan saham Perusahaan terdilusi menjadi 67,33%, sehingga Perusahaan mencatat saldo perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tahun 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 281 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., pemegang saham WIKA Realty menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.000.000.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 melalui *Debt to Equity Swap* oleh Perusahaan. Akta tersebut telah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from of the Republic of Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated April 27, 2022.

WIKA Beton's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

PT Wijaya Karya Realty (“WIKA Realty”)

WIKA Realty was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000.

Based on the Deed of Participation Decision of the Shareholders of WIKA Realty No. 20 dated August 16, 2021 made in presence of, Fathiah Helmi, S.H., the Company made a cash deposit of Rp775,000,000, the Company's share ownership was diluted to 94.24%.

Based on the Deed of Participation Decision of the Shareholders of WIKA Realty No. 81 dated 18 August 2021 made in presence of, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Aero Wisata made a share inbreng amounted to Rp153,741,111, the Company's share ownership was diluted to 91.15%.

Based on Deed of Shares of PT Hotel Indonesia Properti No. 189 dated September 30, 2021 made in presence of, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Hotel Indonesia Natour has the right to receive WIKA Realty shares amounting to Rp1,656,661,000 as compensation for the inclusion of shares in WIKA Realty, the Company's share ownership diluted to 67.33%, therefore the Company recorded a equity change in subsidiaries in the consolidated statement of changes in equity for year 2021.

Based on Decree of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 281 dated December 31, 2021 made in presence of Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., the shareholders of WIKA Realty approved an increase in issued and fully paid-up capital by 10,000,000,000 shares or amounting to Rp1,000,000,000 which through Debt to Equity Swap by the Company. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0494830, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 71,78% dan Perusahaan mencatat saldo perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tahun 2021.

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 29 Desember 2022 dibuat di hadapan Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Timur. Menyetujui pengalihan sebagian saham milik Koperasi Karya Mitra Satya sebanyak 539.615.304 saham kepada Perusahaan.

Persentase penyertaan Perusahaan di WIKA Realty berubah dari 71,78% menjadi 72,51%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKAIKON”)

WIKAIKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan Akta Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No. 16 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tanggal 4 September 2000.

Anggaran Dasar WIKAIKON telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tertanggal 7 September 2021 dari Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penerbitan 1.627.462.800 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang diambil oleh Perusahaan, melalui setoran tunai sebesar Rp162.746.280. Akta perubahan Anggaran Dasar WIKAIKON ini telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0450769 Tahun 2021 Tanggal 21 September 2021, atas perubahan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan menjadi 98,57%.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKARK”)

WIKARK sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tertanggal 28 Februari 1984 dari Ali Harsoyo, S.H., dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0494830, so that the Company's ownership is 71.78% and the Company recorded the balance of changes in equity of subsidiaries in the consolidated statement of changes in equity in 2021.

Based on Deed No. 93 dated December 29, 2022 made before Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta City. Approved the transfer of 539,615,304 shares owned by Karya Mitra Satya Cooperative to Perusahaan.

The percentage of the Company's investment in share of WIKA Realty changed from 71.78% to 72.51%

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKAIKON”)

WIKAIKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on Deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C 19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.

WIKAIKON's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed No. 18 dated September 7, 2021 from Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, regarding the issuance of 1,627,462,800 new shares with a par value of Rp100 (full amount) per share which was subscribed by the Company, through cash deposit of Rp162,746,280. This deed of amendment to the Articles of Association of WIKAIKON has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0450769 Year 2021 On September 21, 2021, due to this change, the Company's share ownership became 98.57%.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKARK”)

WIKARK, previously PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, was established based on Notarial Deed No. 21 dated February 28, 1984 of Ali Harsoyo, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Anggaran Dasar WIKA RK telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 9 tertanggal 2 Juli 2021 tentang perubahan Anggaran Dasar atas peningkatan modal ditempatkan/ disetor. Akta Perubahan WIKA RK disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0129637.AH.01.11 Tahun 2021 tertanggal 28 Juli 2021.

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar WIKA RK No. 37 tertanggal 14 April 2021 dari Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074064.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 22 April 2021 pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan/ disetor WIKA RK yang disetor seluruhnya oleh Perusahaan sebesar Rp74.900.000 dengan nilai nominal per lembar saham senilai Rp1.000.000 (nilai penuh), sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 97,99%.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (“WIKAGedung”)

WIKAGedung didirikan berdasarkan akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dari Imas Fatimah, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 7 tanggal 15 September 2021 yang dibuat di hadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0448975 tanggal 15 September 2021.

Saham WIKAGedung dicatatkan di BEI pada tanggal 30 November 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (“WIKABitumen”)

WIKABitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 1 tanggal 1 September 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tanggal 7 Februari 1986.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., Notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKABitumen. Perubahan anggaran dasar telah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 9 dated July 2, 2021 regarding the changes in articles of association on increase the issued/ paid-up capital. The Deed of WIKARK approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU- 0129637.AH.01.11 Tahun 2021 dated July 28, 2021.

Based on the Amendment to the Articles of Association of WIKARK No. 37 dated April 14, 2021 from Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU-0074064.AH.01.11. Tahun 2021 dated April 22, 2021, the shareholders have agreed to increase the issued/paid-up capital of WIKARK which is fully paid up by the Company by Rp74,900,000 with a par value per share of Rp1,000,000 (full amount) therefore the Company's share ownership to 97.99%.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (“WIKAGedung”)

WIKAGedung was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

The Articles of Association have been amended several times and most recently by Deed No. 7 dated September 15, 2021 made in presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in South Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0448975 dated September 15, 2021.

WIKAGedung's shares are listed on the BEI on November 30, 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (“WIKABitumen”)

WIKABitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on Notarial Deed No. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.

Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKABitumen. Amendments to the articles

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H., MKn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 102 tanggal 30 November 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU0082483.AH.01.02.2020 diputuskan bahwa menyetujui melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp75.757.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)

WSP didirikan berdasarkan akta Rita Utami Djauhari, S.H., No. 02 tanggal 17 Februari 2017. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

Anggaran dasar WSP telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 15 tanggal 25 Oktober 2022 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.09-0069430 tanggal 26 Oktober 2022.

Sesuai akta Pernyataan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Serang Panimbang No. 26 tanggal 27 Desember 2022, oleh Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta pemegang saham WSP menyetujui peningkatan modal ditempatkan/ disetor dari Perusahaan sebesar 980.000.000 saham atau senilai Rp98.000.000 dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 300.000.000 saham atau senilai Rp30.000.000. Persentase penyertaan saham Perusahaan di WSP berubah dari 83,42% menjadi 82,98%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (“WTJJ”)

WTJJ didirikan sesuai dengan Akta No. 5 tertanggal 15 Januari 2021 oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-05084.40.20.2014 Year 2014, dated July 7, 2014.

Based on the Deed of the Decision of the Shareholders' Outside the Meeting of PT Wijaya Karya Bitumen which was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with a certificate of 102. on November 30, 2020 which had been approved by the Minister of Law and the Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU0082483.AH.01.02.2020 it was decided to approve an increase in paid up capital amounting to Rp75,757,000 with a par value of Rp1,000 per share.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)

WSP was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01. Year 2017.

WSP's Articles of Association has been amended, the latest amendment was based on the Deed of Shareholders' Decree Outside Meeting No. 15 dated October 25, 2022 from the Notary Rina Utami Djauhari, S.H., in Jakarta, approved the amendment to the Company's Articles of Association related to changes in the Board of Directors and Commissioners. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decree No.AHU-AH.01.09-0069430 dated October 26, 2022.

In accordance with the deed of Minutes Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Serang Panimbang No. 26 dated December 27, 2022, by Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta WSP's shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Company by 980,000,000 shares or valued at Rp98,000,000 and PT PP (Persero) Tbk by 300,000,000 shares or valued at Rp30,000,000. The percentage of the Company's investment in shares of WSP changed from 83.42% to 82.98%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (“WTJJ”)

WTJJ was established in conformity with Notarial Deed No. 5 dated January 15, 2021 by Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan Surat Keputusan No. AHU-003230.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 18 Januari 2021.

Anggaran Dasar WTJJ telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 8 tertanggal 24 September 2021 dari Notaris Dea Cheryna, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal dasar menjadi Rp172.000.000 terbagi atas 172.000 saham dan modal telah ditempatkan dan disetor menjadi 43.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp43.000.000. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0052943.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 22 September 2022 oleh Notaris Diharini S.H., MKn, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp502.538.000 terbagi atas 502.538 saham dan modal telah ditempatkan dan disetor menjadi 435.597 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp435.597.000.

Persentase penyertaan saham Perusahaan di WTJJ berubah dari 80,00% menjadi 92,30%.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy ("KSO WIKA-NE")

KSO WIKA-NE didirikan berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 14 Desember 2010 sebagaimana terakhir diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Konsorsium yang diubah dan disajikan kembali oleh Yurisa Martanti S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta No.271/Leg/Not/VII/2011 tanggal 11 Juli 2011.

KSO WIKA-NE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan dan 0% PT Navigat Energy.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering ("KSO WIKA-NE-PTE")

KSO WIKA-NE-PTE dibentuk berdasarkan Surat Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) No. 22/2011 tanggal 4 Mei 2011 dari Fatin, S.H., MKn., Notaris di Bogor sebagaimana diubah dengan Perjanjian Konsorsium dari Suzie FH Tajoedin, Notaris di Jakarta dengan legitisasi No. 076/L/ST/2011 tanggal 6 September 2011.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-003230.AH.01.01.TAHUN 2021 dated January 18, 2021.

WTJJ's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed. 8 dated 24 September 2021 from Notary Dea Cheryna, S.H., M.Kn., regarding the increase in authorized capital into Rp172,000,000 divided into 172,000 shares and the issued and paid-up capital into 43,000 shares with a total nominal value of Rp43,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No.AHU-0052943.AH.01.01.TAHUN 2021 dated September 29, 2021.

Based on Notarial Deed No. 6 dated September 22, 2022 of Notary Dea Cheryna, S.H, MKn, the shareholders of the Company have resolved to approve the increase in the authorized capital to Rp502,538,000 divided into 502,538 shares and issued and paid-up capital 435,597 shares with a total nominal amounting to Rp435,597,000.

The percentage of the Company's investment in shares of WSP changed from 80.00% to 92.30%.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy ("KSO WIKA-NE")

KSO WIKA-NE is incorporated under the Consortium Agreement dated December 14, 2010 as last amended and restated through the Amended and Revised Consortium Agreement of Yurisa Martanti S.H., Notary in Jakarta, with Deed No.271/Leg/Not/VII/2011 dated July 11, 2011.

KSO WIKA-NE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTG Borang 60 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company and 0% PT Navigat Energy.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering ("KSO WIKA-NE-PTE")

KSO WIKA-NE-PTE was established based on Letter of Cooperation Agreement (KSO) No. 22/2011 dated May 4, 2011 of Fatin, S.H., M.Kn., Notary in Bogor as amended by Consortium Agreement of Suzie FH Tajoedin, Notary in Jakarta with the legalization No. 076/L/ST/2011 dated September 6, 2011.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KSO WIKA-NE-PTE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTMG Rengat 20 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan, 0% PT Navigat Energy dan 0% PT Prastiwahyu Trimitra Engineering.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Realty – (“WIKA-WR Laswi”)

KSO Perusahaan dengan WIKA Realty merupakan Ventura Bersama yang didirikan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi Nomor: TP.01.03/A.DIR.4359/2018 dan Nomor: HK.02.09/A.DIR.WR.0965/2018 tanggal 16 Maret 2018.

KSO WIKA-WR Laswi didirikan berdasarkan kebutuhan untuk mengelola Kerja Sama Usaha ("KSU") antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan WIKA-WR Laswi dalam rangka pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di lokasi Laswi, Bandung.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKA KOBE”)

WIKA KOBE didirikan berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 tanggal 10 Mei 2012. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA KOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHUAH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKA Kraton”)

WIKA Kraton didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16, pada tanggal 16 Desember 2013 dari Indrajati Tandjung, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 02372.AH.01.01 Tahun 2014 tertanggal 17 Januari 2014.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 61 tanggal 29 Agustus 2019

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

KSO WIKA-NE-PTE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTMG Rengat 20 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company, 0% PT Navigat Energy and 0% PT Prastiwahyu Trimitra Engineering.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Realty (“WIKA-WR Laswi”)

The Company's KSO with WIKA Realty is a Joint Venture established based on the Joint Operation Agreement Number TP.01.03/A.DIR.4359/2018 and Number: HK.02.09/A.DIR.WR.0965/2018 dated March 16, 2018.

KSO WIKA-WR Laswi was established based on the need to manage the Business Cooperation ("KSU") between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and WIKA-WR Laswi in the context of utilizing land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in the Laswi location, Bandung.

Indirect Ownership

PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKA KOBE”)

WIKA KOBE was established based on Notarial Deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana Basoeki, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

The latest amendment in the Articles of Association of WIKA KOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHUAH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 28, 2019.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKA Kraton”)

WIKA Kraton was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati Tandjung, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02372.AH.01.01 Year 2014 dated January 17, 2014.

The latest amendment in the Articles of Association of WIKA Kraton is written in Deed No. 61 dated

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dibuat dihadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061529.AH.01.02 tertanggal 30 Agustus 2019.

PT Citra Lautan Teduh (“CLT”)

CLT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 dari Nurhayati Suryasumirat, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tertanggal 11 Mei 1995.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan kegiatan usaha CLT pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0096839.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 November 2019.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKA Pracetak Gedung”)

WIKA Pracetak Gedung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Desember 2016 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01 tertanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma S.H., M.Kn., WIKA Gedung mengalihkan 2% saham WIKA Pracetak Gedung ke WIKA Beton sehingga per 25 Juli 2022, WIKA Pracetak Gedung bukan merupakan entitas anak WIKA Gedung dan menjadi entitas anak WIKA Beton.

PT Wege Solusi Proklamasi (“WEGE SP”)

WEGE SP didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wege Solusi Proklamasi No. 85 tanggal 28 Mei 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Makassar Coastal City (“MCC”)

MCC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Desember 2016 oleh Karin Christiana Basoeki, S.H., Akta pendirian MCC tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

August 29, 2019, made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0061529 dated August 30, 2019.

PT Citra Lautan Teduh (“CLT”)

CLT was established based on Notarial Deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of CLT’s business activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0096839.AH.01.02-TAHUN 2019 dated November 21, 2019.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKA Pracetak Gedung”)

WIKA Pracetak Gedung was established based on Notarial Deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017.

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and Deed of Statement of Shareholders’ Resolutions Outside the Meeting No. 12 both dated July 25, 2022 and made in presence of Notary Fatma S.H., M.Kn., WIKA Gedung transferred 2% share of WIKA Pracetak Gedung to WIKA Beton so that as of July 25, 2022, WIKA Pracetak Gedung is not a subsidiary of WIKA Gedung and becomes a subsidiary of WIKA Beton.

PT Wege Solusi Proklamasi (“WEGE SP”)

WEGE SP established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 dated May 28, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

PT Makassar Coastal City (“MCC”)

MCC was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 1, 2016 by Karin Christiana Basoeki, S.H., The deed of establishment of MCC was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan surat Pengesahan Nomor
AHU-0053755.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 1
Desember 2016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para
Pemegang Saham milik PT Makassar Coastal City
No. 100 Tanggal 25 September 2020, dari Notaris
Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn.,
menyetujui konversi utang MCC menjadi saham
(*debt to equity swap*) kepada WIKA Realty
(Catatan 16).

Sehingga kepemilikan saham WIKA Realty adalah
98,52% atau sebanyak 519.276 saham dengan nilai
sebesar Rp519.276.000 dan dikonsolidasi
(Catatan 16).

PT Kurnia Realty Jaya (“KRJ”)

KRJ didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 14
Juni 2000 dari Sri Rahayu Sedyono M. S.H., dan
telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik
Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832.HT.
01.01.TH2001 tanggal 6 November 2001. Anggaran
Dasar KRJ telah mengalami beberapa kali
perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 18
Oktober 2016 dibuat di hadapan Notaris Karin
Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.
Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan
Pemberitahuan No. AHU-AH.01-03-0092516 dan
No. AHU-AH.01.03-0092517, keduanya tertanggal
25 Oktober 2016.

PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)

IBKJ didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15
Juli 2020 yang dibuat di hadapan Doddy
Natadiharja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten
Tangerang Banten. Akta pendirian tersebut telah
memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-003806
.AH.01.01 Tahun 2020. Anggaran Dasar IBKJ
terakhir diubah melalui Akta No.26 tanggal 30
September 2020 dibuat di hadapan Doddy
Natadiharja, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
Berdasarkan akta tersebut IBKJ menyetujui
pengalihan saham milik KRJ sebanyak 254.000
saham atau sebesar Rp254.000.000 kepada
Mitsubishi Estate Co, Ltd. dan telah memperoleh
pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.
AHU-0067553.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 30
September 2020.

Berdasarkan Akta No. 08 Notaris Doddy
Natadiharja, S.H., M.Kn, di Jakarta tanggal 23
Februari 2021, IBKJ menyetujui pengeluaran saham

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*with the Ratification Letter Number
AHU-0053755.AH.01.01. Year 2016 dated
December 1, 2016.*

*Based on the Deed of Decision Statement the
Shareholders of PT Makassar Coastal City No. 100
Dated September 25, 2020, from Notary Rosida
Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., approved the
conversion of MCC's debt into shares (debt to equity
swap) to WIKA Realty (Note 16).*

*Thus WIKA Realty owns 98.52% or 519,276 shares
with a value of Rp519,276,000 and consolidated
(Note 16).*

PT Kurnia Realty Jaya (“KRJ”)

*KRJ was established based on Deed No. 1 dated
June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H., and
has been approved by the Minister of Justice of the
Republic Indonesia in his Decision Letter
No. C-18832.HT.01.01.TH2001 dated November 6,
2001. The KRJ's Articles of Association have been
amended several times, most recently by Deed
No. 20 dated October 18, 2016 of Notary Karin
Christiana Basoeki S.H., Notary in Central Jakarta.
The Deed has been notified to the Minister of Law
and Human Rights of the Republic of Indonesia as
stated in the Notification Acceptance letter No. AHU-
AH.01-03-0092516 and No. AHU-AH.01.03-
0092517, both dated October 25, 2016.*

PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)

*IB KJ was established based on Deed No. 14 dated
July 15, 2020 made in the presence of Doddy
Natadiharja, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang,
Banten. The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia No. AHU-003806.AH.01.01
Tahun 2020. IBKJ's Articles of Association were last
amended by Deed No.26 dated September 30, 2020
drawn up before Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn,
Notary in Jakarta. Based on the deed, IBKJ
approved the transfer of KRJ's 254,000 shares or
Rp254,000,000 to Mitsubishi Estate Co., Ltd. and
was approved by the Minister of Law and Human
Rights of the Republic Indonesia in its Decision
Letter No. AHU-0067553.AH.01.02.Tahun 2020
dated September 30, 2020.*

*B ased on Deed No. 08 of Notary Doddy
Natadiharja, S.H., M.Kn, in Jakarta dated February
23, 2021, IBKJ approved the issuance of 60,000*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

simpanan sebanyak 60.000 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Mitsubishi Estate Co. Ltd. Transaksi ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan KRJ di IBKJ menjadi 45% sehingga KRJ kehilangan pengendalian atas IBKJ dan mengakui sisa investasi sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

HIPRO didirikan berdasarkan Akta Notaris No.24 tanggal 28 April 2021 dari Titiek Irawati Sugianto, Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029191.AH.01.01 tanggal 28 April 2021.

Pada 30 April 2021, berdasarkan Akta No. 32 yang dibuat di hadapan Notaris Titiek Irawati Sugianto dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-0026749. AH.01.02 tanggal 30 April 2021, pemegang saham HIPRO telah menyetujui perubahan anggaran dasar dan peningkatan modal disetor.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik PT Hotel Indonesia Properti No. 188 Tanggal 30 September 2021, dari Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0460507 tanggal 13 Oktober 2021. Kepemilikan saham WIKA Realty adalah 100% atau sebanyak 1.972.762 saham dengan nilai sebesar Rp1.972.762.000 dan dikonsolidasi menjadi entitas anak WIKA Realty.

Berdasarkan Akta Notaris No.13 tanggal 3 Juni 2022 dari Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09- 0021278 tanggal 13 Juni 2022, pemegang saham menyetujui pengalihan 150 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp150.000 milik WIKA Realty kepada Koperasi Tamansari.

Persentase penyertaan WIKA Realty di HIPRO berubah menjadi 100% menjadi 99,99%.

PT Senggigi Pratama Internasional (“SPI”)

SPI didirikan berdasarkan Akta No. 383 tanggal 30 Juni 1997 dari Dedeh Hamidah, S.H., notaris pengganti dari B.R.Ay Mahyastoeti Notonagoro.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

shares or Rp60,000,000 which is taken entirely by Mitsubishi Estate Co. Ltd. This transaction resulted in a decrease in KRJ's percentage of ownership in IBKJ to 45% so that KRJ lost control of IBKJ and recognized the remaining investment as investment in associates (Note 16).

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

HIPRO was established based on Notarial Deed No.24 dated April 28, 2021 from Titiek Irawati Sugianto, Notary in Jakarta. This deed has been approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Letter No. AHU-0029191. AH.01.01 dated April 28, 2021.

On April 30, 2021, based on Deed No. 32 which made in presence of Notary Titiek Irawati Sugianto and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with on No. AHU-0026749. AH.01.02 dated April 30, 2021, the shareholders of HIPRO have approved the amendment to the articles of association and the increase in paid-in capital.

Based on the Deed of Decision Statement the Shareholders of PT Hotel Indonesia Properti No. 188 Dated September 30, 2021, from Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has obtained approval and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No.AHU-AH.01.03-0460507 dated October 13, 2021. WIKA Realty's share ownership is 100% or 1,972,762 shares with a value of Rp1,972,762,000 and consolidated into a subsidiary of WIKA Realty.

Based on Notarial Deed No. 13 dated 3 June 2022 of Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09- 0021278 dated 13 June 2022, the shareholders approved the transfer of 150 shares with total Rp150,000 owned by WIKA Realty to the Tamansari Cooperative.

The percentage of WIKA Realty's investment in share of HIPRO changed from 100% to 99.99%

PT Senggigi Pratama Internasional (“SPI”)

SPI was established based on Deed No. 383 dated June 30, 1997 from Dedeh Hamidah, S.H., substitute Notary for B.R.Ay Mahyastoeti

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar SPI disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2. 12.057. HT.01.01.Th.97 tanggal 20 November 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 33, Tambahan No. 2648/2001 tanggal 24 April 2001.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik SPI No. 77 Tanggal 18 Agustus 2021, dari Notaris Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0449161 tanggal 16 September 2021. Kepemilikan saham WIKA Realty adalah 100% atau sebanyak 14.857 saham dengan nilai sebesar Rp14.857.000 dan dikonsolidasi menjadi entitas anak WIKA Realty.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat WIKA Realty dalam Akta No. 12 tanggal 13 Juni 2022 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0000198 tanggal 1 April 2022, menyetujui pengalihan hak atas saham milik WIKA Realty di SPI sebanyak 15 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp15.000.

Persentase penyertaan WIKA Realty di SPI berubah menjadi 100% menjadi 99,99%.

PT Wijaya Karya Industri Energi (“Winner”)

Winner didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 18 Juni 2010 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2045.AH. 01.01/2010 tertanggal 24 Juni 2010. Anggaran Dasar Winner telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2019 dari Notaris Sri Ngadirah, S.H., M.Kn., pengganti dari Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038372.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Maret 2021 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., tentang Jual Beli Saham Winner, WIKA Realty menjual seluruh saham Winner kepada WIKA RK. Sehingga per 30 April 2021, Winner bukan merupakan entitas anak

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Notonagoro. S.H., Notary in Jakarta. SPI Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2.12.057.HT.01.01.Th.97 dated November 20, 1997 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33, Supplement No. 2648/2001 dated April 24, 2001.

Based on the Deed of Decision Statement the Shareholders of SPI No. 77 Dated August 18, 2021, from Notary Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has obtained approval and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No. AHU-AH.01.03-0449161 dated September 16, 2021. WIKA Realty share ownership is 100% or 14,857 shares with a value of Rp14,857,000 and consolidated into a subsidiary of WIKA Realty.

Based on the Decision of Shareholders Outside the Company's Meeting in Deed No. 12 dated June 13, 2022 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta which was approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0000198 dated April 1, 2022, agree to transfer the rights of WIKA Realty's shares in SPI of 15 shares with a total nominal value of Rp15,000.

The percentage of SPI's investment in share of HIPRO changed from 100% to 99.99%

PT Wijaya Karya Industri Energi (“Winner”)

Winner was established based on notarial deed No. 32 dated June 18, 2010 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-2045.AH. 01.01/2010 dated June 24, 2010. The Winner's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.20 dated June 19, 2019 from Sri Ngadirah, S.H., M.Kn., a substitute of Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. No. AHU-0038372.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 17, 2019.

Based on deed No. 83 dated March 30, 2021 from Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. regarding the Sale and Purchase of Shares of Winner, WIKA Realty sold all of Winner's shares to WIKA RK. So that as of April 30, 2021, Winner is not a subsidiary WIKA

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Realty dan menjadi entitas anak WIKA RK.

PT WIKA Industri Manufaktur (“WIMA”)

WIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 28 Juni 2018 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031340.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 5 Juli 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., No. 47 tanggal 14 Maret 2022, WIKA IKON menjual saham di WIMA sebanyak 20 lembar saham kepada Koperasi Karyawan Wijaya Karya dengan dengan harga yang disepakati sebesar Rp5.373 per saham dengan total nilai nominal saham sebesar Rp107.460.

Pada tanggal 14 Desember 2022, WIKA IKON melepaskan 53,93% kepemilikan pada WIMA pada nilai imbalan sebesar Rp192.000.000 Transaksi ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan WIKA IKON di WIMA menjadi 46,07% sehingga WIKA IKON kehilangan pengendalian atas WIMA dan mengakui sisa investasi sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

PT Wijaya Karya Aspal (“WKA”)

WKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 8 Februari 2017 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 tanggal 29 Maret 2017.

WKA telah melakukan perubahan anggaran dasar, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Juli 2019 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0123968.AH.01.11.2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Realty and become subsidiary of WIKA RK.

PT WIKA Industri Manufaktur (“WIMA”)

WIMA was established based on Notarial Deed No. 12 dated June 28, 2018 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0031340.AH.01.01. Year 2018 dated July 5, 2018.

Based on the Notarial Deed of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., No. 47 dated March 14, 2022, WIKA IKON were sold 20 shares in WIMA to the Koperasi Karyawan Wijaya Karya at an agreed price of Rp5,373 per share with a total par value of Rp107,460.

On December 14, 2022, WIKA IKON disposed 53.93% interest held in PT Wijaya Karya Industri Manufaktur at a consideration of Rp192,000,000. This transaction resulted in a decrease in WIKA IKON's percentage of ownership in WIMA to 46.07% so that WIKA IKON lost control of WIMA and recognized the remaining investment as investment in associates (Note 16).

PT Wijaya Karya Aspal (“WKA”)

WKA was established based on Notarial Deed No. 7 dated February 8, 2017 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 dated March 29, 2017.

WKA has amended the articles of association, most recently based on Notarial Deed No. 40 dated 18 July 2019 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0123968.AH.01.11.2019 July 30, 2019.

The Company and subsidiaries hereinafter are collectively referred to as “the Group”.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendment PSAK 16: Property, Plant and*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Hasil Sebelum Penggunaan yang
Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020):
Agrikultur;
 - PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020):
Instrumen Keuangan; dan
 - PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020):
Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- Equipment regarding Proceeds before
Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020):
Agriculture;*
 - *PSAK 71 (Annual Improvement 2020):
Financial Instruments; and*
 - *PSAK 73 (Annual Improvement 2020):
Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Poundsterling Inggris (GBP)	18,603.09	19,200.39
Euro Eropa (EUR)	16,345.29	16,126.84
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,062.00	14,269.01
Dolar Singapura (SGD)	11,342.30	10,533.77
Dolar Brunei (BND)	11,342.30	10,533.77
Dolar Australia (AUD)	10,108.12	10,343.61
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	4,075.70	3,863.20
Ringgit Malaysia (MYR)	3,406.93	3,416.10
Dolar Kepulauan Solomon (SBD)	1,879.92	1,754.72
Dolar Taiwan (TWD)	491.83	513.80
Yen Jepang (JPY)	113.71	123.89
Dinar Aljazair (DZD)	110.38	102.41
Franc Africa (XOF)	24.82	24.58
Myanmar Kyat (MMK)	7.13	12.52

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2023 and December 31, 2022 are follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Poundsterling Inggris (GBP)	18,603.09	19,200.39
Euro Eropa (EUR)	16,345.29	16,126.84
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,062.00	14,269.01
Dolar Singapura (SGD)	11,342.30	10,533.77
Dolar Brunei (BND)	11,342.30	10,533.77
Dolar Australia (AUD)	10,108.12	10,343.61
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	4,075.70	3,863.20
Ringgit Malaysia (MYR)	3,406.93	3,416.10
Dolar Kepulauan Solomon (SBD)	1,879.92	1,754.72
Dolar Taiwan (TWD)	491.83	513.80
Yen Jepang (JPY)	113.71	123.89
Dinar Aljazair (DZD)	110.38	102.41
Franc Africa (XOF)	24.82	24.58
Myanmar Kyat (MMK)	7.13	12.52

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**2.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The financial assets is held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

antara:

- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian

- (i) *The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terkepos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Surat berharga perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas

Surat berharga perpetual yang tidak mengakibatkan Grup memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang surat berharga perpetual dalam

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Perpetual securities classified as equity

Perpetual securities which do not result in the Group having a contractual obligation to deliver cash or another financial asset, or to exchange financial assets or financial liabilities with the holder under conditions that are potentially unfavourable to the Group, are classified as

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Grup, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini. Biaya eksternal tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan instrumen tersebut dicatat sebagai pengurang ekuitas.

Pembayaran imbal hasil surat berharga perpetual dicatat pada bagian ekuitas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.k. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat

equity. Distributions arising from such instruments are recognized in equity as there is no contractual obligation to pay distributions on these instruments. Incremental external costs directly attributable to the issuance of such instruments are accounted for as a deduction from equity.

Payment of yield on perpetual securities is recorded as part of equity.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

2.k. Construction Work in Progress (CWIP)

CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

2.1. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan - Aset Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah matang, bangunan yang sedang di konstruksi, bangunan jadi siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) dan material; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya

enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

2.1. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories - Real Estate Assets

Inventories consist of land under development, mature land, buildings under construction, the building ready for sale (houses, shop houses (ruko) and strata title building) and material; stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and estimated selling expenses.

Land acquisition costs in the development process include the cost of acquiring undeveloped land plus direct and indirect development costs that can be attributed to real estate development activities and borrowing costs. The land in the development process will

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah matang yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan metode luas area. Untuk produk *high rise* dipindahkan ke unit bangunan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan pembebanan secara proporsional estimasi jumlah beban prasarana untuk luas tanah yang terjual setelah memperhitungkan pengeluaran biaya prasarana kumulatif sampai dengan akhir tahun. Biaya perolehan unit bangunan yang sedang di konstruksi meliputi biaya konstruksi lalu dipindahkan ke unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Tanah, bangunan, dan prasarana yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif akan direvaluasi secara tahunan sedangkan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

be moved to mature land which is ready for sale when the land is completed with an area-wide method. For a product high rise transferred to building units.

The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other areas that are not sold, are allocated proportionally based on the imposition of the estimated total cost of improvements to the area of land that were sold after considering the cumulative spending on infrastructure costs by the end of the year. Cost of unit buildings under construction include the cost of construction and then moved into the property ready for sale when completed and ready for sale by using the specific identification method.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties are recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment properties will flow to the entity; and the cost of the investment properties can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. A gain or losses arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Land, building, and equipment that experience significant and fluctuating changes in fair value will be revalued annually, while assets that do not experience significant changes in fair value will be revalued at least every 3 (three) years.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment properties and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied properties to investment properties; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment properties.*

e. Investment properties are derecognized on disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

akumulasi rugi penurunan nilai.

accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode jumlah angka tahun, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10-20	10%-5%	<i>Building</i>
Prasarana	20	5%	<i>Infrastructure</i>
Perlengkapan kantor	3-4	33%-25%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4-5	25%-20%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	4-20	25%-5%	<i>Project and Plant Equipment</i>

Lahan tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Quarries are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. Increasing the carrying amount to reflect*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian tersebut, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2.p. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Grup mencatat aset kerjasama operasi sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

2.q. Aset Takberwujud

Merk Dagang

Aset takberwujud diukur sebesar nilai

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- interest on the lease liability;*
- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

Furthermore, payments associated with contracts included in those exception, are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Assets of Joint Operation

The assets of joint operation is an asset of the cooperation with a third party under the Build Operate Transfer system, the Group records the assets of joint operation at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

2.q. Intangible Assets

Trademark

Intangible assets are measured on initial

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Hak Pengusahaan Jalan Tol dan Pengelolaan Saluran Air

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol dan pengelolaan air. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Toll Road Concession Right and Water Channel Management

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for the service concession agreement as an intangible asset model because it has the right (license) to charge users for public services. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the consideration received or to be received. The concession assets are toll road management rights and water management rights. During the construction period, the accumulated acquisition and construction costs of toll roads are recognized as concession assets in progress. Amortization begins to be charged when the concession assets are ready

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT dan PJPK. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT dan PJPK pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol dan pengelolaan saluran air, aset hak pengusahaan jalan tol dan pengelolaan saluran air dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol dan saluran air diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT atau PJPK mengubah status aset konsesi atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi dan jasa yang dilakukan sesuai dengan "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", PSAK 72. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol dan saluran air yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol dan saluran air, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol dan saluran air, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai

for use.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) and Collaborative Project Authority (PJPK) for no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT and PJPK. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT and PJPK at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the period of toll road concession rights and water channel management, toll road concession rights and waterway management rights assets may be excluded from the Group's consolidated statement of financial position if the toll roads and waterways are handed over (authorized) to other parties or the Government/BPJT or PJPK changes the status of concession asset. concession or no economic benefits can be expected from its use. Gains or losses arising from the termination or disposal of concession assets are recognized as gains or losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures revenue for construction and services performed in accordance with "Revenue from Customer Contracts", PSAK 72. When the Group provides construction or capacity building services, the consideration received or will be received by the Group is recognized at fair value.

The construction contract covers all construction costs for the construction of toll roads or capacity building for toll roads and waterways which include land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads and waterways, including the costs of constructing access roads to toll roads and canals, water, alternative roads and required public road facilities, plus other borrowing costs that are directly or indirectly used to finance the process of building these assets. Borrowing costs are

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Hak konsesi ruas jalan tol diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut

1. Aset hak perusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
2. Aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

capitalized until the construction process is complete and the concession assets are ready for operation.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Toll road concession rights are amortized over the concession period using the following method:

1. *Toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortized using unit of usage method based on traffic volume.*
2. *Toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method.*

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai penghasilan lain-lain.

2.r. Penurunan Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

management estimates against cost incurred to settle current provision.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

2.r. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.s. Liabilitas Bruto kepada Subkontraktor

Liabilitas bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.t. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Grup Sebagai Penerbit

Sukuk mudharabah diakui saat Grup menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

Bagi hasil yang menjadi hak pemilik sukuk mudharabah diakui sebagai pengurang pendapatan, bukan sebagai beban.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

2.s. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

2.t. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudarabah is sukuk using a mudarabah's contract.

The Group as Issuer

Sukuk Mudarabah is recognized when the Group becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk mudharabah is recognized at its nominal amount.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudarabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudarabah. Transaction cost is amortized on straight-line basis over the terms of sukuk mudharabah.

A return entitled for the holder of sukuk mudarabah is recognized as a deduction of revenues, rather than an expense.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Karena bukan merupakan entitas syariah, Grup tidak menyajikan sukuk mudarabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Since was not a sharia entity, the Group did not presenting sukuk mudarabah as a temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented in a separate liability of other liabilities. Sukuk mudarabah is presented at the last in the sequence of liabilities.

2.u. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.v. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan

for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.v. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retroactively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2.w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau

2.w. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

2.x. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang dihitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPH) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

The Government lowered the income tax (PPH) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

2.z. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.z. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Post-Employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.aa. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.aa. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

asosiasi sebagai berikut:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas

- i. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;*
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.ab.Biaya Emisi Obligasi, Saham, dan Surat Berharga Perpetual

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) *Joint Operation*

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) *Joint Venture*

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.ab.Bond, Shares, and Perpetual Securities Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya langsung surat berharga perpetual merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil penerimaan dalam rangka menentukan hasil bersih surat berharga perpetual dan tidak diamortisasi.

2.ac. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.ad. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

Perpetual securities issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of perpetual securities and not amortized.

2.ac. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.ad. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) dan PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan entitas asosiasi dari WIKA Realty. Meskipun WIKA Realty memiliki 50% kepemilikan di WRMD dan WKR, WIKA Realty menilai apakah WIKA Realty memiliki pengendalian atas WRMD dan WKR dengan mempertimbangkan keberadaan perwakilan WIKA Realty di Dewan Direksi WRMD dan WKR yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak dan berkesimpulan WIKA Realty tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh signifikan terhadap WRMD dan WKR.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in Associates

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) and PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) is an associate entity of WIKA Realty. Although WIKA Realty has 50% ownership in WRMD and WKR, WIKA Realty assesses whether WIKA Realty has control over WRMD and WKR by considering the presence of WIKA Realty representatives on the WRMD and WKR Board of Directors who have the power to direct WRMD and WKR activities unilaterally and concludes WIKA Realty has no control but only has a significant influence on WRMD and WKR.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan Beban Pokok Pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 44 dan 45.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Penyisihan Penurunan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan Penurunan Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi

Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDPK. Grup menelaah estimasi penurunan

Revenue Construction and Cost of Revenue Recognition

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 44 and 45.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, retention receivable and gross amount due from customers. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Allowance Impairment for Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

Allowance Impairment for Construction Work in Progress

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The calculation of the management on the estimated impairment of CWIP involves significant estimates and judgments. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

CWIP. The Group reviews the estimated impairment of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined based on the expected use of the assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 19.

Fair Value Measurements of Investment Properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on income, cost, and market data approaches. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 18.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 33.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 21.

generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amounts of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 21.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2023 Rp	2022 Rp
Kas/Cash on Hand	16,995,701	21,874,277
Bank-Pihak Berelasi/ Bank-Related Parties (Catatan 51/Note 51)	1,515,208,624	2,945,994,298
Bank-Pihak Ketiga/Bank-Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DKI	35,609,196	411,205,921
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	9,545,392	78,791,681
PT Bank Central Asia Tbk.	8,753,751	9,968,688
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,424,463	160,396,596
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	2,262,600	--
PT Bank Permata Tbk.	2,253,749	12,528,051
PT Bank ICBC Indonesia	2,148,979	22,666,155
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,965,833	24,222,980
PT Bank HSBC Indonesia	1,891,529	38,697,457
PT Bank KB Bukopin Tbk.	1,509,481	1,579,614
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1,365,872	266,864,863
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah/ <i>Syariah Unit</i>	509,433	30,479,029
PT Bank Mega Tbk.	366,425	39,465,284
PT Bank DBS Indonesia	274,430	351,610
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	22,423,456	31,696,882
Sub Total	99,304,588	1,128,914,811
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
USD		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3,160,469	3,299,627
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,342,999	1,402,948
PT Bank HSBC Indonesia	258,432	273,072
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	161,220	3,786,323
PT Bank Permata Tbk.	92,156	96,462
NBD Emirates Bank	81,206	83,639
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	62,303	72,525
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)/ <i>Others (each below Rp1,000,000)</i>	301,214	389,581
JPY		
PT Bank HSBC Indonesia	143	148
PT Bank DBS Indonesia	--	--
EURO		
PT Bank HSBC Indonesia	4,933,846	6,245,251
PT Bank DBS Indonesia	111,966	117,047
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63,016	64,682

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022
	Rp	Rp
MYR		
RHB Bank Kuching	1,663,901	1,700,229
DINAR		
Bank CPA	23,521,861	26,684,424
SBD		
Bank of South Pacific	1,089,201	1,930,440
MMK		
CB Bank	589,098	600,474
AED		
NBD Emirates Bank	264	266
TWD		
HSBC Bank	43,748	27,426
CFA		
ECO Bank Niger	--	136,039
Sub Total	<u>37,477,041</u>	<u>46,910,603</u>
Total Bank / Banks	<u>1,651,990,253</u>	<u>4,121,819,712</u>
Deposito Berjangka-Pihak Berelasi (Catatan 51)/ Time Deposits-Related Parties (Note 51)	<u>532,396,925</u>	<u>930,687,960</u>
Deposito Berjangka-Pihak Ketiga/ Time Deposits-Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DKI	20,400,000	66,985,000
PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara	1,326,171	1,326,171
PT Bank BTPN Tbk.	--	387,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	90,000,000
PT Bank Mega Tbk.	--	25,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	--	25,000,000
Sub Total	<u>21,726,171</u>	<u>595,311,171</u>
Total Deposito Berjangka/Time Deposits	<u>554,123,096</u>	<u>1,525,999,131</u>
Total	<u>2,223,109,050</u>	<u>5,669,693,120</u>
Tingkat Bunga Kontraktual/Contractual Interest Rates		
Rupiah	1.80% - 6.00%	2.25% - 7.50%
USD	0.50%	0.50%
Jangka Waktu/Maturity Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

Manajemen berkeyakinan semua saldo kas dan setara kas dapat digunakan oleh Grup.

Management believes all cash and cash equivalents can be used by the Group.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivables

	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan 51/Note 51)	1,435,319,551	1,361,150,260
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(188,725,409)</u>	<u>(161,727,061)</u>
	<u>1,246,594,142</u>	<u>1,199,423,199</u>
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Citra Karya Jabar Toll	331,749,112	296,441,443
PT Natpac Graha Arthamas	109,345,213	111,047,566

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp
PT Bintaro Serpong Damai	108,180,751	54,625,280
PT Dua Samudra Perkasa	96,527,411	82,152,287
PT Surya Bumimegah Sejahtera	96,375,945	96,375,945
AADL Housing Ministry of Algeria	89,455,783	89,987,138
PT Yayasan Masjid Sriwedari Surakarta	87,893,071	86,492,400
PT Citra Marga Nusapala Persada	85,180,516	--
PT Surya Dhoho Investama	78,536,967	--
PT Gaharu 88 Bintaro	67,717,313	68,315,822
PT Chiyoda International Indonesia	58,937,213	2,304,761
Kemenpupra Bendahara	56,132,141	14,794,195
PT Sari Dumai Oleo	47,885,779	66,279,310
PT Truba Jaya Engineering	36,632,897	36,302,871
PT Raya Bumi Nusantara Permai	36,564,970	38,754,630
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	34,105,903	2,799,538
PT Trans Bumi Serbaraja	33,058,660	--
PT Dago Trisinergi Property	31,208,579	31,208,579
Yayasan Kartika Eka Paksi	28,499,120	18,197,307
PT Graha Tunas Selaras	23,520,450	24,522,296
PT Malang Bumi Sentosa	21,764,250	21,764,250
PT SMCC Utama Indonesia	20,562,161	11,996,278
KSO Istaka Karya-Cahaya Tunggal Abadi	20,178,548	20,178,548
PT Agro Murni	17,834,179	26,991,035
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	--	41,860,052
PT Transportasi Jakarta	--	35,501,494
DPU Tata Ruang Tarakan	--	35,145,934
PT Freeport Indonesia	--	29,780,338
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)/ <i>Others (each below Rp20,000,000)</i>	947,088,204	742,334,136
Sub Total	2,564,935,135	2,086,153,433
Dikurangi/Less :Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(475,302,926)	(457,178,657)
Total Pihak Ketiga-Neto/ <i>Total Third Parties-Net</i>	2,089,632,209	1,628,974,776
Total	3,336,226,351	2,828,397,975

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

*Details of trade accounts receivables based on
currencies are as follows:*

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah	3,889,440,228	3,269,894,148
Dinar Al-Jazair/Algeria	82,252,092	82,783,448
Ringgit Malaysia	17,854,698	17,854,698
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	6,224,076	53,461,331
New Taiwan Dollar	4,483,592	4,631,261
Euro	--	18,678,807
Sub Total	4,000,254,686	3,447,303,693
Dikurangi/Less :Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(664,028,335)	(618,905,718)
Total	3,336,226,351	2,828,397,975

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts receivables is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	1,033,270,192	1,339,746,848
1-3 Bulan/Months	1,118,569,759	460,297,023
3-6 Bulan/Months	421,313,677	269,428,686
6-12 Bulan/Months	198,323,212	202,950,622
> 12 Bulan/Months	1,228,777,846	1,174,880,514
Sub Total	4,000,254,686	3,447,303,693
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(664,028,335)	(618,905,718)
Total	3,336,226,351	2,828,397,975

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal/Beginning Balance	618,905,718	606,910,250
Penambahan/Additional	141,673,799	450,466,222
Pemulihan/Recovery	(96,551,182)	(438,470,754)
Saldo Akhir/Ending Balance	664,028,335	618,905,718

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 milik Perusahaan sebesar Rp29.069.772, terkait dengan penerimaan jaminan hak guna bangunan No. 283/Sedayulawas, 284/Sedayulawas, 277/Sedayulawas, 288/Sedayulawas, 290/Sedayulawas, 392/Sedayulawas, 305/Sedayulawas, dengan total luas tanah 112.826m² dengan nilai Rp223.957.600 untuk pembayaran piutang dari PT Natpac Graha Arthamas.

Part of the recoverable amount of the allowance for impairment losses on trade receivables as of date March 31, 2023 owned by the Company in the amount of Rp29,069,772, related to the receipt of building use rights 283/Sedayulawas, 284/Sedayulawas, 277/Sedayulawas, 288/Sedayulawas, 290/Sedayulawas, 392/Sedayulawas, 305/Sedayulawas with a total land area of 112,826sqm with a value of Rp223,957,600 for payment of receivables from PT Natpac Graha Arthamas.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang Pembangunan KSO PT Perumahan (Persero) Tbk. – IPP Rp500.000, KSO PT Maskar Abadi – PT Tanjung Raya Rp300.000, PT Balikpapan Ready Mix Pile Rp 299.846 dan PT Fitriawan Putra Rp277.961.

Part of recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables in March 31, 2023, due to payment, among others, from others due to KSO PT Perumahan (Persero) Tbk. – IPP Rp500,000, KSO PT Maskar Abadi – PT Balikpapan Ready Mix Pile Rp299.846 and PT Fitriawan Putra Rp277.961.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2022 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang KSO PT Waskita Karya (Persero) – PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp13.979.018, PT Fajar Parahyangan sebesar Rp3.429.037 dan PT Surya Prima Abadi Sejahtera sebesar Rp 2.357.872. Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31

Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables in December 31, 2022, due to payment, among others, from others due to PT Waskita Karya (Persero) – PT Gorip Nanda Guna's amounting to Rp13,979,018, PT Fajar Parahyangan amounting to Rp3,429,037 and PT Surya Prima Abadi Sejahtera amounting to 2,357,872. Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Desember 2022 milik WIKA Beton merupakan hasil konversi piutang usaha dari CV Kenzie sebesar Rp1.163.000 dengan tanah seluas 1.500 m² yang berlokasi di Desa Demangharjo, Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, PT Dian Previta sebesar Rp905.000 dengan tanah seluas 424 m² yang masing-masing berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Catatan 18) aset tersebut diakui sebagai properti investasi dan PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp9.000.000 dikonversi menjadi persediaan suku cadang dan perlengkapan (Catatan 10).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Sebagian piutang usaha dijamin untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 25 dan 36).

as of December 31, 2022 belonging to WIKA Beton which is the result of converting trade receivables from CV Kenzie amounting to Rp1,163,000 with a land area of 1,500 sqm which is located in Demangharjo Village, Warurejo District, Tegal Regency, Central Java Province, PT Dian Previta in the amount of Rp905,000 with a land area of 424 sqm each located in Demangharjo Village, Warureja District, Tegal Regency, Central Java Province and on Jl. Untung Suropati, Bambankerep Village, Ngaliyan District, Semarang City, Central Java Province (Note 18) these assets are recognized as investment properties and PT Gorip Nanda Guna amounting to Rp9,000,000 converted into Spare Parts and Supplies Inventory (Note 10).

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Some trade accounts receivables have been pledged as collateral for facilities from short term and long term loans (Notes 25 and 36).

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/Related Parties (Note 51)		
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	697,235,974	639,416,465
	<u>(47,937,852)</u>	<u>(42,799,346)</u>
	649,298,122	596,617,119
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Chevron Pacific Indonesia	127,067,913	127,067,913
PT Surya Dhoho Investama	61,785,290	30,422,073
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	52,484,731	52,484,731
PT Citra Karya Jabar Tol	51,406,380	41,991,602
PT Trans Bumi Serbaraja	50,325,405	43,906,500
PT D&C Engineering Company	41,577,227	71,577,227
PT Chiyoda International Indonesia	33,701,584	25,600,396
PT Puncak Dharmahusada	32,999,253	32,999,253
PT Dua Samudra Perkasa	29,973,708	19,805,142
PT Jakarta Propertindo	26,910,616	26,910,616
PT Trans Cibubur Property	26,494,976	26,494,976
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,499	21,689,499
PT Graha Tunas Selaras	18,900,055	18,900,055
PT Gunung Bara Utama	17,802,810	17,802,810
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879	16,684,879
PT Cempaka Sinergi Realty	15,896,653	15,896,653
PT Trinity Menara Serpong	14,250,000	14,250,000
Ditjen Perhubungan Laut Peningkatan Fungsi Kepelabuhan Bank Indonesia	13,056,759	--
	12,456,980	12,456,980
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	12,423,312	12,396,218
PT Raya Bumi Nusantara Permai	11,824,510	11,824,510
PT Dago Trisinerji Properti	11,448,710	11,448,710

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	2023	2022
	Rp	Rp
PT Citra Marga Nusapala Persada	10,286,047	4,398,565
PT Mega Andalan Sukses	10,243,577	8,251,067
PT Johnlin Argo Raya	--	10,796,350
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/ <i>Others (each below Rp10,000,000)</i>	193,348,064	211,954,929
Sub Total	915,038,937	888,011,655
Dikurangi/ <i>Less</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(227,612,855)	(220,475,775)
Sub Total	687,426,082	667,535,880
Total	1,336,724,204	1,264,152,999

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Rupiah	1,605,390,980	1,405,062,821
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	2,918,565	118,248,534
Ringgit Malaysia	2,123,788	2,214,533
New Taiwan Dollar	1,841,579	1,902,232
Sub Total	1,612,274,911	1,527,428,120
Dikurangi/ <i>Less</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(275,550,707)	(263,275,121)
Total	1,336,724,204	1,264,152,999

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on retention receivable are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	263,275,121	277,072,464
Penambahan/ <i>Additional</i>	17,768,427	119,436,351
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(5,492,841)	(133,233,694)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	275,550,707	263,275,121

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang retensi.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of retention receivables in the future.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya Konstruksi	37,338,040,568	45,849,333,865	Construction Cost
Laba yang Diakui	6,624,834,244	3,297,070,479	Recognized Profit
Sub Total	43,962,874,812	49,146,404,344	Sub Total
Penagihan	(39,976,315,692)	(44,375,207,528)	Progress Billing
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3,986,559,120	4,771,196,816	Due from Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(168,348,640)	(233,218,146)	Allowance for Impairment Losses
Total	3,818,210,480	4,537,978,670	Total

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customer are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/Related Parties (Note 51)		
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	2,205,355,041	1,951,952,238
Sub total	(102,738,326)	(87,457,025)
	2,102,616,715	1,864,495,213
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Surya Dhoho Investama	300,473,699	571,018,845
PT Bintaro Serpong Damai	260,139,020	376,957,391
PT Dua Samudra Perkasa	221,818,418	326,147,408
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	178,236,950	270,455,174
Bank Indonesia	118,881,361	37,104,761
Ditjen Perhubungan Laut Peningkatan Kepelabuhan	85,615,817	--
PT Citra Marga Nusapala Persada	71,281,846	113,797,917
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara	66,904,998	63,026,768
KSO RDMP - Balikpapan	56,565,166	56,565,166
PT Chiyoda International	46,982,615	43,891,927
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	45,275,059	115,249,907
PT Katalis Energi Indonesia	43,922,870	34,198,124
AADL Ministry of Housing Algeria	39,522,276	39,522,276
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristek	39,220,632	9,157,555
PT Freeport Indonesia	38,480,984	10,684,638
ITS PTN BH	33,409,275	9,216,664
PT Indraco	29,671,863	29,671,863
PT Natpac Graha Arthamas	28,274,108	28,274,108
PT Indovisi Sukses Mandiri	27,836,409	31,058,370
PT Adimitra Energi Hydro	26,385,748	12,363,565
PT Marianna Resort International	25,664,809	7,891,682
PT Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah Sulteng	24,602,851	--
PT Transportasi Jakarta	23,184,000	27,776,759
PT Citra Karya Jabar Toll	22,676,143	185,049,157
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu-Opak	16,497,392	22,897,442
PT Mega Andalan Sukses	12,994,701	26,905,145
Ministry of Emerging Plan Senegal	--	168,789,901
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)/ Others (each below Rp20,000,000)	(103,314,929)	201,572,065
	1,781,204,079	2,819,244,578

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(65,610,314)	(145,761,121)
Sub Total	1,715,593,765	2,673,483,457
Total	3,818,210,480	4,537,978,670

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on gross amount due from customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal/Beginning Balance	233,218,146	241,215,316
Penambahan/Additional	23,487,137	218,845,666
Pemulihan/Recovery	(88,356,643)	(226,842,836)
Saldo Akhir/Ending Balance	168,348,640	233,218,146

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto ke pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

8. Piutang Yang Belum Ditagih

8. Unbilled Receivables

	2023 Rp	2022 Rp
Pelanggan/Customer WIKA Beton	1,254,219,226	1,237,929,470
Piutang Perusahaan/the Company's Receivable	41,325,049	41,325,049
Pelanggan/Customer WIKA IKON	25,003,241	36,815,244
Pelanggan/Customer WIKA Rekon	22,103,481	11,775,836
Pelanggan/Customer WIKA Gedung	2,516,790	3,653,153
Pelanggan/Customer WIKA Serpan	58,197	376,867
Sub Total	1,345,225,985	1,331,875,619
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(19,554,677)	(15,741,936)
Total	1,325,671,308	1,316,133,683

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represents unbilled accounts receivables arising from activities other than project construction activities.

Pada tanggal 25 Maret 2022, PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia telah membayarkan piutang bunga atas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar Rp1.252.133.318.

On March 25, 2022, PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia has paid the interest receivable on the loan provided by the Company amounting to Rp1,252,133,318.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on unbilled receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal/Beginning Balance	15,741,936	71,186,007
Penambahan/Additional	16,442,421	7,150,132
Pemulihan/Recovery	(12,629,680)	(62,594,203)
Saldo Akhir/Ending Balance	19,554,677	15,741,936

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on unbilled receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of unbilled receivables in the future.

9. Piutang Lain-lain

9. Other Receivables

	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/Related Parties (Note 51)		
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	1,390,728,957	1,481,878,146
Sub Total	<u>(205,498,609)</u>	<u>(200,405,164)</u>
	<u>1,185,230,348</u>	<u>1,281,472,982</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)/ Others (each below Rp 10,000,000)	9,977,153	32,522,694
Sub Total	<u>9,977,153</u>	<u>32,522,694</u>
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(4,482,910)</u>	<u>(4,156,211)</u>
	<u>5,494,243</u>	<u>28,366,483</u>
Total	<u>1,190,724,591</u>	<u>1,309,839,465</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal/Beginning Balance	204,561,375	175,308,930
Penambahan/Additional	9,645,066	30,227,894
Pemulihan/Recovery	<u>(4,224,922)</u>	<u>(975,449)</u>
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>209,981,519</u>	<u>204,561,375</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other receivables in the future.

10. Persediaan

10. Inventories

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Barang Jadi			Finished Goods
Produk Beton	477,102,656	725,967,310	Concrete Products
Produk Konstruksi Baja dan Otomotif	866,945,365	552,622,997	Steel Structure and Automotives Products
Persediaan Aspal	21,516,324	17,201,186	Asphalt Inventories
Persediaan Konversi Energi	120,192,337	21,319,759	Conversion Energy Inventories
Barang Assembly	23,407,744	20,050,672	Assembly Goods
Hotel	11,898,156	11,664,922	Hotel
Barang dalam Proses			Work in Process
Suku Cadang Otomotif dan Konversi Energi	585,025,210	450,431,722	Automotive Spareparts and Conversion Energy

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Bahan Baku			<i>Raw Materials</i>
Beton dan Semen	533,784,583	520,947,934	<i>Concrete and Cement</i>
Konstruksi	216,438,211	280,080,144	<i>Construction</i>
Metal dan Otomotif	270,174,296	295,598,723	<i>Metal and Automotive</i>
Aspal	2,384,178	2,388,485	<i>Asphalt</i>
Suku Cadang			<i>Spareparts</i>
Peralatan Produksi	54,128,268	56,876,149	<i>Production Equipments</i>
Besi	2,379,634	14,642,907	<i>Iron</i>
Produk Komponen			<i>Component Product</i>
Suku Cadang Otomotif	1,310,757	8,128,317	<i>Automotive Spareparts</i>
Persediaan Konstruksi			<i>Inventories of Construction</i>
Bangunan Dalam Konstruksi	--	--	<i>Building Under Construction</i>
Aset Real Estat			<i>Real Estate Assets</i>
Bangunan Dalam Konstruksi	5,384,495,157	6,094,302,645	<i>Buildings Under Construction</i>
Bangunan Jadi	1,712,090,548	965,531,457	<i>Buildings</i>
Tanah Sedang Dikembangkan	1,804,350,478	1,955,627,522	<i>Land in Development</i>
Tanah Matang	18,504,631	19,113,148	<i>Land Available for Sale</i>
Sub Total	<u>12,106,128,534</u>	<u>12,012,495,999</u>	<i>Sub Total</i>
Penyisihan Penurunan Nilai	--	--	<i>Allowance for Decline in Value</i>
Total	<u>12,106,128,534</u>	<u>12,012,495,999</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	--	291,125
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	--	(291,125)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	--	--

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi atas persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp148.934.136 dan Rp802.781.844.

Capitalization of borrowing cost on inventories for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 148,934,136 and Rp802,781,844, respectively.

Bangunan dalam konstruksi dalam aset real estat terdiri dari:

Buildings under construction of real estate assets consists of:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Tamansari Skylounge Balikpapan	916,317,551	930,933,686
Tamansari Emerald	823,397,134	792,787,442
Tamansari Cendekia	766,745,954	747,414,553
Tamansari Gangga	730,392,068	702,920,721
Urban Sky	696,491,985	697,044,065
Tamansari Skylounge Makassar	462,603,089	467,628,532
Proyek Pasar Bendungan Hilir	417,512,521	423,258,354

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Tamansari Skyhive	276,180,827	285,414,251
Tamansari Pulomas	219,817,897	219,923,654
TOD Pasar Senen	24,242,517	24,298,890
Tamansari Bintaro Mansion	22,139,497	22,140,482
Tamansari Metropolitan Manado	13,072,797	12,747,629
Tamansari Iswara	--	744,780,671
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ <i>Others (each below Rp10,000,000)</i>	15,581,319	23,009,715
Total	5,384,495,157	6,094,302,645

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Bangunan jadi terdiri dari:

Buildings consists of:

	2023 Rp	2022 Rp
Tamansari Iswara	742,389,213	--
Tamansari Lagoon	261,237,154	262,258,557
Tamansari Jivva	202,595,502	199,094,842
Tamansari Jineng	145,476,758	145,476,758
Tamansari Tera	96,947,801	96,947,801
Tamansari Mahogany	74,842,366	74,842,366
Unit Penjualan Asset/ <i>Assets Selling Unit</i>	48,078,575	48,267,791
Kantor Pusat	46,607,307	--
Tamansari Panoramic	42,190,795	42,190,795
Tamansari Bale Hinggil	17,222,727	17,222,727
Apartemen Sentra Land	15,606,114	15,606,114
Tamansari La Grande	2,432,664	46,474,318
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ <i>Others (each below Rp10,000,000)</i>	16,463,573	17,149,388
Total	1,712,090,548	965,531,457

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, *counter*, perkantoran, rumah dan *ballroom* yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

A building represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which have been completed and ready for sale.

Tanah sedang dikembangkan terdiri dari:

Land in development consist of:

	2023 Rp	2022 Rp
Tamansari Parangloe	940,947,117	1,092,331,532
Tamansari Palembang	337,091,782	338,200,083
Tamansari Metropolitan Manado	140,295,796	140,621,276
Tamansari Cyber	139,416,027	136,592,726
Tamansari Gangga	110,306,080	110,306,080
Tamansari Grand Samarinda	48,371,292	48,407,874
Tamansari Sepinggan	37,339,663	37,339,663
Tamansari Puri Bali 2	25,839,081	27,130,843
Tamansari Kahyangan Kendari	24,743,640	24,697,445
Total	1,804,350,478	1,955,627,522

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laporan kemajuan tanah sedang dikembangkan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The progress report on the land in development as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
Tamansari Parangloe	940,947,117	940,947,117	100.00
Tamansari Palembang	337,091,782	469,205,555	71.84
Tamansari Metropolitan Manado	140,295,796	145,597,840	96.36
Tamansari Cyber	139,416,027	171,652,906	81.22
Tamansari Gangga	110,306,080	220,032,582	50.13
Tamansari Grand Samarinda	48,371,292	61,048,025	79.23
Tamansari Sepinggan	37,339,663	101,556,000	36.77
Tamansari Puri Bali 2	25,839,081	61,048,025	42.33
Tamansari Kahyangan Kendari	24,743,640	27,718,556	89.27
Total	1,804,350,478	2,198,806,605	

Tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang masih dalam proses pematangan, pembentukan kavling, pembentukan sarana dan prasarana sampai tanah tersebut siap dibangun.

Rincian tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Maret 2023 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

The land under development represent a land which is in the maturation stage, the plotting of land, to build of facilities and infrastructure until the land is ready to built.

Details of the land being developed as of March 31, 2023 along with the area and number of the HGB are as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tamansari Parangloe	Makassar	810,000	HGB No 24022, 24023, 24024, 24025, 24026, 24027, 24028, 24029, 24030, 24031, 24032, 24033, 24034, 24035, 24036, 24037, 24038 atas nama/on behalf of PT Dinamika Panca Gemilang
Tamansari Palembang	Palembang	54,000 70,697	Proses Penurunan Hak dan Balik Nama HGB atas nama/ on behalf of PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	40,991	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Cyber	Bogor	96,140	HGB No 1005, 1006, 1908 & 1910 atas nama/ on behalf of PT Cyberindo Persada Nusantara
Tamansari Gangga	Bali	13,614	SHGB No. 051-097 atas Nama WIKA Realty / On Behalf WIKA Realty
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	64,637	HGB Induk No 01 atas nama/ on behalf of PT Daksa Kalimantan Putra HGB No 3122, 2106 atas nama/ on behalf of WIKA Realty dan Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty and Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Sepinggan	Balikpapan	22,590	SHGB No. 970 dan surat ukur no 379/ sepinggan/2000 atas nama Marlene Wijaya / and measuring letter no
Tamansari Puri Bali 2	Depok	20,460	Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Kahyangan Kendari	Kendari	32,816	HGB 00019 & 00020 dan sertifikat / and certificate M00479 379/ sepinggan/ 2000 on behalf Marlene Wijaya

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tanah matang terdiri dari:

Land available for sale consists of:

	2023	2022
	Rp	Rp
Unit Penjualan Aset/ <i>Asset sales unit</i>	9,672,942	9,776,342
Tamansari Grand Samarinda	5,154,146	5,284,879
Tamansari Palembang	1,113,189	1,113,189
Tamansari Bukit Mutiara	776,929	776,929
Tamansari Puri Bali 2	371,748	746,132
Tamansari Kahyangan Kendari	623,005	623,005
Tamansari Metropolitan Manado	536,889	536,889
Tamansari Puri Bali	255,783	255,783
Total	18,504,631	19,113,148

Rincian tanah matang pada tanggal 31 Maret 2023 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of land available for sale as of March 31, 2023 along with the area and number of the HGB are as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Unit Penjualan Aset/ <i>Asset sales unit</i>	Persada Bogor & Aceh	226,300	HGB No. 3634, 251 & 2005 atas nama Perusahaan dan WIKA Realty/ <i>on behalf of the Company and WIKA Realty</i>
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	8,461	SHGB No. 01 & Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ <i>on behalf of WIKA Realty</i>
Tamansari Palembang	Palembang	305	SHGB No. B.5244 atas nama PT Gema Sukses Jaya/ <i>on behalf of PT Gema Sukses Jaya</i>
Tamansari Bukit Mutiara	Balikpapan	369	HGB No. 01578 atas nama Perusahaan/ <i>on behalf of the Company</i>
		272	HGB No. 01547 atas nama Perusahaan/ <i>on behalf of the Company</i>
Tamansari Puri Bali II	Depok	403	SHGB No. 2871 dan 2872 atas nama WIKA Realty/ <i>on behalf of WIKA Realty</i>
Tamansari Kayangan Kendari	Kendari	1,081	SHGB No. 51, SHM No. 651, 642, 645, 647, 536 atas nama Kingbert Benly/ <i>on behalf of Kingbert Benly</i>
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	250	SHGB No.2830 atas nama PT Graha Blessing Family/ <i>on behalf of PT Graha Blessing Family</i>
Tamansari Puri Bali	Depok	300	SHM No. 2341 atas nama/ <i>on behalf of M. Ichsan</i>

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp145.988.971 dan Rp647.650.199.

The amount of inventories charged to cost of revenues for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp145,988,971 and Rp647,650,199, respectively.

Sebagian persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Avrist General Insurance, dan PT Mandiri Axa General Insurance dengan total pertanggungan masing-masing pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.114.688 dan Rp2.900.688.

Some real estate inventories are insured to PT Zurich Insurance Indonesia and PT Asuransi Sinarmas, PT Avrist General Insurance and Mandiri Axa General Insurance as of March 31, 2023 and December 31, 2022 with total coverage amounting to Rp3,114,688 and Rp2,900,688, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 25 dan 36).

Some inventories are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 25 and 36).

11. Uang Muka

11. Advance Payments

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Subkontraktor	472,910,398	538,172,081	Subcontractor
Pemasok	149,494,241	166,392,540	Supplier
Investasi	--	304,900,000	Investment
Lain-lain	378,866,909	85,586,912	Others
Total	1,001,271,548	1,095,051,533	Total

Uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya Usaha	707,616,499	546,694,786	Operating Expenses
Biaya Produksi	397,763,047	439,424,968	Production Expenses
Biaya Pengelolaan	260,438,736	251,730,727	Management Expenses
Biaya Distribusi	112,408,504	29,775,257	Distribution Expenses
Lain-lain	14,816,261	12,382,055	Others
Total	1,493,043,047	1,280,007,793	Total

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Prepaid operating expenses represent costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan transaksi yang berhubungan langsung dengan proses produksi dalam hal ini pembangunan yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu.

Prepaid production expenses are transactions that are directly related to the production process in this case the development of which payment is made in advance.

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Prepaid management expenses represent costs paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

13. Jaminan Usaha

13. Business Guarantees

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Jaminan Penyelesaian	294,480,000	294,480,000	Completion Guarantee
Jaminan Pelaksanaan	--	14,217,965	Performance Bond
Lain-lain	40,857,104	31,109,687	Others
Total	335,337,104	339,807,652	Total

Jaminan penyelesaian milik KRJ merupakan pengurusan perizinan Hak Guna Bangunan (HGB) diatas Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dan jaminan akan dikembalikan kepada KRJ saat perizinan didapat.

KRJ's settlement guarantee is the processing of permits for Building Use Rights (HGB) on Land Management Rights (HPL) and the guarantee will be returned to KRJ when the permit is obtained.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jaminan pelaksanaan merupakan bank garansi milik WIKA Serpan, yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk proyek pembangunan tol Serang Panimbang.

The performance bond is a bank guarantee owned by WIKA Serpan, which is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Serang Panimbang toll road construction project.

Jaminan lain-lain merupakan jaminan atas liabilitas sewa.

The others are collateral for leases liabilities.

14. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi

14. Construction Work in Progress

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/Related Parties (Note 51)	3,351,235,531	3,413,724,080
Pihak Ketiga/Third Parties		
AADL Ministry of Housing Algeria	939,566,731	939,333,657
PT Chevron Pacific Indonesia	561,569,452	222,432,541
PT Jakarta Propertindo	526,450,879	526,450,879
Kementerian Pekerjaan Umum dan Peurumahan Rakyat Bendahara	250,831,920	118,009,976
RSEA Sanying MRT Line	109,523,564	109,469,543
PT Surya Dhoho Investama	106,432,876	75,128,549
Marubeni Corporation	94,288,559	94,288,559
PT Citra Karya Jabar Tol	81,134,507	65,447,970
PT Chiyoda International Indonesia	59,596,655	43,630,794
Brooke Dockyard	58,062,550	58,062,550
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi	57,735,403	73,443,927
PT Trans Bumi Serbaraja	16,002,198	132,152,114
SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis	--	107,116,192
PT Marianna Resort International	--	54,297,094
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)/ Others (each below Rp50,000,000)	800,600,586	536,351,867
	3,661,795,879	3,155,616,212
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	(135,202,189)
Sub Total	3,661,795,879	3,020,414,023
Total	7,013,031,410	6,434,138,103

Rincian umur pekerjaan dalam proses konstruksi (PDPK) adalah sebagai berikut:

The aging of construction working in progress (CWIP) is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
1-3 Bulan/Months	4,843,674,971	3,930,007,546
3-6 Bulan/Months	32,773,921	42,170,491
6-12 Bulan/Months	87,295,010	53,916,822
> 12 Bulan/Months	2,049,287,508	2,543,245,433
Sub Total	7,013,031,410	6,569,340,292
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	(135,202,189)
Total	7,013,031,410	6,434,138,103

Akun PDPK merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses adendum, proses arbitrase, dan proses mediasi.

CWIP account represents claims for work that is still in the addendum process, arbitration process, and mediation process.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian dalam proses addendum yaitu PT Pelindo II (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Kaltim Amonium Nitrat, PT Hutama Karya (Persero), AADL Ministry of Housing Algeria, RSEA Corp., dan Brooke Dockyard.

Details in addendum process, namely PT Pelindo II (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Kaltim Amonium Nitrat, PT Hutama Karya (Persero), AADL Ministry of Housing Algeria, RSEA Corp., and Brooke Dockyard.

PDPK dalam proses arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) adalah PT Chevron Pacific Indonesia.

CWIP in arbitration process in BANI Arbitration Centre is PT Chevron Pacific Indonesia.

Rincian PDPK dalam proses mediasi dengan KBUMN adalah PT Bukit Asam (Persero) Tbk., PT Jakarta Propertindo, PT Pertamina Gas, PT Pertamina EP dan PT Aneka Tambang Tbk.

Details of CWIP in the mediation process with KBUMN are PT Bukit Asam (Persero) Tbk., PT Jakarta Propertindo, PT Pertamina Gas, PT Pertamina EP and PT Aneka Tambang Tbk.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai PDPK adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on CWIP are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal/Beginning Balance	135,202,189	134,711,239
Penambahan/Additional	(135,202,189)	490,950
Saldo Akhir/Ending Balance	--	135,202,189

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas PDPK cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya pekerjaan dalam proses.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on CWIP is sufficient to cover possible losses on uncollectible of working in progress in the future.

15. Tanah untuk Pengembangan

15. Land for Development

	2023 Rp	2022 Rp
Tanah/ Land Wanakerta	610,920,646	610,896,531
Tanah/ Land Wanasari	591,319,839	591,319,839
Tanah/ Land M.T. Haryono II - Jakarta	329,567,173	326,492,173
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108,868,461	108,868,461
Tanah/ Land Steady Safe	80,054,295	80,054,295
Tanah/ Land M.T. Haryono III - Jakarta	76,348,750	76,348,750
Tamansari Grand Samarinda	74,402,130	74,366,329
Tanah/ Land Patra Jasa - Jakarta	47,175,804	47,175,804
Tanah/ Land - Wika Gedung	36,588,650	36,588,650
Tanah/ Land Skybox	25,000,000	25,000,000
Tanah/ Land Tanjung Lesung	20,870,050	20,870,050
Tanah/ Land Sinar Kasih	19,685,550	19,685,550
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	15,638,548	15,512,359
Tanah/ Land Pramestha	15,155,000	15,155,000
Tanah/ Land Antang	11,830,790	11,632,831
Tanah/ Land Bitung Manado	11,456,830	11,456,830
Tamansari Bukit Mutiara	10,389,457	10,389,457
Total	2,085,271,972	2,081,812,909

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan luas tanah dan kepemilikan pada 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The details of land for development based on land area and ownership as of March 31, 2023 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tanah/ Land Wanakerta	Karawang	156,788	SK No. 06 /NOT/I/2019
		351,903	SK No. 72/NOT/VIII/2019
Tanah/ Land Wanasari	Karawang	1,300,000	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.5112/2019
Tanah/ Land MT Haryono II	Jakarta	5,836	SHGB No. 303, 421, 310 dan / and 276
		2,677	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1062/2020
		1,761	PPJB No. HK02.09/A.DIR.WR.1061/2020
Tamansari Gangga	Bali	10,880	SHM No. 3754, 3753, 3751 dan / and 3750
Tanah/ Land Steady Safe	Jakarta	18,162	SHGB No. 9096
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	833,060	SHGB No. 3122, 3167, 2651, 2108, 2107, 2106 dan/ and 01
Tanah/ Land Patra Jasa	Jakarta	981	SHGB No. 283
Tanah/ Land Skybox	Tangerang Selatan	20,564	SHGB No. 01965
Tanah/ Land Tanjung Lesung	Banten	1,117,588	HGB No. 11 dan/ and 178
Tanah/ Land Sinar Kasih	Jakarta	12,581	SHGB No. 307, 308, 309, 312, 442, 443, 7324, 239, 246, 262, 263, 414, 415, 479 dan/ and 485
Tanah/ Land Pramestha	Bandung	2,730	SHM No. 1308, 1309, 1313, 1314, 1315
Unit Penjualan Aset/ Assets Sales Unit	Pelabuhan Ratu	291,940	SHGB No. 252 dan/ and 620
Tanah/ Land Bitung Manado	TMR Bandung	50,800	SHGB No. 5297, 5296, 5295, 5294, 5293 dan/ and 5291
Tanah/ Land Antang	Manado	29,197	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1448/2018
	Makassar	15,675	SHGB No. 21679, 21680, 21681, 21682, 21683, 21684, 21685, 21686, 21687, 21688, 21689, 21690, 21691, 21692, 21693 dan/ and 21808
Tamansari Bukit Mutiara	Balikipapan	5,977	HGB No. 1.229
Tanah/ Land MT Haryono III	Jakarta	870	SHGB No.07842, 8088, 08082, 8012, 8005

Sebagian tanah untuk pengembangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 25 dan 36).

Some lands for development are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 25 and 36).

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi

16. Investments In Associates

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	2023				
			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	968,789,623	--	(21,561)	968,768,062
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	25.00	293,777,903	24,900,000	1,364,598	320,042,501
PT Patra Wijaya Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	40.00	204,710,074	--	157	204,710,231
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	188,567,759	--	--	188,567,759
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20.00	186,122,241	--	(16,077,954)	170,044,287
PT WIKA Industri Manufaktur	Jakarta	Industri Otomotif/ Automotive Industry	46.04	110,059,144	65,000,000	--	175,059,144
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	83,633,563	--	2,179	83,635,742
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25.00	16,012,249	--	6,307	16,018,556
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	3,840,033	--	20,364	3,860,397
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.00	2,591,010	--	--	2,591,010
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	1,680,156	--	770,041	2,450,197
Total				2,059,783,755	89,900,000	(13,935,869)	2,135,747,886

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2022							
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tertecat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year	Nilai Tertecat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	969,308,635	(881)	(518,131)	968,789,623
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	25.00	155,587,958	131,912,000	6,277,945	293,777,903
PT Patra Wijaya Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	40.00	204,719,074	--	(9,000)	204,710,074
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	188,492,725	--	75,034	188,567,759
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20.00	239,238,241	679,000	(53,795,000)	186,122,241
PT WIKA Industri Manufaktur	Jakarta	Industri Otomotif/ Automotive Industry	46.04	--	161,724,643	(51,665,499)	110,059,144
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	84,141,929	--	(508,366)	83,633,563
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25.00	15,965,822	--	46,427	16,012,249
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	3,841,093	--	(1,060)	3,840,033
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.00	2,586,101	--	4,909	2,591,010
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	942,444	--	737,712	1,680,156
Total				1,864,824,022	294,314,762	(99,355,029)	2,059,783,755

PT Jakarta River City ("JRC")

Pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan Akta No. 74 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., di Jakarta, JRC menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp832.190.000 atau 832.190 lembar, melalui:

1. Konversi piutang usaha WIKA Realty sebesar Rp407.677.000 menjadi modal;
2. Setoran tunai dari PT Urban Jakarta Propertindo Tbk sebesar Rp424.513.000; dan
3. Selisih penysetoran modal dengan saham yang diterbitkan sebesar Rp1.241 dicatat sebagai agio saham. Bagian agio saham milik WIKA Realty adalah sebesar Rp882.

Sehingga susunan pemegang saham JRC adalah sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 48,99% kepemilikan atau sebesar 961.677 lembar saham dengan nilai sebesar Rp961.677.000; dan
- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk memiliki 51,01% kepemilikan atau sebesar 1.001.391 lembar dengan nilai Rp1.001.391.000.

PT Indo Benhil Karunia Jaya ("IBKJ")

Pada tanggal 23 Februari 2021 melalui Akta No. 8 yang dibuat di hadapan Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang Banten, IBKJ menyetujui mengeluarkan simpanan saham sebesar 60.000 saham atau sebesar Rp60.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Mitsubishi Estate Co Ltd. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0119160 Tahun 2021.

Dengan demikian, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh IBKJ menjadi sebesar:

PT Jakarta River City ("JRC")

On June 30, 2020 based on Deed No. 74 by Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., in Jakarta, JRC approved the increase in paid-in and issued capital amounted to Rp832,190,000 or 832,190 shares, through:

1. Conversion of WIKA Realty's account receivables amounted to Rp407,677,000 into capital;
2. Cash deposit from PT Urban Jakarta Propertindo Tbk amounted to Rp424,513,000; and
3. The difference between paid-in capital and shares issued amounting to Rp1,241 is recorded as premium for shares. WIKA Realty's share of premium is amounted to Rp882.

Therefore the composition of JRC shareholders is as follows:

- WIKA Realty has 48.99% ownership or 961,677 shares with a value of Rp961,677,000; and
- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk has 51.01% ownership or 1,001,391 shares with a value of Rp1,001,391,000.

PT Indo Benhil Karunia Jaya ("IBKJ")

On February 23, 2021 through Deed No. 8 made in presence of Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Banten Regency, IBKJ agreed to issue 60,000 shares or Rp60,000,000 which is taken entirely by Mitsubishi Estate Co Ltd. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0119160 Year 2021.

Thus, the total issued and paid-up capital of IBKJ is composed with share ownership as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- PT Karunia Realty Jaya memiliki 45% atau sebanyak 254.000 saham dengan nilai sebesar Rp254.000.000; dan
- Mitsubishi Estate Co., Ltd memiliki 55% atau sebanyak 314.000 saham dengan nilai sebesar Rp314.000.000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal tersebut, KRJ kehilangan pengendalian atas IBKJ dan sisa investasi sebesar 45% diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajarnya (Catatan 1.e).

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 25 November 2021 yang dibuat di hadapan Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, KRJ mengalihkan 125.600 lembar saham IBKJ kepada Mitsubishi Estate Co., Ltd dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IBKJ sebesar 60.000 lembar saham yang seluruhnya diambil bagian oleh KRJ. Sehingga susunan pemegang saham IBKJ adalah sebagai berikut:

- PT Kurnia Realty Jaya memiliki 30% atau sebanyak 188.400 saham dengan nilai sebesar Rp188.400.000; dan
- Mitsubishi Estate Co., Ltd memiliki 70% atau sebanyak 439.600 saham dengan nilai sebesar Rp439.600.000.

PT WIKA Realty Minor Development (“WRMD”)

WRMD yang bergerak dalam bidang usaha industri, realti dan properti, dan jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak.

Modal dasar WRMD berjumlah Rp260.000.000 yang terbagi atas 260.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 170.000 saham atau sebesar Rp170.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 50% atau sebanyak 85.000 saham dengan nilai sebesar Rp85.000.000; dan
- MHG International Holding (Singapore) PTE. Limited memiliki 50% atau sebanyak 85.000 saham dengan nilai sebesar Rp85.000.000.

PT Patra Wijaya Realtindo (“PWR”)

Berdasarkan surat kesepakatan bersama pemegang saham PWR tanggal 16 Desember 2019 disetujui peningkatan modal dasar WIKA Realty dari Rp50.000.000 menjadi Rp2.000.000.000, yang terdiri dari 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal yang disetor WIKA Realty yang semula sebesar Rp12.500.000 menjadi Rp1.250.000.000 yang terdiri dari 1.250.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *PT Karunia Realty Jaya owns 45% or 254,000 shares with a value of Rp254,000,000; and*
- *Mitsubishi Estate Co., Ltd owns 55% or 314,000 shares with a value of Rp314,000,000.*

As a result of those increase in capital, KRJ lost control of IBKJ and the remaining investment of 45% was recognized as investment in associates which measured at fair value (Note 1.e).

Based on Deed No. 22 dated November 25, 2021 made in presence of Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, KRJ transferred 125,600 shares of IBKJ to Mitsubishi Estate Co., Ltd and increased the issued and fully paid capital of IBKJ by 60,000 shares, all of which taken part by KRJ. So the composition of IBKJ shareholders is as follows:

- *PT Kurnia Realty Jaya owns 30% or 188,400 shares with a value of Rp188,400,000; and*
- *Mitsubishi Estate Co., Ltd owns 70% or 439,600 shares with a value of Rp439,600,000.*

PT WIKA Realty Minor Development (“WRMD”)

WRMD operated on realty and property industry, and services, except legal and taxation.

The authorized capital of WRMD amounted to Rp260,000,000 composed of 260,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital are 170,000 shares or amounted to Rp170,000,000 with composition as follows:

- *WIKA Realty owns 50% or 85,000 shares with a value of Rp85,000,000; and*
- *MHG International Holding (Singapore) PTE. Limited owns 50% or 85,000 shares with a value of Rp85,000,000.*

PT Patra Wijaya Realtindo (“PWR”)

Based on the agreement with PWR shareholders dated December 16, 2019 approved to increase the authorized capital of the Company from Rp50,000,000 to Rp2,000,000,000, which consists of 2,000,000 shares with a par value of Rp1,000 and the paid-in capital from Rp12,500,000 to Rp1,250,000,000 which consists of 1,250,000 shares with share ownership as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Penambahan penyertaan modal PT Patra Jasa dengan nilai sebesar Rp742.500.000.
- Penambahan penyertaan modal WIKA Realty dengan nilai sebesar Rp371.250.000.
- Penambahan penyertaan modal WIKA Gedung dengan nilai sebesar Rp123.750.000.

Atas penambahan penyertaan modal tersebut tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan.

PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)

HKI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 29 Oktober 2018 dari Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., Notaris di Bontang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053574.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 November 2018. HKI yang bergerak dalam bidang usaha industri real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan pariwisata, serta jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak.

Modal dasar HKI berjumlah Rp248.400.000 yang terbagi atas 248.400 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 62.100 saham atau sebesar Rp62.100.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT HK Realtindo memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000;
- PT PP Properti Tbk memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000;
- PT Waskita Karya Realty memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000; dan
- WIKA Realty memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000.

PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)

Pada tanggal 11 Juni 2021 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham di Luar Rapat HIG No. 02 yang dibuat di hadapan Notaris Kurniawati Tjandra, S.H., M.Kn., menyetujui PT Patra Jasa untuk melakukan pemindahan hak atas saham dengan cara menjual kepada WIKA Realty sebesar Rp1.562.675 yang mewakili kepentingan di dalam HIG sebesar 49%.

PT Wijaya Karunia Realtindo (“WKR”)

Modal dasar WKR berjumlah Rp50.000.000 yang terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 15.000 saham atau sebesar Rp15.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Increase the authorized capital PT Patra Jasa with a value of Rp742,500,000.*
- *Increase the authorized capital WIKA Realty with a value of Rp371,250,000.*
- *Increase the authorized capital WIKA Gedung with a value of Rp123,750,000.*

There is no change in the percentage of ownership for the additional equity participation.

PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)

HKI was established based on Notarial Deed No. 10 dated October 29, 2018 from Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., Notary in Bontang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053574.AH.01.01.Tahun 2018 on November 9, 2018. HKI is engaged in the business of self-owned or leased real estate industry and tourism areas, services except in the field of law and tax.

The authorized capital of HKI amounted to Rp248,400,000 composed of 248,400 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital are 62,100 shares or amounted to Rp62,100,000 composed with share ownership as follows:

- *PT HK Realtindo owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000;*
- *PT PP Property Tbk owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000;*
- *PT Waskita Karya Realty owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000; and*
- *WIKA Realty owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000.*

PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)

On June 11, 2021 through the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting of Shareholders Outside the HIG Meeting No. 02 made before Notary Kurniawati Tjandra, S.H., M.Kn. approved PT Patra Jasa to transfer rights by selling to WIKA Realty Rp1,562,675 representing 49% ownership in HIG.

PT Wijaya Karunia Realtindo (“WKR”)

The authorized capital of WKR amounted to Rp50,000,000 composed of 50,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital are 15,000 shares or amounted to Rp15,000,000 with composition as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- WIKA Realty memiliki 50% atau sebanyak 7.500 saham dengan nilai sebesar Rp7.500.000; dan
- PT Kurnia Graha Kencana memiliki 50% atau sebanyak 7.500 saham dengan nilai sebesar Rp7.500.000.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”)

PSBI bergerak dalam bidang transportasi, perdagangan, jasa industri dan pembangunan, perkebunan dan pertanian.

Sejak tahun 2021, bagian rugi entitas asosiasi PSBI (Catatan 16) dicatat sebagai penurunan nilai wajar uang muka (Catatan 11).

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 tanggal 21 November 2022 dari Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0086182. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 November 2022, para pemegang saham sepakat untuk merubah anggaran dasar PSBI menjadi perusahaan patungan (Catatan 17).

PT Jasamarga Manado Bitung

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 tanggal 20 Januari 2021 dari Notaris Windalina, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043062 tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp12.000.000 yang direklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15 tanggal 29 Juli 2021 dari Notaris Windalina, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0433505 tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp16.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 8 tanggal 17 November 2021 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0475195 tanggal 19 November 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *WIKA Realty owns 50% or 7,500 shares with a value of Rp7,500,000; and*
- *PT Kurnia Graha Kencana owns 50% or 7,500 shares with a value of Rp7,500,000.*

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”)

PSBI is engaged in transportation, trade, industrial services and construction, plantations and agriculture.

Since 2021, the share of loss of the associated entity of PSBI (Note 16) is recorded as a impairment in fair value of advances payment (Note 11).

Based on the deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 dated November 21, 2022 from Notary Mala Mukti S.H., LL.M., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0086182. AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 28, 2022, Shareholders agreed to change the PSBI Articles of association into a joint venture (Note 17).

PT Jasamarga Manado Bitung

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 dated January 20, 2021 from notary Windalina, S.H., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043062 dated January 25, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp12,000,000 which reclassified from advances payment for investment (Note 11).

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting No. 15 dated July 29, 2021 from Notary Windalina, S.H., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0433505 dated July 31, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp16,000,000.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting No. 8 dated November 17, 2021 from Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0475195 dated November 19, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp33,401,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

sebesar Rp33.401.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No 1 tanggal 8 April 2022 dari Windalina S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224183 tanggal 11 April 2022, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp679.000.

Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di PT Jasamarga Manado Bitung tidak berubah.

PT Citra Marga Lintas Jabar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Citra Marga Lintas Jabar No. 7 tanggal 13 Juli 2021 dari Lia Kumala Dewi, S.H., Notaris di Bekasi dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428747 tanggal 15 Juli 2021, PT Citra Marga Lintas Jabar menerbitkan saham baru 32.000.000 lembar yang menjadi bagian PT Citra Marga Nusaphala Persada dan PT Jasa Sarana.

Sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Citra Marga Lintas Jabar terdilusi menjadi 19,88% dan direklasifikasi menjadi investasi jangka panjang lainnya (Catatan 22).

PT PP Semarang Demak

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 2 tanggal 10 Juni 2021 dari Notaris Rina Utami Djuhari, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0388377 tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp61.250.000 yang direklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 4 tanggal 20 Januari 2022 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092178 tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp62.500.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting No. 1 dated April 8, 2022 from Windalina S.H., in Jakarta and has received Notification of Change of Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224183 dated April 11, 2022, the Company increased its share ownership amounting Rp679,000.

For this transaction, the Company's percentage of ownership in PT Jasamarga Manado Bitung has not changed.

PT Citra Marga Lintas Jabar

Based on the Deed of the Statement of Resolutions of the Shareholders' Meeting of PT Citra Marga Lintas Jabar No. 7 dated July 13, 2021 from Lia Kumala Dewi, S.H., Notary in Bekasi and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428747 dated July 15, 2021, PT Citra Marga Lintas Jabar issued 32,000,000 new shares which became part of PT Citra Marga Nusaphala Persada and PT Jasa Sarana.

Therefore, the percentage of the Company's share ownership in PT Citra Marga Lintas Jabar was diluted in to 19.88% and was reclassified into other long term investments (Note 22).

PT PP Semarang Demak

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT PP Semarang Demak No. 2 dated June 10, 2021 from Notary Rina Utami Djuhari, S.H., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0388377 dated June 21, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp61,250,000 which reclassified from advances payment for investment (Note 11).

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 4 dated January 20, 2022 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092178 dated February 11, 2022, the Company increase the paid-up capital amounting to Rp62,500,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 2 tanggal 1 Juli 2022 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0261422 tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp37.250.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 15 tanggal 24 November 2022 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0329455 tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp32.162.000.

Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di PT PP Semarang Demak tidak berubah.

PT WIKA Jabar Power

Modal dasar PT WIKA Jabar Power berjumlah Rp144.000.000 yang terbagi atas 14.400.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 4.500.000.000 saham atau sebesar Rp45.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 20% atau sebanyak 920.000 saham dengan nilai sebesar Rp9.200.000;
- PT Sari Prima Energi memiliki 72% atau sebanyak 3.220.000 saham dengan nilai sebesar Rp32.200.000;
- PT Jasa Sarana memiliki 4% atau sebanyak 180.000 saham dengan nilai sebesar Rp1.800.000; dan
- PT Roda Manunggal Inti memiliki 4% atau sebanyak 180.000 saham dengan nilai sebesar Rp1.800.000.

PT WIKA Industri Manufaktur (“WIMA”)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 41 tanggal 14 Desember 2022 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, WIKA IKON melepaskan 53,93% saham WIMA kepada PT Industri Baterai Indonesia. Sisa penyertaan saham sebesar 46,04% dicatatkan sebagai investasi pada entitas asosiasi, pada nilai wajar berdasarkan laporan KJPP Independen Iskandar dan Rekan No. 00390/2.011800/BS/03/0520/1/IX/2022 tanggal 17 November 2022 sebesar Rp161.724.643.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 2 dated July 1, 2022 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0261422 dated July 6, 2022, the Company increase the paid-up capital amounting to Rp37,250,000.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 15 dated November 24, 2022 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0329455 dated December 21, 2022, the Company increase the paid-up capital amounting to Rp32,162,000.

For this transaction, the Company's percentage of ownership in PT PP Semarang Demak has not changed.

PT WIKA Jabar Power

The authorized capital of PT WIKA Jabar Power amounted to Rp144,000,000 composed of 14,400,000 shares with par value of Rp10 per share. Total issued and fully paid capital are 4,500,000,000 shares or amounted to Rp45,000,000 with composition as follows:

- *The Company owns 20% or 920,000 shares with a value of Rp9,200,000;*
- *PT Sari Prima Energi owns 72% or 3,200,000 shares with a value of Rp32,200,000;*
- *PT Jasa Sarana owns 4% or 180,000 shares with a value of Rp1,800,000; and*
- *PT Roda Manunggal Inti owns 4% or 180,000 shares with a value of Rp1,800,000.*

PT WIKA Industri Manufaktur (“WIMA”)

Based on Sale and Purchase Deed No. 41 December 14, 2022 from Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, WIKA IKON released 53.93% of WIMA's shares to PT Industri Batteries Indonesia. The remaining investment in shares of 46.04% is recorded as investment in associate at fair value based on KJPP Independent Iskandar and Partners report No. 00390/2.011800/BS/03/0520/1/IX/2022 dated 17 November 2022 amounting to Rp161,724,643.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Ventura Bersama

17. Joint Ventures

17.a Investasi pada Ventura Bersama

17.a Investment in Joint Venture

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	2023					
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	39	4,885,088,709	--	--	(64,624,284)	4,820,464,425
WIKA - CRIC - CRDC - CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	4,555,951,743	--	86,899,309	--	4,642,851,052
WIKA - WRK	EPC PLTMG Paket III	98	440,806,570	--	11,686,436	--	452,493,006
WIKA - Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76	238,467,473	--	--	14,448	238,481,921
WIKA - PP KSO	Pelabuhan Patimban Paket 1, Subang	60	6,582,878	--	209,486,221	(11,419,036)	204,650,062
WG - Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	181,921,444	--	(128,238)	121,492	181,914,698
WIKA - PP KSO	Patimban Port Development Project (I), Package 3: Connec	60	77,380,610	--	65,919,929	(9,518,669)	133,781,870
WIKA - WG	Rehab Total Gedung Sekolah Paket 1 Jakarta Utara dan Ke	50.5	118,567,410	--	--	--	118,567,410
WIKA - WG	Pembangunan Sekolah DKI Paket 5 JO	50.5	92,993,288	--	--	--	92,993,288
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	79,075,069	--	479,905	--	79,554,974
WG - Jakon - PP KSO	Pembangunan Jakarta International Stadium	51	58,543,998	--	707,531	--	59,251,529
WIKI - JGC	LPG Refrigerated Tuban, Pertamina	55	65,227,315	--	(7,227,225)	34,926	58,035,016
WIKA - WG	Pembangunan Sekolah DKI Paket 2 JO	50.5	47,701,506	--	212,137	--	48,913,643
WG - Mahoni	Tamansari Mahogany Konstruksi	60	36,948,616	--	--	--	36,948,616
WIKA - PANDJI	Penggantian Jembatan Alalak	70	35,346,334	--	(599,713)	--	34,746,621
WIKA - Rebana - Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	34,251,198	--	--	8,015	34,259,214
WIKON - Binatama Akrindo	Jakarta International Stadium	90	32,746,508	--	69,709	--	32,816,217
WIKA - WRK	PLTMG Paket 3 Tanjung Selor, Biak, Merauke, Seram dan I	10	32,374,800	--	--	(17,058)	32,357,742
WIKA - Vicente Lao	Construction of Clarins Bridge-Philippines	40	30,596,996	--	163,301	--	30,760,297
WIKA - PP	Bandara BIJB Majalengka	55	28,066,839	--	--	--	28,066,839
WIKON - Ferry - Yodya Karya	Proyek Design And Build Gedung Sekolah Jakarta Pusat - I	85	28,087,185	--	(2,160,588)	--	25,926,597
WIKA - Putra - Agung KSO	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Pr	65	10,627,215	--	(2,002,077)	14,989,002	23,614,141
WIKA - HK - Adipatria	Irigasi Rawa Kapuas	44	24,844,832	--	(1,607,669)	--	23,237,163
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Pamukkulu	80	27,840,317	--	(16,437,328)	9,913,570	21,316,560
WIKA - Pandji KSO	Bypass Banjarmasin	60	--	(3,760,405)	30,918,064	(6,140,000)	21,017,658
WIKA - BRP KSO	Bendungan Jragung Paket II	70	620,627	--	20,106,828	(1,911,306)	18,816,149
WIKA - FIRDU	Jembatan Soibada	99	18,277,796	--	(1,097,726)	--	17,180,069
WIKA - DMP - WBE KSO	Jalan Sp. Goro - Muri	55	15,641,586	--	4,762,050	(3,794,095)	16,609,542
WIKA - Waskita KSO	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Paket 1 Sta. 00+000 -	49	14,543,763	--	1,791,607	--	16,335,370
WIKA - DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan, Minahasa P	34	75,568	--	1,311,378	14,920,792	16,307,738
WIKA - Basuki	Bendungan Sukamahi - JO	55	--	(501,483)	16,180,655	(0)	15,679,173
WIKA - CRBC - PP	Tol Road Development Of Solo-Kertosono Phase 1	25	11,290,769	--	4,332,582	--	15,623,351
WIKA - Fortuna	Penyiapan Lahan Industri PKT Bontang	70	54,612	--	6,684,300	8,274,583	15,013,495
WIKA - Karaga KSO	Pembangunan Perpipaan Air Limbah Kota Pekanbaru Area	80	18,162,924	--	(5,689,664)	1,100,790	13,574,050
WIKA - Minarta	Works For Pasigala Raw Water Transmission System Rehe	65	12,148,134	--	(4,780,321)	5,481,379	12,849,192
WIKA - Pasokarang	Pemb. Irigasi Gumbasa	70	11,842,852	--	(3,551,759)	4,537,187	12,828,280
WIKA - GEMILANG	Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM Semarang Barat	65	2,877,458	--	8,637,935	752,361	12,267,754
WIKA - Bumi Karsa JO	Pembangunan Bendungan Lau Simemei	65	11,588,337	--	7,145,304	(7,974,665)	10,758,976
WIKA - Jakon	Bendungan Cipanas Paket 3	70	--	(17,204,954)	27,604,841	217,876	10,617,763
WIKA - Yasa KSO	Paket 1.2. Pembangunan Jalan KIT Batang	80	9,667,885	--	9,841,422	(9,841,422)	9,667,885
WIKA - CHINA CAMC ENGINEERING CO	Bendungan Jenelata	17.5	7,489,980	--	2,168,284	--	9,658,264
WIKA - PP KSO	Revitalisasi Bandara Halim Perdanakusuma	60	9,307,796	--	0	--	9,307,796
WIKA - PP - BRL KSO	Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project (MUTIF	30	5,533,442	--	5,654,635	(2,696,068)	8,492,009
WIKA - Reski Aflah Jaya Abadi PT	Pekerjaan Land Clearing Untuk Budidaya Jagung Kabupate	70	5,987,971	--	1,171,141	1,251,278	8,410,391
WG - Jakon KSO	Proyek Pembangunan RSUD Kalideres	55	11,036,612	--	(2,858,317)	150,894	8,329,190
WIKA - BKU	Elevated Solo Balapan - Kadipiro Tahap 1 (Palang Joglo)	70	11,640,393	--	(2,455,034)	(955,288)	8,230,070
WIKA - NTL	Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Km. 43+800 sd Km 49	70	5,180,747	--	3,885,220	(992,428)	8,073,539
WIKA - ADP KSO	Pengaman Muara Sungai Bogowonto	70	10,132,385	--	473,324	(2,674,322)	7,931,386
WG - ADHI	Pembangunan Hunian Pekerja IKN	60	8,037,610	--	(767,192)	453,245	7,723,662
WIKA - Obayashi Corporation-Jakon-JFE E Jakarta Sewerage		19.09	1,383,681	--	6,272,760	--	7,656,440
WIKA - PP KSO	Toll Semarang Demak	8,465,373	--	(860,085)	--	(500,512)	7,104,776
WIKA - HK KSO	Jembatan Kretek Lot 3	53	6,700,371	--	11,531,890	(11,208,014)	7,024,247
WG - Jakarta Konsultindo	Proyek Sekolah PKP	98	6,627,370	--	--	--	6,627,370
WIKA - MMM Holding KSO	Road Rehabilitation De Manatutu	99	6,393,609	--	--	--	6,393,609
WIKA - BBP - SPT	Proyek Sembu Timur	68	--	(11,379,336)	25,483,224	(7,744,298)	6,359,590
WIKA - PP - Jaya Konstruksi Manggala Pr: Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung		42	--	(41,798,656)	35,415,734	12,734,982	6,352,059
WIKA - Adhi - Jakon KSO	Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (f	55	15,183,581	--	(10,832,673)	1,040,570	5,391,478
WIKA - Sejahtera KSO	Jalan KA Lintas Makassar-Parepare KM.29+600 - KM. 32+6	70	3,573,326	--	1,210,657	489,738	5,273,720
WIKA - Dambha Priina Utama	Pembangunan FO Krian JPL 64 Km	65	1,203,877	--	3,316,610	(442,784)	4,077,703
WIKA - NINDYA, KSO	Pembangunan FO Aloha	51	--	(1,408,283)	6,192,721	(792,496)	3,991,942
WIKA - ANANDA	Pembangunan Bendung Karet Sungai Juana	70	--	(730,309)	4,983,144	(472,990)	3,779,845

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2023							
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tertcatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tertcatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - PP - Waskita - Hyundai	Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno-I	50	3,690,142	--	--	--	3,690,142
WIKA - Jakon - Adhi Karya	Pembangunan 6 Ruas Toll Dalam Kota	15	3,225,000	--	--	--	3,225,000
WBitumen - Cahaya Selo Mukti	Pekerjaan Penimbunan Tanah	80	3,212,161	--	--	--	3,212,161
WG - PP	Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin	48	3,071,417	--	--	--	3,071,417
WIKON - Hana - Bika KSO	Design & Build Gedung Sekolah 2016	85	5,224,459	--	(2,241,956)	--	2,982,504
WG - Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	60	2,187,103	--	215,793	486,036	2,888,931
WIKA - Basuki	Bendungan Sukamahi lanjutan	55	27,719,432	--	(25,097,325)	--	2,622,107
WITON - Murni KSO		51	539,091	--	--	1,940,727	2,479,817
WIKA - Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	2,372,313	--	--	(424)	2,371,889
Wika - MBJ KSO	Tol Pelabuhan Pungur Bandara Batam	--	--	--	196,447	1,907,224	2,103,671
WIKA - Jakon KSO	Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 1-JO	75	52,305,367	--	14,370,697	(64,728,958)	1,947,106
WIKA - WG	KSO Terminal 3 SHIA	52	1,775,380	--	(700)	--	1,774,680
WITON - Emrail KSO	Trackwork LRT Jakarta - Velodrome	50	4,063,250	--	(2,363,165)	1,034	1,701,119
WIKA - HK KSO	Proyek NCID Jakarta Tahap 6	55	502,096	--	283,989	551,235	1,337,319
WIKA - NSE KSO	Pelebaran Dan Perpanjangan Runway Bandara Banyuwang	100	1,113,403	--	--	--	1,113,403
WIKA - Astaldi - Daelim	Upper Cisokan Package I Lot IA & Lot 1B-JO	30	4,899,420	--	(3,842,202)	--	1,057,217
WIKA - PEP KSO	Proyek Jalan Pelabuhan Teluk Tapang	70	816,195	--	(152,067)	200,726	864,854
WIKA - AAE - MSE	Proyek PLTD Ambon 25 MW	85	878,465	--	(50,500)	--	827,965
WBitumen - Win Wahana	Pekerjaan Proyek Berau	65	952,336	--	787,327	(1,112,327)	627,336
WIKA Kobe - Adhi Jaya Beton - Sinarbali B	Pengadaan Box Utility Dan Saluran Drainase Kawasan Pus	35	1,926,053	--	(1,480,137)	--	445,916
WIKA - Bumi Karsa KSO	Pembangunan Bendungan Paselloreng Kabupaten Wajo	77,85	404,144	--	2,373,987	(2,422,528)	355,603
WIKA - ACSET	Bandar Udara Banggai	60	7,391	--	102,971	--	110,362
WIKA - BRL	Konstruksi Infrastruktur Jalan, Jaringan Utilitas Air Bersih, A	66	11,032,697	--	1,299,919	(12,254,012)	78,604
Wika - Waskita - PP	Tol Probolinggo - Banyuwangi P3	25	--	--	44,280	--	44,280
WIKA - PIJP	SPRD Sangatta (KPC)	--	3,925,469	--	(8,024,881)	4,099,411	--
WIKA - MPK	PLTD Bali 50W	84,6	--	--	(3,396,536)	3,396,536	--
WIKA - Bukaka	Proyek Jembatan Asimetris	51	1,580,275	--	(1,580,275)	--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			78,352,272	--	(306,798,480)	347,910,565	119,464,357
Total			11,636,484,615	(76,783,426)	224,292,364	212,742,638	11,996,736,191

2022							
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tertcatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tertcatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	52,030,055	--	(17,878,071)	99,214	34,251,198
WIKON-Binatama Akrindo	Jakarta International Stadium	90	31,844,681	--	951,181	29,806	32,825,668
WIKA-VICENTE T. LAO	Construction of Clarins Bridge-Philippines	40	28,868,643	--	1,728,148	205	30,596,996
WIKA-BASUKI	Bendungan Sukamahi	55	14,021,710	--	14,199,204	--	28,220,914
WIKA-PP	Bandara BIJB	55	28,066,839	--	--	--	28,066,839
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Pamukkulu	55	2,007,364	--	10,702,642	15,130,311	27,840,317
WIKON-Ferrymadonna Jaya-Yodya Karya	Bangunan Sekolah DKI	85	28,079,412	--	--	(2,162,265)	25,917,147
WIKA-HUTAMA-ADIPATRIA	Irigasi Rawa Kapuas	44	18,412,639	--	6,432,192	--	24,844,831
WIKA-FIRDU	Jembatan Soibada	99	20,261,780	--	(1,984,092)	107	18,277,795
WIKA-KARAGA	Pembangunan Perpetaan Air Limbah Kota Pekanbaru Area Selatan (Paket SC-1)	80	3,196,531	--	16,366,782	(1,400,389)	18,162,924
WIKA-DMP-WBE	Jalan Sp. Goro - Muri	55	4,969,035	--	16,115,642	(5,443,092)	15,641,585
WIKA-Jakon	Sudetan Kali Ciliwung-KBT Lanjutan	60	--	(41,393,936)	36,729,945	20,173,993	15,510,002
WIKA-ADHI-JAKON	Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-1)	55	3,079,093	--	10,847,165	1,257,323	15,183,581
WASKITA-WIKA	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Paket 1	49	9,988,564	--	4,555,199	--	14,543,763
WIKA-MINARTA	Works For Pasigala Raw Water Transmission System Rehabilitation	65	--	--	2,615,763	9,532,370	12,148,133
WIKA-Passokorang	Irigasi Gumbasa	70	--	--	(3,383,098)	15,225,950	11,842,852
WIKA-SPAM	Elevated Solo Balapan - Kadipiro Tahap 1 (Palang Joglo)	70	--	(25,000,000)	30,740,744	5,899,649	11,640,393
China Road and Bridge Corp -WIKA-PP	Tol Road Development Of Solo-Kertosono Phase 1	25	11,290,769	--	--	--	11,290,769
WG-JAKON	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	--	--	--	776,103	10,260,510	11,036,613
WIKA-BRL	Konstruksi Infrastruktur Jalan, Jaringan Utilitas	66	17,867,703	--	(6,835,006)	--	11,032,697
WIKA-PUTRA-AGUNG	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Paket 1	65	8,905,547	--	(17,680,910)	19,402,578	10,627,215
WIKA-ADP	Pengaman Muara Sungai Bogowonto	70	9,458,006	--	(11,768,618)	12,442,997	10,132,385
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			519,120,280	(187,085,648)	(276,785,050)	127,319,600	182,569,182
Total			6,371,991,131	4,830,593,717	279,133,621	154,766,146	11,636,484,615

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

17.b Utang kepada Ventura Bersama

17.b Joint Venture Payable

		2023					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WG - Shimizu	Benhil Hotel Service Apartement	30	--	973,649	(1,072,515)	2,889	(95,977)
WIKA - Jakon JO	Jalur Ganda KA Sruweng-Wonosasi-JO	70	--	2,636,013	(3,303,117)	--	(667,104)
WIKA - Liman Obor Cahaya - Euroasiatic J	PLTMG Kotogasib 25 MW	70	(1,671,784)	--	(2,906,443)	3,256,443	(1,321,784)
PP - WIKA - Jakon	PKJ TIM Tahap 2	51	(1,985,254)	--	46,563	--	(1,938,691)
WIKA - DMT - Barata	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	70	--	3,877,297	24,219,274	(30,270,565)	(2,173,994)
WIKA - Wicaksana Bangun Abadi	Proyek WTP Batam	70	--	25,019	(5,573,279)	2,657,320	(2,890,939)
WIKA - Modern	Irigasi Sei Silau, (Deli - Serdang)	75	--	5,202,428	(4,131,409)	(4,823,516)	(3,752,497)
WIKON - Borneo Energi Prima	Om Senipah	49	(23,890,736)	--	19,245,642	417,103	(4,227,991)
WIKA - PNFM	Dredging Tursina	--	--	--	5,000,000	(10,000,000)	(5,000,000)
WIKA - APTA	Pembangunan Bendungan Tugu di Kab. Trenggalek (MYC)	80	--	--	(7,395,690)	--	(7,395,690)
WIKA - HK - Nindya KSO	Pembangunan Bendungan Bendo (Lanjutan) Di Kabupaten	36	--	778,675	(8,314,216)	--	(7,535,541)
WITON - PPI	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 I	60	(8,168,188)	--	(8,134,326)	--	(8,134,326)
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Kuwil	85	--	20,894,725	(29,520,713)	457,059	(8,168,928)
Wika - Bina Nusa Lestari KSO	Irigasi Rentang Package LSS - 007	60	--	1,456,861	(9,955,246)	--	(8,498,385)
WIKA - Bahagia Bangun Nusa	Rehabilitasi Peningkatan dan Penataan Kawasan Waduk I	57	--	--	(8,499,342)	--	(8,499,342)
WIKA - Waskita - Daelim KSO	Karian Dam	27	--	35,580,571	6,480,541	(50,774,403)	(8,713,292)
WIKA - Jakon KSO	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	70	(15,358,743)	--	190,137	1,804,764	(13,363,842)
WIKA - HK	Pek.Reklamasi Dermaga & PTKS Belawan P2	50	--	26,680,084	(41,366,266)	(2,975,480)	(17,661,662)
WIKA - WRK	OM PLTMG Paket 3	100	(6,877,896)	--	(18,761,016)	--	(25,638,912)
WIKA - ANDESTMONT	Pembangunan Bendungan RanduGunting	75	--	2,152,360	(16,414,358)	(16,377,994)	(30,639,992)
WIKA - Rudy Jaya KSO	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV Di Kab. OKI	95	(28,425,319)	--	7,906,909	(11,485,900)	(32,004,310)
WIKA - PP	Proyek IKN Kantor Presiden	45	(77,471,918)	--	33,355,864	4,203,028	(39,913,026)
WIKA - MCC - Nindya - Waskita	Tol Cismudawu Phase II	20	(64,965,370)	--	80,088,012	(56,467,524)	(41,344,882)
WIKA - PP	Proyek IKN Istana Negara	45	(65,982,751)	--	10,660,594	2,410,173	(52,911,984)
WIKA - SRBGC - Adhi JO	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	22.5	(68,063,065)	--	4,407,608	1,513,752	(62,141,705)
Wika - Penta Ocean - Toyo - PP- Rinkai Ni	Pelabuhan Patimban Paket	13	(72,712,247)	--	358,983	418,980	(71,934,283)
WIKA - Jakon	Sudatan Kali Ciliwung-KBT Lanjutan	60	--	15,510,003	(103,105,329)	8,426,294	(79,169,032)
WIKA - Jakon	SPAM Jatiluhur 1	80	(168,892,852)	--	(797,298)	420,523	(169,269,627)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000/ Others (each below Rp 10,000,000))			(76,783,424)	--	76,783,424	--	--
Total			(681,249,548)	115,767,686	(507,011)	(157,187,054)	(715,007,739)

		2022					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKASUKI	Bendungan Sukamahi	55	--	--	(2,200,722)	1,699,239	(501,483)
WIKA-ANANDA	Pembangunan Bendung Karet Sungai Juana	70	--	--	(3,517,475)	2,787,166	(730,309)
WIKA-NINDYA	Pembangunan FO Aloha	51	--	--	(3,519,119)	2,110,837	(1,408,282)
WIKA- PT Liman Obor Cahaya- PT Euroasiatic Jaya	PLTMG Kotogasib 25 MW	70	--	34,307,584	(38,013,878)	2,034,510	(1,671,784)
WIKA-WG	PKJ TIM Tahap 2	51	(19,197,061)	--	13,916,152	3,295,655	(1,985,254)
WIKA-PANDJI	Bypass Banjarmasin	60	--	1,298,511	1,081,084	(6,140,000)	(3,760,405)
WRK	OM Paket III PLN	100	--	10,792,988	(17,671,825)	941	(6,877,896)
WITON-PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	60	(7,468,638)	--	--	(699,550)	(8,168,188)
WIKA-BBP-SPT	Sumbu Timur	68	--	--	(13,500,000)	2,120,664	(11,379,336)
WIKA-JAKON	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	70	--	--	(25,419,188)	10,060,444	(15,358,743)
WIKA-JAKON	Bendungan Cipanas Paket 3	70	(4,872,009)	--	(42,389,203)	30,056,258	(17,204,954)
WIKON-Borneo Energi Prima	OM Senipah	49	--	23,811,341	(50,585,262)	2,883,185	(23,890,736)
WIKA - RUDY JAYA	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV Di Kab. OKI	95	--	--	(44,674,433)	16,249,114	(28,425,319)
WIKA-PP-JAKON	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - Sp. Tepadung	42	--	--	(53,683,577)	11,884,921	(41,798,656)
WIKA-MCC-NINDYA-WASKITA RNC-JAKON	Tol Cismudawu Phase II	20	(36,451,120)	--	(84,729,421)	56,215,172	(64,965,369)
WIKA-PP	Proyek IKN Istana Negara	45	--	--	(68,912,320)	2,929,569	(65,982,751)
WIKA-SRBGC-ADHI	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	22.5	--	4,389,369	(72,957,513)	505,079	(68,063,065)
WIKA-PENTA-OC-TC-PP-RNC-JAKON	Pelabuhan Patimban Paket	13	--	--	(72,712,247)	--	(72,712,247)
WIKA-PP	Proyek IKN Kantor Presiden	45	--	--	(80,806,160)	3,334,242	(77,471,918)
WIKA-Jakon	SPAM Jatiluhur 1	80	(281,833,318)	--	102,307,763	10,632,703	(168,892,852)
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab. Minahasa Utara Paket III; Sulawesi Utara; Kab. Minahasa	34	(2,000,000)	2,000,000	--	--	--
WIKA-GEMILANG	Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM Semarang Barat mendukung KPBU (PSN)	65	(6,328,182)	6,328,182	--	--	--
WIKA-WG	Rumdus Prajurit TNI AD (SBSN) TA 2021	51	(7,067,597)	7,067,597	--	--	--
WIKA-SPAM	Elevated Solo Balapan - Kadipiro Tahap 1 (Palang Joglo)	70	(25,000,000)	25,000,000	--	--	--
WIKA-WG	Gedung SGLC & ERIC UGM JO	51	(35,596,458)	35,596,458	--	--	--
WIKA-JAKON	Sudatan Kali Ciliwung-KBT Lanjutan	60	(41,393,936)	41,393,936	--	--	--
WIKA-DMT-BARATA	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	70	(61,493,618)	61,493,618	--	--	--
Total			(528,701,937)	253,479,584	(557,987,344)	151,960,149	(681,249,548)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 tanggal 21 November 2022 dari Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0086182.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 November 2022, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp1.478.724.212 dan reklasifikasi dari uang muka investasi Rp4.630.162.155 (Catatan 11).

Pada tahun 2022, cadangan kerugian penurunan nilai wajar yang dicatat sebagai penurunan nilai wajar uang muka investasi (Catatan 11), dan telah direklasifikasi ke investasi entitas ventura bersama PSBI sebagai pengurang nilai setoran modal sebesar Rp1.024.807.066.

Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PSBI meningkat menjadi 39,12%.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”)

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 dated November 21, 2022 from Notary Mala Mukti S.H., LL.M., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0086182.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 28, 2022, the Company has made a capital paid up amounted to Rp1,478,724,212 and reclassification of advance payment for investment amounted to Rp4,630,162,155 (Note 11).

In 2022, the allowance for impairment losses in fair value which is recorded as a decrease in the fair value of advances for investment (Note 11), and has been reclassified to investment in joint venture of PSBI as a deduction for the value of paid up capital amounting to Rp1,024,807,066.

Due to this transaction the Company's percentage of ownership in PSBI increased into 39.12%

18. Properti Investasi - Neto

18. Investment Properties - Net

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Nilai Wajar							Measured at Fair Value
Tanah	395,144,852	--	--	--	--	395,144,852	Land
Bangunan dan Prasarana	1,583,801,714	--	--	--	--	1,583,801,714	Building and Equipment
Total	1,978,946,566	--	--	--	--	1,978,946,566	Total
	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Nilai Wajar							Measured at Fair Value
Tanah	334,741,545	2,068,000	--	46,974,752	11,360,555	395,144,852	Land
Bangunan dan Prasarana	1,585,011,267	--	(905,273)	--	(304,280)	1,583,801,714	Building and Equipment
Total	1,919,752,812	2,068,000	(905,273)	46,974,752	11,056,275	1,978,946,566	Total

Properti investasi Perusahaan berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan Grup berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bandung dan Surabaya yang merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

The Company's investment properties are land, which are located in Bali, Surabaya, Samarinda and Balikpapan. While the Group's buildings are located in Jakarta, Tangerang, Bandung and Surabaya, which are commercial area, condotel and commercial building.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penambahan properti investasi WIKA Beton di tahun 2022 merupakan hasil konversi piutang CV Kenzie dan PT Dian Previta dengan masing-masing tanah yang berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambangkerap, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 5) dan WIKA Kraton melakukan reklasifikasi aset tanah seluas 30.000m² yang berlokasi di Kawasan KIEC, Cilegon, Banten yang sebelumnya dicatat pada aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp46.974.752 (Catatan 19) dengan Akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Industri didalam Kawasan Industri Cilegon didepan Notaris dan PPAT Muhammad Isyah, S.H., Nomor 74 tanggal 24 Desember 2013.

Pengurangan properti investasi WIKA Beton di tahun 2022 merupakan penyerahan kepada PT Bintang Jaya Permana dalam rangka pelunasan utang usaha Perusahaan menggunakan 1 unit apartment yang berlokasi di Apartemen The Wave (Tower & Sand Tower) sebesar Rp905.273.

Penambahan properti investasi WIKA Beton di tahun 2022 merupakan hasil konversi piutang CV Kenzie dan PT Dian Previta dengan masing-masing tanah yang berlokasi di Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambangkerap, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (catatan 5.a). Disamping itu, WIKA Kraton melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah tanah seluas 30.000 m² yang berlokasi di Kawasan KIEC, Cilegon, Banten dari aset tetap menjadi property sebesar Rp46.974.752 (Catatan 5).

Pengurangan properti investasi di tahun 2022 merupakan penjualan 1 unit aptremtent yang berlokasi di Apartemen The Wave (Tower & Sand Tower) (Catatan 5).

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Maret 2023:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The addition of investment properties WIKA Beton in 2022 represent conversion of CV Kenzie and PT Dian Previta receivable with each land located at Demangharjo Village, Tegal Jawa Tengah Province and Jl. Untung Suropati Bambangkerap, Ngaliyan, Semarang City, Jawa Tengah Province (Note 5) and WIKA Kraton reclassifies land assets that were previously recorded as fixed assets into investment investment property amounting to Rp46,974,752 (Note 19) 30,000sqm of area that located in KIEC industrial plant, Cilegon, Banten with deed of agreement of industrial land used hand over in Industrial plant areal Cilegon with notarial deed Muhammad Isyah, S.H., number 74 dated December 24, 2013.

Investment property disposal WIKA Beton in 2022 is a transfer to PT Bintang Jaya Permana in order to pay the Company's account payables with 1 unit of apartment located in The Wave Apartment (Tower & Sand Tower) amounting to Rp905,273.

WIKA Beton's addition of investment properties in 2022 represent conversion of CV Kenzie and PT Dian Previta's receivable with each land located at Demangharjo Village, Tegal, Jawa Tengah Province and Jl. Untung Suropati Bambangkerap, Ngaliyan, Semarang City, Jawa Tengah Province (note 5.a). On the other hand, WIKA Kraton reclassified fixed assets in the form of land area 30,000 sqm located in KIEC, Industrial Plant, Cilegon, Banten amounting to Rp46,974,752 (Note 5).

Investment property deduction in 2022 is the sale of 1 unit of Apartment located in The Wave Apartment (Tower & Sand Tower) (Note 5)

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of March 31, 2023:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	CBD Ciledug	646,434,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Sudirman Suite	280,496,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Hive	179,358,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Kyriad Hotel Airport	85,807,400
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Semanggi	79,751,000
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	9 Feb 2023/ Feb 9, 2023	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	WIKA Beton	Unit Kantor Tamansari Hive/ Office Unit Taman Sari Hive	69,898,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah/ Land Jalan Yeh Gangga, Bali	66,952,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari La Grande	52,279,000
Nirboyo Adiputro, Dewi, Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	8 Feb 2023/ Feb 8, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah/ Land Kavling dan Rumah/ House Tipe 30/60	40,613,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Papilio	37,839,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah dan Bangunan/ Land and Building Jalan Kakatua No.12, Sulawesi Selatan	19,045,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Hive Office	19,036,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Apartemen Tamansari Papilio	16,993,000
Iskandar & Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	The Hills Tamansari Semarang	16,118,000
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	9 Feb 2023/ Feb 9, 2023	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	WIKA Beton	Unit Apartemen Menteng Atas/ Apartment Unit Menteng Atas	9,068,000
Latief, Hanif dan Rekan	Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert)	6 Feb 2023/ Feb, 6 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shop Pasar Bogor Unit	4,371,000
Sudiono Awaludin dan Rekan	Eko Haryanto, S.Si., MAPPI (Cert)	19 Jan 2023/ Jan 19, 2023	7 Jan 2023/ Jan 7, 2023	WIKA Beton	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land	2,088,380
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Pesona Bali	1,852,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah dan Bangunan/ Land and Building Jalan Bangau No. 26, Sulawesi Selatan	1,446,000
Nirboyo Adiputro, Dewi, Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	8 Feb 2023/ Feb 8, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah/ Land Kavling	1,163,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.38	1,005,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.39	1,005,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.40	1,005,000
						1,633,622,780

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2022:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2022:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	CBD Ciledug	646,434,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Sudirman Suite	280,496,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Hive	179,358,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Kyriad Hotel Airport	85,807,400
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Semanggi	79,751,000
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	9 Feb 2023/ Feb 9, 2023	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	WIKA Beton	Unit Kantor Tamansari Hive/ Office Unit Taman Sari Hive	69,898,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah/ Land Jalan Yeh Gangga, Bali	66,952,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari La Grande	52,279,000
Nirboyo Adiputro, Dewi, Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	8 Feb 2023/ Feb 8, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah/ Land Kavling dan Rumah/ House Tipe 30/60	40,613,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Papilio	37,839,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah dan Bangunan/ Land and Building Jalan Kakatua No.12, Sulawesi Selatan	19,045,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Hive Office	19,036,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Apartemen Tamansari Papilio	16,993,000
Iskandar & Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	The Hills Tamansari Semarang	16,118,000
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	9 Feb 2023/ Feb 9, 2023	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	WIKA Beton	Unit Apartemen Menteng Atas/ Apartment Unit Menteng Atas	9,068,000
Latief, Hanif dan Rekan	Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert)	6 Feb 2023/ Feb, 6 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shop Pasar Bogor Unit	4,371,000
Sudiono Awaludin dan Rekan	Eko Haryanto, S.Si., MAPPI (Cert)	19 Jan 2023/ Jan 19, 2023	7 Jan 2023/ Jan 7, 2023	WIKA Beton	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land	2,088,380
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P. MAPPI (Cert.)	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	25 Nov 2022/ Nov 25, 2022	WIKA Realty	Tamansari Pesona Bali	1,852,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Tanah dan Bangunan/ Land and Building Jalan Bangau No. 26, Sulawesi Selatan	1,446,000
Nirboyo Adiputro, Dewi, Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	8 Feb 2023/ Feb 8, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah/ Land Kavling	1,163,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.38	1,005,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.39	1,005,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar, 31 2022	15 Jun 2022/ Jun 15, 2022	Perusahaan	Komplek Ruko Graha Kota Blok CC No.40	1,005,000
						1,633,622,780

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti tanah adalah pendekatan pasar.

Approach that is used in determining the fair value of land property is the market approach.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti tanah dan bangunan adalah pendekatan pendapatan, pendekatan biaya, dan pendekatan pasar.

Approaches that are used in determining the fair value of land and building properties are the income approach, the cost approach, and the market approach.

Kenaikan dan penurunan nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 sebesar nihil, Rp11.056.275, dan Rp 391.200 yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 48).

Increasing and decreasing in fair value for the year ended March 31, 2023, December 31, 2022 and March 31, 2022 amounting to nil, Rp11,056,275 and Rp391,200 arising from changes in the fair value of the Group's investment properties, is recorded as the difference between the fair value of investment properties in other income and other expenses (Note 48).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct operating expenses from investment property recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pendapatan sewa	24,575,081	24,238,151	Rental Income
Beban pokok pendapatan	(23,685,253)	(20,726,200)	Cost of revenues

19. Aset Tetap - Neto

19. Fixed Assets - Net

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas Tanah	4,472,294,582	101,551	--	--	4,472,396,133	Landrights
Lahan Tambang	60,329,605	--	--	--	60,329,605	Quarry
Bangunan	2,637,064,111	9,279,717	--	(15,511)	2,646,328,317	Buildings
Prasarana	549,717,730	3,703,148	--	(191,531)	553,229,347	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	354,108,122	5,847,369	(3,677,891)	--	356,277,600	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	4,399,526,260	4,978,106	--	(7,724,482)	4,396,779,884	Project and Plant Equipment
Kendaraan	12,379,587	--	--	--	12,379,587	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	93,590,139	5,812,126	--	(8,949,923)	90,452,341	Assets in Progress
	<u>12,579,010,136</u>	<u>29,722,017</u>	<u>(3,677,891)</u>	<u>(16,881,448)</u>	<u>12,588,172,815</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Lahan Tambang	12,196,122	113,735	--	--	12,309,857	Quarry
Bangunan	860,585,184	24,557,634	--	--	885,142,818	Buildings
Prasarana	267,885,581	7,341,508	--	--	275,227,089	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	312,846,708	2,912,687	1,230,780	--	316,990,175	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,808,977,086	67,758,803	--	--	2,876,735,889	Project and Plant Equipment
Kendaraan	10,685,759	3,062	(92,749)	--	10,596,072	Vehicles
	<u>4,273,176,440</u>	<u>102,687,430</u>	<u>1,138,031</u>	<u>--</u>	<u>4,377,001,901</u>	
Nilai Buku	<u>8,305,833,696</u>				<u>8,211,170,914</u>	Book Value
	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pelepasan Entitas Anak/ Derecognition of Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Hak atas Tanah	4,477,090,797	--	40,287,334	--	(45,083,549)	4,472,294,582
Lahan Tambang	60,329,605	--	--	--	--	60,329,605
Bangunan	2,591,962,192	(1,482,345)	6,447,693	--	40,136,571	2,637,064,111
Prasarana	537,258,770	--	1,332,591	--	11,126,369	549,717,730
Perlengkapan Kantor	318,061,926	(1,262,924)	36,270,788	(25,500)	1,063,832	354,108,122
Peralatan Pabrik dan Proyek	4,053,061,018	(15,791,141)	57,893,233	(4,949,620)	309,312,770	4,399,526,260
Kendaraan	12,428,269	--	--	--	(48,682)	12,379,587
Aset Tetap Dalam Pembangunan	564,726,487	--	36,003,479	(1,675,859)	(505,463,968)	93,590,139
	<u>12,614,919,064</u>	<u>(18,536,410)</u>	<u>178,235,118</u>	<u>(6,650,979)</u>	<u>(188,956,657)</u>	<u>12,579,010,136</u>
Akumulasi Deplesi						
Lahan Tambang	10,649,276	--	1,546,846	--	--	12,196,122
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	730,220,393	(143,314)	130,508,105	--	--	860,585,184
Prasarana	237,335,619	--	30,549,962	--	--	267,885,581
Perlengkapan Kantor	290,445,901	(709,029)	24,144,795	(25,000)	(1,009,959)	312,846,708
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,502,639,532	(630,093)	292,278,957	(3,319,495)	18,008,185	2,808,977,086
Kendaraan	10,765,997	--	51,039	--	(131,277)	10,685,759
	<u>3,782,056,718</u>	<u>(1,482,436)</u>	<u>479,079,704</u>	<u>(3,344,495)</u>	<u>16,866,949</u>	<u>4,273,176,440</u>
Nilai Tercatat	<u>8,832,862,346</u>					<u>8,305,833,696</u>

Dampak pelepasan entitas anak per 31 Desember 2022 timbul dari transaksi pelepasan WIMA oleh WIKA IKON (Catatan 1.e).

Impact of the devestasi of subsidiaries as of December 31, 2022 arises from the acquisition of WIMA by WIKA IKON (Note 1.e).

Aset tetap digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Fixed assets are used to support the Group's operational activities.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 45)	91,678,600	92,592,663	Cost of Revenues (Note 45)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47)	11,008,830	11,118,591	General and Administrative Expenses (Note 47)
	<u>102,687,430</u>	<u>103,711,254</u>	

WIKA Beton melakukan reklasifikasi pada tahun 2022 aset tetap menjadi properti investasi berupa tanah sebesar Rp46.974.752 (Catatan 18).

WIKA Beton reclassified fixed assets plant equipment assets land in 2022 the settlement into investment property amounting to Rp46,974,752 (Note 18).

WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset lain-lain aset hak guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.109 (Catatan 24).

WIKA Beton reclassified other asset right-of-use assets in 2022 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp45,006,109 (Note 24).

WIKA IKON melakukan reklasifikasi atas uang muka pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp1.011.987.

WIKA IKON reclassified advance payment in 2022 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp1,011,987.

WIKA Bitumen melakukan reklasifikasi pada tahun 2022 atas aset tetap menjadi aset takberwujud hak paten sebesar Rp188.000.000 (Catatan 23).

WIKA Bitumen reclassified fixed assets in 2022 the settlement into intangible assets amounting to Rp188,000,000 (Note 23).

WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset lain-lain aset hak guna pada tahun 2021 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp91.289.717 (Catatan 24).

WIKA Beton reclassified other assets-right-of-use assets plant equipment in 2021 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp91,289,717 (Note 24).

Aset tetap kecuali tanah Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp889.352.580 dan Rp1.054.578.427.

Fixed assets except land of the Group are insured fire risk and other risks under package policies with insurance coverage as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp889,352,580 and Rp1,054,578,427, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif sebesar Rp31.105.162, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 24).

As of December 31, 2022 and 2021 the carrying amount of fixed assets discontinued from active use amounted to Rp31,105,162, respectively, are recorded as other assets (Note 24).

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Aset tetap dalam pembangunan atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana

Fixed assets under construction of buildings, project and plant equipment, and infrastructure pertains to

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

merupakan pembangunan pabrik baru milik Perusahaan, WIKA Realty, WIKA Beton, WIKA IKON dan WIKA Bitumen dengan rincian sebagai berikut:

the construction of new factory of the Company, WIKA Realty, WIKA Beton, WIKA IKON and WIKA Bitumen with details as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Peralatan Pabrik dan Proyek	38,327,005	33,796,487	Project and Plant Equipment
Bangunan	24,352,646	30,543,941	Buildings
Hak atas Tanah	21,705,434	17,623,091	Landrights
Lahan Tambang	6,050,806	6,050,806	Mining
Prasarana	16,450	5,575,814	Infrastructures
Total	90,452,341	93,590,139	Total

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dengan *progress* sebesar 95%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Percentage completion of the Company's fixed assets under construction as of March 31, 2023 with progress 95%. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan WIKA Beton pada tanggal 31 Desember 2022 antara lain Perlengkapan Kantor 97%, Tanah 84%, Tambang 41%, Bangunan 92%, Peralatan 68%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

The percentage of completion of fixed assets under construction WIKA Beton as of December 31, 2022 includes Office Equipment 97%, Land 84%, Mine 41%, Building 92%, Plant Equipment 68%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan WIKA IKON pada tanggal 31 Desember 2022 dengan progres sebesar, antara lain bangunan 98,9%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Percentage completion of WIKA IKON's fixed assets under construction as of December 31, 2022 consists of building 98.9%. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp367.395.888 dan Rp363.302.230.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 the Group has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp367,395,888 and Rp363,302,230, respectively.

20. Aset Kerja Sama Operasi

20. Assets of Joint Operation

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	1,023,706,760	--	--	--	1,023,706,760	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	103,401,234	30,033,080	--	--	133,434,314	Building
Total	920,305,526				890,272,446	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	462,983,670	112,957,012	--	447,766,078	1,023,706,760	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	40,484,409	62,916,825	--	--	103,401,234	Building
Total	422,499,261				920,305,526	Total

Aset kerja sama operasi adalah milik WIKA Realty, WIKA Gedung, dan WEGE SP.

Assets of joint operation belong to WIKA Realty, WIKA Gedung, and WEGE SP.

- Aset kerja sama operasi milik WIKA Realty merupakan aset bersama atas kerjasama operasi proyek Tamansari Jivva yang terletak di daerah Klungkung, Bali dengan PT Dwa Investama.
- Bangunan Sarinah merupakan aset kerjasama dengan PT Sarinah (Persero). Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Berita Acara Pengelolaan Obyek *Build Operate Transfer* Transformasi Gedung Sarinah No. Wika Realty KU.02.03/A.DIR.WR.2896/2022 dan No. Sarinah 016/DIREKSI/BA/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022. Bangunan tersebut terletak di Gedung Sarinah, Jakarta Pusat.
- Aset kerja sama operasi bangunan milik WIKA Gedung terdiri dari:
 - a. Hotel D'Braga yang terletak di atas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m² di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, dimana pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara WIKA Gedung dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah *Build, Operate and Transfer* (BOT) yang telah diaktakan dengan Akta No.1 tanggal 10 Maret 2016 oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta.
 - b. Bangunan Pertamina Mandalika *International Street Circuit* yang merupakan aset kerjasama WIKA Gedung dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 (SPK). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika *Tourism Complex*, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 52).
- Assets of joint operation owned by WIKA Realty are joint assets for the joint operation of the Tamansari Jivva project located in the Klungkung area, Bali with PT Dwa Investama.
- The Sarinah building is an asset in collaboration with PT Sarinah (Persero). The Cooperation Agreement is stipulated based on the Minutes of Management of the Build Operate Transfer Transformation Object of the Sarinah Building No. Wika Realty KU.02.03/A.DIR.WR.2896/2022 and No. Sarinah 016/DIREKSI/BA/VIII/2022 dated August 1, 2022. The building is located in the Sarinah Building, Central Jakarta.
- Asset of joint operation building owned by WIKA Gedung consists of:
 - a. D'Braga Hotel which located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, whereas the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate and Transfer (BOT) agreement which was notarized with Deed No.1 dated March 10, 2016 by Yunita Permatasari S.H., Notary in Jakarta.
 - b. The Pertamina Mandalika *International Street Circuit* building which represent a collaboration asset WIKA Gedung with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021. The building is located at ITDC Mandalika *Tourism Complex*, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 52).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Aset dalam konstruksi – bangunan merupakan aset kerjasama operasi antara WEGE SP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi No. HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019.

Pembangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m², dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Pada 2022 dan 2021, aset kerja sama operasi bangunan dalam konstruksi telah selesai dan telah direklasifikasi menjadi aset kerja sama operasi bangunan.

- *Asset under construction – building represent an asset of joint cooperation between WEGE SP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi No. HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019.*

The construction was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta.

In 2022 and 2021, building joint operation asset under construction have been completed and have been reclassified into building joint operation asset.

21. Goodwill

21. Goodwill

	2023 dan/ and 2022				
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Goodwill	Penurunan Nilai Goodwill/ Goodwill Impairment	Goodwill Neto/ Goodwill Net
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA Rekon	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052
Total	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* telah memadai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the impairment test which have been conducted, the Management believes that impairment on goodwill is adequate for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022.

22. Investasi Jangka Panjang Lainnya

22. Other Long Term Investments

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2023						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	16.56	656,100,000	--	--	656,100,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengembangan Jalan Tol/ Construction and Development Of Toll Road	19.88	237,000,000	--	--	237,000,000
PT Bandara Internasional Batam	Pengelolaan Kegiatan Bandar Udara/ Airport Activities Management	19.00	110,469,610	--	--	110,469,610
PT Karya Logistik Nusantara	Logistik Logistic	15.00	--	15,000,000	--	15,000,000
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.40	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri Petrokimia/ Petrochemical Industry	0.11	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pengusahaan Jalan Tol/ Toll Road Concession	12.16	609,600	--	--	609,600
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14.00	140,000	--	--	140,000
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	2.10	--	--	--	--
PT Prima Terminal Petikemas	Dermaga & Pelabuhan/ Wharves & Ports	15.00	--	--	--	--
PT Istaka Karya (Persero)	Konstruksi/ Construction	3.28	--	--	--	--
Total			1,010,544,942	15,000,000	--	1,025,544,942

2022						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	16.56	654,700,000	--	1,400,000	656,100,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengembangan Jalan Tol/ Construction and Development Of Toll Road	19.88	164,000,000	--	73,000,000	237,000,000
PT Bandara Internasional Batam	Pengelolaan Kegiatan Bandar Udara/ Airport Activities Management	19.00	--	110,469,610	--	110,469,610
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.40	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri Petrokimia/ Petrochemical Industry	0.11	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pengusahaan Jalan Tol/ Toll Road Concession	12.16	--	609,600	--	609,600
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14.00	140,000	--	--	140,000
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	2.10	31,600,000	(31,600,000)	--	--
PT Prima Terminal Petikemas	Dermaga & Pelabuhan/ Wharves & Ports	15.00	185,000,000	(185,000,000)	--	--
PT Istaka Karya (Persero)	Konstruksi/ Construction	3.28	3,192,000	--	(3,192,000)	--
Total			1,044,857,732	(105,520,790)	71,208,000	1,010,544,942

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya pada tahun 2022:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the other long term investments for year 2022:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas/ Entities	Nilai Wajar/ Fair Value
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	29 Des 2022/ Dec 29, 2022	30 Nov 2022/ Nov 30, 2022	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	656,100,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	29 Des 2022/ Dec 29, 2022	30 Nov 2022/ Nov 30, 2022	PT Citra Marga Lintas Jabar	237,000,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	29 Des 2022/ Dec 29, 2022	30 Nov 2022/ Nov 30, 2022	PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM, MAPPI (Cert.)	28 Jun 2022/ Jun 28, 2022	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,425,732

Pendekatan dan metode penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai wajar PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Prima Terminal Petikemas, PT Citra Marga Lintas Jabar, PT Jasamarga Kunciran Cengkareng, PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, dan PT Jasamarga Bali Tol adalah dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan pasar yang kemudian direkonsiliasi dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk mendapatkan satu nilai tunggal.

The approach and assessment method used in determining the fair value of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Prima Terminal Petikemas, PT Citra Marga Lintas Jabar, PT Jasamarga Kunciran Cengkareng, PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, and PT Jasamarga Bali Tol is the income and market approaches which is then reconciled using gross weighted method to get single value.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang dan metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian dari perusahaan pembanding yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa perusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No. 11 tanggal 24 Februari 2021 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0122513 tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp33.617.000 dan reklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11) sebesar Rp36.591.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No. 45 tanggal 29 September 2021 dari Notaris Christian Febrianto S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0457324 tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp26.589.000.

Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PT Jasamarga Balikpapan Samarinda meningkat menjadi 18,29%.

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No. 4 tanggal 4 Juni 2020 dan Akta No. 36

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The method used for the income approach is the discount method for future income, and the method used for the market approach is the method of calculating the value with the valuation ratio of the comparison company whose shares already have market value.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting of Shareholders of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No. 11 dated February 24, 2021 from Notary Rina Utami Djauhari, S.H., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03 -0122513 dated February 25, 2021, the Company's increased its shareholding by Rp33,617,000 and reclassified the advance payment for investment (Note 11) amounting to Rp36,591,000.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No. 45 dated September 29, 2021 from Notary Christian Febrianto S.H., M.Kn., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0457324 dated October 6, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp26,589,000.

Due to this transaction the Company's percentage of ownership in PT Jasamarga Balikpapan Samarinda increased into 18.29%

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services including financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Prima Terminal Petikemas No. 4 dated June 4 , 2020 and Deed No. 36 dated July

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 30 Juli 2020 dari Henry Tjong, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0238956 tanggal 8 Juni 2020 dan AHU-0065206.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 20 September 2020, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya masing-masing sebesar Rp39.600.000 dan Rp50.234.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham Perusahaan pada PT Prima Terminal Petikemas kepada PT Pelindo Terminal Petikemas No. 11 tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menjual investasi jangka panjang lainnya PT Prima Terminal Petikemas kepada PT Pelindo Terminal Petikemas sebesar Rp187.954.250 dan mencatat keuntungan sebesar Rp2.954.250 yang dicatat pada pendapatan lain lain (Catatan 48).

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 1 tanggal 3 Maret 2021 dari Notaris Inne Kusumawati, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0153655 tanggal 9 Maret 2021. Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp1.349.166 yang direklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11).

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 1 tanggal 2 Agustus 2021 dari Notaris Inne Kusumawati, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434620 tanggal 5 Agustus 2021. Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp5.067.353.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 111 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menjual investasi jangka panjang lainnya PT Jasamarga Kunciran Cengkareng kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar Rp51.132.583 dan mencatat keuntungan sebesar Rp19.532.583 yang dicatat pada pendapatan lain lain (Catatan 48).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

30, 2020 from Notary Henry Tjong, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company's Data from by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0238956 dated June 8, 2020 dan AHU-0065206.AH.01.02. Year 2020 dated September 20, 2020, the Company increased share ownership by Rp39,600,000 and Rp50,234,000, respectively.

In 2022, based on the Deed Transfer of Rights to Company Shares at PT Prima Terminal Petikemas to PT Pelindo Terminal Petikemas No. 11 dated July 26, 2022, the Company sold other long-term investment PT Prima Terminal Petikemas to PT Pelindo Terminal Petikemas amounting to Rp187,954,250 and recorded a profit of Rp2,954,250 which was recorded in other income (Note 48).

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng provides toll road facility development and management.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 1 dated March 3, 2021 from Notary Inne Kusumawati, S.H., in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0153655 dated March 9, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp1,349,166 reclassified from advance payment for investment (Note 11).

Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 1 dated August 2, 2021 from Notary Inne Kusumawati, S.H., in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434620 dated August 5, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp5,067,353.

In 2022, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 111 dated June 29, 2022, the Company sold other long-term investments from PT Jasamarga Kunciran Cengkareng to PT Jasa Marga (Persero) Tbk amounting to Rp51,132,583 and recorded a profit of Rp19,532,583 which was recorded in other income (Note 48).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Bali Tol No. 24 tanggal 12 November 2020 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0407220 tanggal 13 November 2020, Perusahaan dan PT Jasamarga (Persero) meningkatkan kepemilikan saham masing-masing sebanyak 800 dan 199.200 lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan dan PT Jasamarga (Persero) masing-masing menjadi sebesar 0,4% dan 99,6%.

PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar yang bergerak dalam bidang jasa berupa jalan tol, yang meliputi penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Pada 15 Juli 2021, PT Citra Marga Lintas Jabar menerbitkan 32.000.000 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada dan PT Jasa Sarana.

Berdasarkan transaksi tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada PT Citra Marga Lintas Jabar terdilusi menjadi 19,88%, sehingga direklasifikasi dari investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Toll is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Bali Tol No. 24 dated November 12, 2020 from Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta and has received Notification of Changes in Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0407220 dated November 13, 2020, the Company and PT Jasamarga (Persero) increase share ownership by 800 and 199,200 shares, respectively, so that the ownership of the Company and PT Jasamarga (Persero) become 0.4% and 99.6%, respectively.

PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar, is engaged in toll road services, which includes implementing toll road projects, investing and supporting services in other toll road sectors based on applicable legal provisions, as well as conducting business in other fields related to toll road operation.

On July 15, 2021, PT Citra Marga Lintas Jabar issued 32,000,000 new shares which fully taken by PT Citra Marga Nusaphala Persada and PT Jasa Sarana.

Based on those transaction, the Company's share ownership in PT Citra Marga Lintas Jabar was diluted to 19.88%, thus reclassified from investment in associates (Note 16).

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity of the Company.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bandara International Batam

PT Bandara International Batam bergerak dalam bidang pengembangan, pengoperasian dan pengelolaan bandar udara di bawah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bandara Internasional Batam No.10 tanggal 20 Desember 2021 dari Notaris Syaifudin, S.H., di Batam dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0081615.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2021. Perusahaan melakukan penempatan saham sebesar Rp110.469.610.

Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PT Bandara Internasional Batam sebesar 19%.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap

PT Jasamarga Gedebage Cilacap bergerak dalam bidang usaha jalan tol, meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jasamarga Gedebage Cilacap No.8 tanggal 28 Januari 2022 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.KN., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-007639.AH.01.01 tanggal 29 Januari 2022. Perusahaan melakukan penempatan saham sebesar Rp609.600.

PT Karya Logistik Nusantara

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Karya Logistik Nusantara pada 02 Februari 2023, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp15.000.000. Setoran Modal awal pada PT Karya Logistik Nusantara telah mendapatkan tertuang dalam akta No. 12 tanggal 02 Februari 2023 dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0011167.AH.01.01.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Bandara International Batam

PT Bandara International Batam is engaged in the development, operation and management of airports under the Indonesian Standard Classification of Business Fields.

Based on the Deed of Establishment of PT Bandara Internasional Batam No.10 dated December 20, 2021 from Notary Syaifudin, S.H., in Batam and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0081615.AH.01.01 dated December 21, 2021. The Company will issue shares amounting to Rp110,469,610.

Due to this transaction, the Company's percentage of ownership in PT Bandara Internasional Batam is 19%.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap

PT Jasamarga Gedebage Cilacap is engaged in toll road business, covering funding, engineering planning, construction, operation and maintenance of toll roads.

Based on the Deed of Establishment of PT Jasamarga Gedebage Cilacap No. 8 dated January 28, 2022 from Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.KN., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-007639.AH.01.01 dated January 29, 2022. The Company will issue shares amounting to Rp609,600.

PT Karya Logistik Nusantara

Based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Karya Logistik Nusantara on February 2, 2023, the Company made a paid-up capital of IDR 15,000,000. The initial capital deposit at PT Karya Logistik Nusantara as stated in the deed no. 12 dated February 02, 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0011167.AH.01.01.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. Aset Takberwujud

23. Intangible Assets

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Impact of Disposal Subsidiaries	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	4,498,087,158	--	--	--	--	4,498,087,158	Concession Rights - Toll Section 1 (Note 52)
Merek Dagang	114,830,544	--	--	--	--	114,830,544	Trademark
Perangkat Lunak	28,033,493	--	42,899,508	--	--	70,933,001	Software
Hak Paten	188,000,000	--	--	--	--	188,000,000	Patent
Aset Takberwujud dalam Pembangunan							Intangible Assets Under Development
Hak Pengusahaan dalam Penyelesaian - Seksi 2 (Catatan 52)	1,315,723,497	--	260,279,586	--	--	1,576,003,083	Concession Rights - Toll Section 2 (Note 52)
Pengelolaan Air (Catatan 52)	403,016,506	--	131,748,921	--	--	534,765,427	Water Treatment (Note 52)
	<u>6,547,691,198</u>	<u>--</u>	<u>434,928,015</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>6,982,619,213</u>	
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	35,537,919	--	8,682,214	--	--	44,220,133	Concession Rights - Toll Section 1 (Note 52)
Perangkat Lunak	28,001,675	--	2,422,390	--	--	30,424,065	Software
	<u>63,539,594</u>	<u>--</u>	<u>11,104,604</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>74,644,198</u>	
Nilai Tercatat	<u>6,484,151,604</u>					<u>6,907,975,015</u>	Carrying Value
	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Impact of Disposal Subsidiaries	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	4,439,143,225	--	58,943,933	--	--	4,498,087,158	Concession Rights - Toll Section 1 (Note 52)
Merek Dagang	150,130,544	(35,300,000)	--	--	--	114,830,544	Trademark
Perangkat Lunak	29,754,463	--	--	(1,720,970)	--	28,033,493	Software
Hak Paten	--	--	--	--	188,000,000	188,000,000	Patent
Aset Takberwujud dalam Pembangunan							Intangible Assets Under Development
Hak Pengusahaan dalam Penyelesaian - Seksi 2 (Catatan 52)	488,922,489	--	826,801,008	--	--	1,315,723,497	Concession Rights - Toll Section 2 (Note 52)
Pengelolaan Air (Catatan 52)	52,423,736	--	350,592,770	--	--	403,016,506	Water Treatment (Note 52)
	<u>5,160,374,457</u>	<u>(35,300,000)</u>	<u>1,236,337,711</u>	<u>(1,720,970)</u>	<u>188,000,000</u>	<u>6,547,691,198</u>	
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	2,798,216	--	32,739,703	--	--	35,537,919	Concession Rights - Toll Section 1 (Note 52)
Perangkat Lunak	19,540,310	--	9,835,859	(1,374,494)	--	28,001,675	Software
	<u>22,338,526</u>	<u>--</u>	<u>42,575,562</u>	<u>(1,374,494)</u>	<u>--</u>	<u>63,539,594</u>	
Nilai Tercatat	<u>5,138,035,931</u>					<u>6,484,151,604</u>	Carrying Value

Merek dagang yang dimiliki oleh Winner terdiri atas WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

Trademark of Winner consists of WIKA Solar Water Heater (SWH) and agreement distribution channels throughout Indonesia.

WIKA Bitumen melakukan reklasifikasi pada tahun 2022 atas aset tetap menjadi aset takberwujud hak (paten) sebesar Rp188.000.000 (Catatan 23).

WIKA Bitumen reclassified fixed assets in 2022 the settlement into intangible assets (patent) amounting to Rp188,000,000 (Note 23).

Hak paten yang dimiliki oleh WIKA Bitumen dengan Sertifikat Paten Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor IDP00007529 merupakan paten atas proses pemurnian aspal buton sistem umpan-

The patent owned by WIKA Bitumen with a Patent Certificate from the Ministry of Law and Human Rights Number IDP00007529 is a patent for the buton asphalt purification process with a feedback

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

balik dengan *solid separator* dan *dryer* yang disempurnakan. Perlindungan Paten tersebut diberikan untuk 20 tahun terhitung sejak tanggal penerimaan yaitu tanggal 3 Desember 2018.

system with an improved solid separator and dryer. Patent protection is granted for 20 years from the date of filing, which is December 3, 2018.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp11.104.604 dan Rp42.575.562 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 45).

Amortization expenses for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp11,104,604 and 42,575,562, respectively, which are allocated to cost of revenues (Note 45).

24. Aset Lain-lain

24. Other Assets

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Aset Hak Guna-Bersih	583,635,951	714,277,875	<i>Right-of-Use Assets-Net</i>
Aset Tidak Digunakan	31,105,162	31,105,162	<i>Unused Asset</i>
Peralatan dan Perlengkapan Operasional	30,612,551	30,612,551	<i>Operating Equipment and Supplies</i>
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	23,705,900	23,000,000	<i>Restricted Funds</i>
Retensi Bank	14,161,068	14,951,744	<i>Bank Retention</i>
Beban Tangguhan Sukuk Mudharabah	11,629,907	11,803,394	<i>Sukuk Mudharabah Deferred Expenses</i>
Beban Ditangguhkan	20,436,525	11,629,905	<i>Deferred Expenses</i>
Lain-lain	109,509,435	46,645,951	<i>Others</i>
Total	824,796,499	884,026,582	Total

• **Aset Hak Guna**

Aset hak guna tanah merupakan sewa Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach, dan Inaya Putri Bali, milik HIPRO, dengan jangka waktu 20 - 33 tahun.

Aset hak guna tanah dan bangunan KSO Laswi merupakan aset bersama atas kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia yang menjadi kawasan bisnis terletak di di jalan Laswi, Kelurahan Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat.

Akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai belum diakui oleh KSO karena sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 masih dalam masa *grass period*.

WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.109 (Catatan 19).

• **Right-of-use Assets**

Right-of-use assets land represent the land lease of Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach and Inaya Putri Bali, belongs to HIPRO, with period of 20 - 33 years .

The joint operation assets owned by the Company are joint assets for the joint operation of the Laswi project which is located on Jalan Laswi, Kacapiring Village, Batununggal, Bandung City, West Java.

The accumulated depreciation and impairment losses have not been recognized by JV because currently it is still in the grass period.

WIKA Beton reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 into fixed assets amounting to Rp45,006,109 (Note 19).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perizinan.
- Peralatan dan perlengkapan operasional yang digunakan untuk operasional hotel yang antara lain terdiri dari sendok, garpu, piring, gelas, cangkir dan sejenisnya serta linen.
- Aset tidak digunakan merupakan alat proyek yang sudah tidak digunakan dan masih memiliki nilai manfaat.
- Retensi bank merupakan dana milik WIKA Realty yang ditahan oleh bank karena belum selesainya pengurusan sertifikat.
- Dana yang dibatasi penggunaannya WIKA Beton merupakan rekening giro yang penggunaannya dibatasi oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk terkait dengan pinjaman terhadap fasilitas Pembiayaan Investasi iB (Catatan 36).
- Beban tangguhan sukuk mudharabah merupakan biaya emisi yang timbul dari penerbitan sukuk mudharabah (Catatan 37) dan akan di amortisasi secara garis lurus.
- Investasi peralatan dalam pelaksanaan merupakan pembelian alat-alat proyek yang masih dalam proses pengiriman milik WIKA Gedung.
- *Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty that are still in the process for preparation and administration.*
- *Operational equipment and supplies used for hotel operations which include spoons, forks, plates, glasses, cups and the like as well as linen.*
- *Unused assets are project tools that are no longer in use and still have value benefits.*
- *Bank retention is a fund belong to WIKA Realty held by bank due to the completion of the certificate management.*
- *WIKA Beton's restricted fund is a current account whose use is restricted by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to loans to the iB Investment Financing facility (Note 36).*
- *Sukuk mudharabah deferred expenses represent issuance costs arising from the issuance of sukuk mudharabah (Note 37) and will be amortized on a straight-line basis.*
- *Investment of Equipment in Process is the purchase of the WIKA Gedung's equipment which is in the delivery process.*

25. Pinjaman Jangka Pendek

25. Short Term Loan

Rincian pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of short term loan to related parties and third parties are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	9,667,909,548	9,590,664,825
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	4,857,092,163	5,192,068,113
Total	14,525,001,711	14,782,732,938

Rincian pinjaman jangka pendek berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

The details of short-term loans based on creditors are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Perusahaan/ the Company		
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ <i>Related Parties (Note 51)</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,876,037,628	3,837,153,122
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	990,000,000	233,106,765
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - <i>Indonesia Eximbank</i>	734,000,000	750,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	500,000,000	500,000,000
PT Indonesia Infrastructure Finance	500,000,000	500,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	258,000,000	910,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	155,000,000	340,000,000
Sub Total	8,513,037,628	8,570,259,887

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	1,475,000,000	1,750,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	750,000,000	750,000,000
PT Bank DKI	700,000,000	700,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	585,130,285	198,201,042
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	500,000,000	500,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	90,000,000	90,000,000
PT Bank Danamon Tbk.	35,752,597	--
PT Bank CTBC Indonesia	--	280,000,000
Sub Total	<u>4,135,882,881</u>	<u>4,268,201,042</u>
Sub Total	<u>12,648,920,510</u>	<u>12,838,460,929</u>
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ Related Parties (Note 51)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	480,000,000	330,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	315,563,991	395,569,848
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	219,000,000	270,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	117,472,839	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22,835,090	24,835,090
Sub Total	<u>1,154,871,920</u>	<u>1,020,404,938</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI	299,500,000	349,500,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	123,123,137	113,600,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	111,900,000	122,091,578
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	64,566,144	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	60,000,000	--
PT Bank Danamon Tbk.	35,000,000	35,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	20,700,000	20,700,000
PT Bank Victoria International Tbk.	6,420,000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	--	192,975,493
PT Bank HSBC Indonesia	--	90,000,000
Sub Total	<u>721,209,282</u>	<u>923,867,071</u>
Sub Total	<u>1,876,081,201</u>	<u>1,944,272,009</u>
Total	<u>14,525,001,711</u>	<u>14,782,732,938</u>

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dan Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 34, 35, 36, 37, 38, dan 39 pada tanggal 9 Juni 2022.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp1.900.000.000, fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional II sebesar Rp1.000.000.000, fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional III sebesar Rp1.000.000.000, fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp11.750.000.000, fasilitas *Invoice Financing* sebesar Rp500.000.000, fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp100.000.000 dan Fasilitas

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company entered into an extension agreement of *Revolving Working Capital Loan* and *Transactional Working Capital Loan* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The latest amendment of the agreement based on Notarial Deed No. 34, 35, 36, 37, 38, and 39 dated June 9, 2022 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.

The facilities obtained by the Company are *Transactional Working Capital Credit facility* amounting to Rp1,900,000,000, *Transactional Working Capital loan II* amounting to Rp1,000,000,000, *Transactional Working Capital loan III* amounting to Rp1,000,000,000, *Non Cash Loan facility* amounting to Rp11,750,000,000, *Invoice Financing facility* amounting to Rp500,000,000, *Credit facilities Revolving working*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Treasury Line sebesar USD40,000,000 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,00% - 9,50% . Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus

Masa berlaku kredit sampai dengan 10 Juni 2023.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan 19).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan I Terhadap Akta Perjanjian Pembiayaan tanggal 18 Oktober 2022 dan perjanjian No. S-454/SMI/DPI/0722 tanggal 7 Juli 2022.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp700.000.000 dan Pembiayaan Modal Kerja sebesar Rp800.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 Oktober 2023.

Tingkat suku bunga adalah 8,00% per tahun yang akan direviu setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan/kebijakan baru dari Bank.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 100% dari *limit* pembiayaan (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- *Interest coverage ratio* minimal 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimum 2,5 kali (*debt* merupakan komponen hutang yang dibebankan bunga atau *interest bearing debt*)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. 02/022-3/SP3/CB2 dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tanggal 26 April 2022

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

capital of Rp100,000,000 and Treasury Line Facility amounting to USD40,000,000 with an interest rate of 8.00% - 9.50% each. The facilities are used to fund specified project.

The validity period of the credit agreement is until June 10, 2023.

The loan is guaranteed with receivables, inventories, land and building (Notes 5, 10, and 19).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time; and
- *Debt to equity ratio* maximum 3.5 times.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended the latest based on Amendment I to the Deed of Financing Agreement. on October 18, 2022 and agreement No. S-454/SMI/DPI/0722 dated July 7, 2022.

The maximum facilities provided are Working Capital Credit facilities amounting to Rp700,000,000 and Working Capital Financing amounting to Rp800,000,000.

The validity period of credit facility is until October 18, 2023.

The interest rate is 8.00% per year which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision/new policy from Bank.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 100% from facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time.
- *Interest coverage ratio* minimum 1 time.
- *Debt to equity ratio* maximum 2.5 times (*debt* is a component which subject to interest or interest bearing debt).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The Company has signed agreement No. 02/022-3/SP3/CB2 with PT Bank Syariah Indonesia Tbk on April 26, 2022

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Masa berlaku kredit sampai dengan 24 Juni 2024.

*The validity period of the credit agreement is until
June 24, 2024.*

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Transaksional dengan limit maksimal sebesar Rp1.700.000.000 dan Fasilitas BSI Buyer Financing dengan *limit* pembiayaan maksimal sebesar Rp300.000.000.

Facilities provided in Transactional Credit Working Capital with maximum limit of Rp1,700,000,000 and BSI Buyer Financing Facility with a maximum limit of Rp300,000,000.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Current assets ratio* minimum 1 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 100%

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Current assets ratio* minimum 1 time; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 100%

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

The loan is collateralized with accounts receivables (Note 5).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir sesuai perjanjian Perpanjangan Sementara No. 052/2022 tanggal 29 November 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The company signs the extension of working capital credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has undergone a final amendment according to the Temporary Extension Agreement No. 052/2022 dated 29 November 2022.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit modal rekening koran dan kerja konstruksi dengan limit Rp500.000.000, *non cash loan* dengan limit Rp10.000.000.000, *foreign exchange line* dengan limit USD40,000,000, dengan tingkat suku bunga 9%.

Facilities provided are overdraft capital credit and construction working capital credit with a limit of Rp500,000,000, non cash loan with a limit of Rp10,000,000,000, foreign exchange line with a limit of USD40,000,000, with an interest rate of 9%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 September 2023.

*The validity period of the credit agreement is until
September 30, 2023.*

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 19).

The loan is guaranteed with accounts receivable of the projects and land and building owned by the Company (Notes 5 and 19).

PT Indonesia Infrastructure Finance

Pada Tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance, berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan *limit* maksimal Rp500.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun, untuk kebutuhan tambahan modal kerja.

PT Indonesia Infrastructure Finance

On February 3, 2022, the Company has entered into a credit agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance based on Notarial Deed No.1 of Fathiah Helmi, S.H. The facility provided is in the form of a Revolving Credit Working Capital with maximum limit of Rp500,000,000 with interest rate of 8% per annum, for additional working capital needs.

Masa berlaku kredit sampai dengan 3 Februari 2024.

The credit validity period until February 3, 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek milik Perusahaan (Catatan 5).

The loan is guaranteed with accounts receivable of the projects and owned by the Company (Notes 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio gearing eksternal maksimum 2,5 kali; dan
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali;

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Kontraktor dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 23 Mei 2022 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. No. 28.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit modal kerja konstruksi dengan limit Rp340.000.000, dengan tingkat suku bunga 8%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Mei 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimum 5 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga minimal 1 kali

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja RC Terbatas & *Promes/Revolving, Credit Term Loan, Forex Line Facility*, dan KMK *Bridging Loan* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Mei 2022 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., S.H., No. 45, 46, 47, 48, 49, dan 124.

Fasilitas yang diberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas/*Revolving* sebesar Rp150.000.000, Kredit Modal Kerja *Promes* sebesar Rp200.000.000, kredit modal kerja *project base* dengan limit maksimal Rp1.700.000.000, Tidak Langsung (*Non Cash Loan*) dengan limit maksimal Rp3.500.000.000, dan *Treasury Line* dengan limit maksimal USD10,000,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 9,25% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2023.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *External gearing ratio maximum 2.5 times; and*
- *Interest coverage ratio minimum 1.5 times;*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The Company signed an extension of the Contractor's Working Capital Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on May 23, 2022 based on the Notary Deed of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. No. 28.

The facility provided is in the form of a construction working capital loan with a limit of Rp340,000,000, with an interest rate of 8%.

The validity period of the credit agreement is until May 23, 2023.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time.*
- *Debt to equity ratio maximum 5 times.*
- *EBITDA to interest minimum 1 time.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan, Limited RC Working Capital & Promes/Revolving, Credit Term Loan, Forex Line, and KMK Bridging Loan Facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on May 27, 2022 based on deed No. 45, 46, 47, 48, 49, and 124 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn

Facilities provided by Limited RC/Revolving Working Capital Credit Facility of Rp150,000,000, Promes Working Capital Credit of Rp200,000,000, Project Base Working Capital Credit with a maximum limit of Rp1,700,000,000, Indirect (Non Cash Loan) with a maximum limit of Rp3,500,000,000, and Treasury Line with a maximum limit of USD10,000,000 with an interest rate of 8.00% - 9.25% per year.

The validity period of the credit agreement is until May 20, 2023.

The loan is guaranteed by receivables from projects financed by credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* (DER) maksimum 4 kali; dan
- *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100%

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan Perjanjian Kredit No. 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, dan 73.

Fasilitas yang diberikan adalah

- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan jumlah Rp450.000.000;
- Fasilitas *Loan on Note T/R* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Bank Guarantee* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Loan on Note 2 (Account Receivable Financing)* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Loan on Note 4 (Supplier Financing)* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Revolving Credit Facility on Note 3* dengan jumlah Rp2.000.000.000; dan
- Fasilitas *Commercial L/C* dengan jumlah Rp50.000.000.
- Fasilitas *Akseptasi L/C* dengan jumlah Rp50.000.00

Tingkat suku bunga adalah 1,50% ditambah dengan *cost of funds* sebesar 2,25.

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 Juni 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali; dan
- Rasio utang terhadap aset maksimum 2,5 kali.

Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas piutang 100% dari batas fasilitas (Catatan 5).

PT Bank DKI

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank DKI, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 28 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time;
- *Debt to equity ratio (DER)* maximum of 4 times; and
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

The Company signed an agreement with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. which was last amended on June 30, 2022 based on Credit Agreement no. 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, and 73.

The facilities provided are

- *Revolving Credit facility* with a total of Rp450,000,000;
- *Loan on Note T/R facility* of Rp50,000,000;
- *Bank Guarantee facility* with a total of Rp50,000,000;
- *Loan on Note 2 (Account Receivable Financing) facility* of Rp50,000,000;
- *Loan on Note 4 (Supplier Financing) facility* in the amount of Rp50,000,000;
- *Revolving facility* with a total of Rp2,000,000,000; and
- *Commercial L/C facility* with a total of Rp50,000,000.
- *Acceptance L/C facility* with a total of Rp50,000,000.

The interest rate is 1.50% plus the cost of funds 2.25.

The validity period of credit facility is until June 30, 2023.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time
- *Interest coverage ratio* minimum 1.5 times; and
- *Debt to total asset ratio* maximum 2.5 times.

This credit is secured with Fiduciary Deed of receivables by 100% of the limit facilities (Note 5).

PT Bank DKI

The Company signed a Working Capital Credit Agreement from PT Bank DKI. which was last amended on June 28, 2022 based on Notarial Deed No. 62 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas Pinjaman Tetap Berjangka I dengan limit maksimal Rp400.000.000 dan fasilitas Pinjaman Tetap Berjangka II dengan limit maksimal Rp500.000.000 dan memiliki sublimit fasilitas *Non Cash Loan (NCL)*, fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)*, fasilitas Bank Garansi (BG), dan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan limit maksimal Rp200.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Masa berlaku kredit sampai dengan 27 Juni 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 4,5 kali; dan

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan kredit limit maksimum Rp400.000.000, Penjaminan Indonesia Eximbank dan/atau Fasilitas KMKE sebesar Rp500.000.000, Sublimit Fasilitas KMKE *Trade Finance* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 21 Juli 2022 berdasarkan Perubahan Kedua atas Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 119.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha atas proyek (Catatan 5).

Syarat dan ketentuan:

- Menggunakan fasilitas sesuai dengan tujuan penggunaan fasilitas di perjanjian;
- Menjaga *outstanding* fasilitas *tercover* oleh piutang proyek yang dibiayai; dan
- Menjaga, memelihara dan menjalankan usaha dengan baik.

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Juli 2023 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

The facilities provided are in Fixed Term Loan I facility with a maximum limit of Rp400,000,000, and Fixed Term Loan II facility with a maximum limit of Rp500,000,000 and has a sub-limit of Non Cash Loan (NCL), Supply Chain Financing (SCF) facility, Bank Guarantee (BG) facility, and Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) facility with a maximum limit of Rp200,000,000 with an interest rate of 8% per year.

The loan is guaranteed with trade accounts receivable (Note 5).

The validity period of credit facility is until June 27, 2023.

The Company is to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time;
- *Debt to equity ratio* maximum 4.5 times; and

As of March 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Indonesia Eximbank

The company has entered into a Working Capital Credit agreement with the Indonesia Eximbank. The facilities provided are in the form of an Export Working Capital Loan with a maximum credit limit of Rp400,000,000, Indonesia Eximbank Guarantee and/or KMKE Facility of Rp500,000,000, Sublimit of KMKE Trade Finance Facility of Rp200,000,000. The agreement has been amended most recently on July 21, 2022 based on the Second Amendment to the Amendment and Reaffirmation of the Export Working Capital Credit Agreement No. 119.

The loan is guaranteed with trade accounts receivables of project (Note 5).

Terms and Conditions:

- *Credit facilities used by the company are accordance with the intended use of the facilities in the agreement;*
- *Maintaining the outstanding facilities covered by project receivables being funded; and*
- *Maintaining and managing the business properly*

The validity period of credit agreement is until July 21, 2023 with interest rate per annum as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- 5,5% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat.
- 8,25% per tahun untuk Rupiah.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Umum (*Revolving*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 14 April 2022 berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit Perpanjangan Sementara No. 158/BSI-LAD/EXT/IV/2022.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan *limit* Rp750.000.000 dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan bunga yang dikenakan 8% per tahun; dan
- Untuk jangka waktu pinjaman lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan bunga yang dikenakan 8,5% per tahun.

Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut berlaku sampai dengan 26 April 2023.

Pinjaman tersebut di atas dijamin berupa tagihan proyek dengan nilai 100% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp750.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1 kali.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 1 November 2022 berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., M.Kn., No. 6.

Fasilitas kredit dengan limit maksimal Rp900.000.000 yang terdiri dari Kredit Jangka Pendek maksimal Rp200.000.000 dan Kredit Modal Kerja berupa fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* maksimal Rp600.000.000 dengan bunga sebesar 8% - 8,5%

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 November 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- 5.5% per annum for US Dollar
- 8.25% per annum for Rupiah.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

The company signs the extension of the Public Capital Credit Facility (Revolving) from PT Bank Pan Indonesia Tbk. The agreement has experienced a last amendment on April 14, 2022 based on the Temporary Credit Agreement Administration No. 158/BSI-LAD/EXT/IV/2022.

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp750,000,000 with interest rates as follows:

- *For a loan term of 1 month, the interest is 8% per annum; and*
- *For loan terms of more than 1 month up to 3 months, the interest is 8.5% per annum.*

The Working Capital Loan facilities are valid until April 26, 2023.

The loan is guaranteed with project receivables with a value of 100% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp750,000,000 (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio maximum 3 times; and*
- *EBITDA divided by interest expense minimum 1 time.*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on November 1, 2022 based on Notarial Deed No. 6 of Karin Christiana Basoeki, S.H., M.Kn.

Credit facility with a maximum limit of Rp900,000,000 consisting of Short-term Credit of maximum Rp200,000,000 and Working Capital Credit in the form of a Supply Chain Financing (SCF) facility of a maximum of Rp600,000,000 with an interest rate of 8 – 8,5%

The credit validity period until November 7, 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Negative covenants:

- Memindahtangankan jaminan kredit yang diberikan kepada bank;
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak ketiga untuk proyek yang sama;
- Menjaminkan harta kekayaan debitur yang dijamin di bank kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang; dan
- Menyerahkan sebagian atau seluruh kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 100% (Catatan 5).

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia pada tanggal 18 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 43.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas *Omnibus Line* dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Atas Unjuk sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Berjangka sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Atas Unjuk sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas *Usance Payable at Sight* (UPAS) sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas *Usance Payable at Usance* (UPAU) sebesar Rp200.000.000; dan
- Fasilitas Akad *Trust* sebesar Rp200.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 17 Juni 2023.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:

- Jakarta *Interbank Office Rate* (JIBOR) ditambah 2,5% per tahun atau minimal 8% per tahun untuk penarikan dalam Rupiah; dan

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali;
- *Current assets ratio* minimum 1 kali; dan
- *Interest coverage ratio* minimal 1,5 kali.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Negative covenants:

- *Hand over the credit guarantee provided to the bank;*
- *Obtaining credit facilities from other parties for the similar project;*
- *Pledging assets that has been used as collateral to bank to other parties;*
- *Submitting an application to the court for bankruptcy or postponement of debt payment; and*
- *Handing over part or all of the debtor's obligations or credit facilities to other parties.*

The loan is guaranteed with accounts receivable with amount 100% (Notes 5).

PT Bank CTBC Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank CTBC Indonesia on June 18, 2022 based on Notarial Deed No. 43 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.

The facilities provided are in the form of an Omnibus Line Facility with the following facilities:

- *Short Term Loan Facility of Rp200,000,000;*
- *Sight Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Usance Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Local Sight Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Local Usance Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Usance Payable at Sight (UPAS) facility of Rp200,000,000;*
- *Usance Payable at Usance (UPAU) facility of Rp200,000,000; and*
- *Trust Receipt facility of Rp200,000,000.*

The validity period of credit facility is until June 17, 2023.

This loan bears interest at:

- *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 2.5% per annum or a minimum of 8% per annum for withdrawals in Rupiah; and*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio maximum 3.5 times;*
- *Current assets ratio minimum 1 time; and*
- *Interest coverage ratio minimum 1.5 times.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan menandatangani fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 22 November 2022 berdasarkan perjanjian No. JAK/211560/U/220727.

Fasilitas limit gabungan dengan limit kredit maksimal Rp2.200.000.000, yang terbagi dengan sub fasilitas *Impor* 1, dengan sub limit (i) fasilitas kredit berdokumen 1, (ii) fasilitas kredit berdokumen dengan Pembayaran tertunda/ berjangka 1, (iii) fasilitas pinjaman *Impor* 1, (iv) fasilitas kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk 1 (UPAS 1).

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Mei 2023 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 4,5% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat.
- 7,5% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp2.200.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 3,5 kali; dan
- *Interest Coverage Ratio* minimal 2 kali.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan menandatangani fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank ICBC Indonesia, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 10 Agustus 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Tetap *on Demand* maksimum Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan +3%; dan
- Fasilitas Omnibus Line untuk *L/C Sight* atau *L/C Usance* atau *UPAS L/C* dan *SKBDN*, *Trust Receipt*, *UPAS/UPAM* dan Bank Garansi sebesar Rp200.000.000 atau setara dalam *multicurrency*, dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan +3% dalam Rupiah, 4,25% dalam USD, 5% dalam RMB

Masa berlaku kredit sampai dengan 14 Agustus 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The loan is collateralized with accounts receivables (Note 5).

PT Bank HSBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia. Which was last amended on November 22, 2022 based on agreement Deed No. JAK/211560/U/220727.

Combined limit facility has a maximum credit limit of Rp2,200,000,000, which is divided into Import 1 sub-facility, with sub-limit (i) documented credit facility 1, (ii) documented credit facility with delayed payment / term 1, (iii) loan facility Imports 1, (iv) term documented credit facilities paid for in line 1 (UPAS 1).

The validity period of credit agreement is until May 21, 2023 with interest rate per annum as follows:

- *4.5% per annum for US Dollar*
- *7.5% per annum for Indonesian Rupiah.*

The loan is guaranteed with trade accounts receivable amounting to Rp2,200,000,000 (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *External gearing ratio maximum 3.5 times; and*
- *Interest Coverage Ratio minimum 2 times.*

PT Bank ICBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank ICBC Indonesia. Which was last amended on August 10, 2022 based on Notarial Deed No. 19 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn.

The credit facilities have the following conditions:

- *Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp100,000,000 with interest rate per annum is JIBOR 3 months +3%; and*
- *Omnibus Line facilities for L/C Sight or L/C Usance or UPAS L/C and SKBDN, Trust Receipt, Usance Payable at UPAM and Bank Guarantee amounting to Rp200,000,000 or equivalent in multicurrency with interest rate of JIBOR 3 months + 3% in Rupiah, 4,25% in USD and 5% in RMB.*

The validity period of credit facility is until August 14, 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini dijamin sesuai dengan Akta Fidusia
atas Piutang No. 47 (Catatan 5).

Shinhan Bank Indonesia

Perusahaan telah menandatangani perjanjian No.
158/BSI-LAD/EXT/IV/2022 dengan Shinhan Bank
Indonesia pada tanggal 14 April 2022

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman sebesar
Rp200.000.000. Masa berlaku kredit sampai dengan
26 April 2023. dengan tingkat suku bunga 7% -
7,5%.

PT Bank Permata Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas
Cash Loan dari PT Bank Permata Tbk. Perjanjian
telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal
20 September 2022 berdasarkan Akta Notaris Sri
Ismiyati S.H., M.Kn., No. 53, 54, dan 55.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman *Cash Loan*
dengan limit Rp125.000.000 dengan tingkat suku
bunga 7,85%, serta Fasilitas *Non Cash Loan*
sebesar Rp400.000.000 dengan bunga sebesar
7,75% per tahun untuk Rupiah, Fasilitas *Foreign
Exchange* USD400,000 dengan bunga sebesar
2,75% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan
3,25% per tahun untuk Euro.

Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2023.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang
usaha sampai dengan 125% dari batasan
fasilitasnya (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa
batasan untuk mempertahankan rasio keuangan
sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali;
- *Total interest bearing debt* terhadap total ekuitas
maksimum 3,5 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum
1,5 kali.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas
kredit pinjaman dengan PT Bank Danamon
Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami
perubahan terakhir pada tanggal 22 Agustus 2022
berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap
Perjanjian Kredit No. 279/PPEB/0822.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Uncommitted
Omnibus Trade* dengan PT Bank Danamon
Indonesia Tbk maksimum untuk masing-masing
fasilitas adalah sebesar Rp45.000.000 dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*This loan is secured in accordance with Fiduciary
Deed of Receivables No. 47 (Note 5).*

Shinhan Bank Indonesia

*The Company has signed agreement No.
158/BSI LAD/EXT/IV/2022 with Shinhan Bank
Indonesia on April 14, 2022*

*Facilities provided with cash limit amounting to
Rp200,000,000. The validity period until April 26,
2023 with interest rate of 7 % - 7.5%.*

PT Bank Permata Tbk.

*The Company entered into an extension agreement
of Cash Loan with PT Bank Permata Tbk. The
agreement has been last amended on September
20, 2022 based on Notarial Deed No. 53, 54, and 55
of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.*

*The facilities provided are in the form of a Cash
Loan loan with a limit of Rp125,000,000 with an
interest rate of 7.85%, as well as a Non-Cash Loan
Facility of Rp400,000,000 with an interest of 7.75%
per year for Rupiah, a Foreign Exchange Facility of
USD400,000 with interest of 2.75% per year for
United States Dollars and 3.25% per year for Euros.*

*The validity period of credit facility is until July 19,
2023.*

*The loan is guaranteed with accounts receivable
with a maximum value of up to 125% of the facility
limit (Note 5).*

*The Company is required to comply with several
restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio* minimum 1 time;
- *Total interest bearing debt* to total equity
maximum 3.5 times; and
- EBITDA divided by interest expense minimum 1.5
times.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

*The Company signed an extension of the loan credit
facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The
agreement was last amended on August 22, 2022
based on the Agreement on Amendments to the
Credit Agreement No. 279/PPEB/0822.*

*The facility of Overdraft and Uncommitted Omnibus
Trade with PT Bank Danamon Indonesia Tbk have
maximum limit of Rp45,000,000 and
Rp350,000,000, respectively*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rp350.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 22 Mei 2023 dengan tingkat suku bunga 8,75% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimum 1 kali;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali; dan
- *Interest service coverage ratio* minimum 1 kali.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2022, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK *Revolving* sebesar Rp15.000.000, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp335.000.000, Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD1.000.000, Fasilitas *Trust Receipt Non LC* sebesar Rp50.000.000, dan Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp800.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 10, dan 19).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- *Debt Security Cover Ratio* minimal 120%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 November 2022, WIKA Beton melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan No. CB3/2.1/260/R di mana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa GB/SBLC; LC/SKBDN; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,50% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The validity period of credit is until May 22, 2023 with interest rate of 8.75% per annum.

The loan is guaranteed with accounts receivable (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time;
- *Gearing ratio* maximum 3.5 times;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 time; and
- *Interest service coverage ratio* minimum 1 time.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 7, 2022, WIKA Beton has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No. CBG.CB2/SCD.SPPK.038/2022 for the provision of credit facilities consisting of, Revolving KMK facility amount to Rp15,000,000, Transactional KMK Facility amount Rp450,000,000, Non-Cash Loan Facility amount Rp335,000,000, Treasury Line facility amount USD1,000,000, Trust Receipt Non LC Facility amounting to Rp50,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp800,000,000,000 with interest rate at 8.00% - 9.50% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2022 until June 10, 2023.

The loan is guaranteed by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 10 and 19).

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* of at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- *Debt Security Cover Ratio* of at least 120%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On October 9, 2022 WIKA Beton has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. CB3/2.1/260/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000 and Non-Cash Loan Facility in the form of GB/SBLC; LC/SKBDN; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000.

The interest rate is around 8.50% per annum.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2022 sampai dengan 8 November 2023.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2023, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 14 September 2022, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan
- c. *Interest Coverage Ratio* (EBITDA/ *Interest Expense*) minimal 200%.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 12 September 2022 WIKA Beton telah menandatangani persetujuan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/19/2022.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing* dan *Post-*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2022 until November 8, 2023.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 5 and 10).

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* of at least 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- *Debt Service Coverage* minimum is 100%.

As of March 31, 2023, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

On September 14, 2021 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000 and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and guarantee with limit of Rp500,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2022 until August 31, 2023.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 10).

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Net Worth* is 350%; and
- c. *Interest Coverage Ratio* (EBITDA/ *Interest Expense*) is 200%.

Indonesia Eximbank

On September 12, 2022, WIKA Beton has obtained an approval of credit facility from LPEI No BMN/SP3/19/2022.

Facility provided on Trade Finance Pre- Shipment Financing and Post Shipment Financing with a total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Shipment Financing dengan limit sebesar Rp200.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing Utilisasi* IDR: JIBOR + 2,95% p.a, Utilitas USD *Term SOFR* + 1,45 % p.a. *Post- Shipment Financing Utilisasi* IDR: JIBOR + 2.75 % p.a, Utilisasi USD *Term SOFR* +1,20% p.a.

Jangka waktu Fasilitas 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Penjaminan.

WIKa Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap Ekuitas (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audited.
- Rasio pemenuhan kewajiban utang (*Debt Service Coverage Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audited.
- Rasio asset lancar terhadap utang lancar (*Current Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audited.

PT Bank DKI

Pada tanggal 3 Februari 2022, WIKa Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. 350/SPPK/910/II /2022.

Fasilitas kredit berupa Switchable Credit Money Market Line (MML) sebesar Rp150.000.000 dan Non Cash Loan terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp100.000.000.

Tingkat bunga berkisar 7,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2023.

WIKa Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%; dan
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, WIKa Beton telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian No. JAK/210811/U/210804.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

of Rp200,000,000 and guarantee with limit Rp50,000,000.

The interest rate used are *Pre-Shipment Financing Utilization* IDR: JIBOR + 2,95% p.a, Utilization USD *Term SOFR* + 1,45 % p.a. *Post-Shipment Financing Utilization* IDR: JIBOR + 2.75 % p.a, Utilization USD *Term SOFR* +1,20% p.a.

The validity period of the agreement is 12 months after agreement signed.

WIKa Beton are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:

- Debt to Equity Ratio (interest bearing Debt to Equity Ratio)* not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.
- Debt Service Coverage Ratio* for the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.
- The ratio of current assets to current liabilities (*Current Ratio*) during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.

PT Bank DKI

On February 3, 2022, WIKa Beton has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No 350/SPPK/910/II /2022.

Credit facility in the form of Switchable Credit Money Market Line (MML) amounted to Rp150,000,000 and Non Cash Loan consists of facilities in the form of Bank Guarantee, LC/SKBDN, and SCF amounted to Rp100,000,000.

The interest rate is around 7.00% - 8.25% per year.

The validity period of the agreement is from February 8, 2022 until February 8, 2023.

WIKa Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%; and
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 31, 2022, WIKa Beton has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the facility agreement number JAK/210811/U/210804.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian adalah 31 Mei 2022 dan berakhir saat kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp200.000.000 dimana piutang yang dijamin tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 5 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 100%;
- Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Atas perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 3 tahun 2017 pada tanggal 18 Januari 2017, CLT sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KU.02.01/04.CLT.508/2020 pada tanggal 16 Maret 2021 menjadi sampai dengan 16 Maret 2022.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000. Tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

CLT telah melunasi fasilitas ini dan tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKAGedung)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Berdasarkan Surat No. 02/030-3/SP3/CB2 tanggal 30 Mei 2022 WIKAGedung menerima fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dengan limit maksimal masing-masing sebesar Rp700.000.000 dan Rp300.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 September 2023.

Selama masa pembiayaan WIKAGedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The maximum facility provided is Rp200,000,000 in the form of Sublimited Cash Loan and Non-Cash Loan. The interest rates is 4.3% Term Lending Rate and 5% Best Lending Rate.

The validity period of the agreement is from May 31, 2022 until December 31, 2022 and will be terminated when both parties have decided

The loan is collateralized fiduciary guarantee on inventories and receivables with a combined value of Rp200,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year (Note 5 and 10) .

WIKAGedung is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 100%;*
- Leverage ratio at a maximum of 400%; and*
- Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.*

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on credit agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 3 dated January 18, 2017, CLT has submitted the approval for the extension of the credit facility again with No. KU.02.01/04.CLT.508/2020 on Maret 16, 2021 until March 16, 2022.

Facilities provided in the form of Overdraft Facility with plafon with a Ceiling of Rp10,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with total value of Rp40,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

CLT has paid these credit facility and was not extend the credit facility

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKAGedung)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk .

Based on Letter No. 02/030-3/SP3/CB2 dated May 30, 2022 WIKAGedung received credit from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Cash Loan and Non-Cash Loan facilities with a maximum limit of Rp700,000,000 and Rp300,000,000, respectively.

The credit validity period until September 21, 2023.

WIKAGedung required maintaining financial performance indicators as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) min 100%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diubah terakhir berdasarkan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. KPS3/2.1/101/R tanggal 23 Mei 2022 WIKA Gedung telah memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yaitu Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dengan limit maksimal masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp550.000.000 dengan bunga sebesar 8,5% pertahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 29 Mei 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Piutang termin proyek dan diikat secara *Cessie*.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK No. 2701/SPPK/910/XI//2021 Tanggal 1 November 2021, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI.

Fasilitas *Cash Loan* dengan limit maksimal Rp50.000.000 dan *Non Cash Loan* dengan limit maksimal Rp200.000.000 dengan bunga sebesar 9.25% pertahun.

Tujuan fasilitas ini Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 November 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 100% dari jumlah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Current Ratio* of at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 300%; and
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on Transactional of Working Capital Credit Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in presence of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and was last amended based on Transactional of Working Capital Credit Facility No. KPS3/2.1/101/R dated May 23, 2022 WIKA Gedung has obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which are Cash Loan and Non-Cash Loan facilities with a maximum limit of Rp200,000,000 and Rp550,000,000, respectively, with an interest rate of 8.5% per year.

The credit validity period until May 29, 2023.

This facility is guaranteed by all assets, both movable and immovable, both existing and in the future. Receivables on project terms and tied to Cessie.

The WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* at least 1 time;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times; and
- *Debt Service Coverage* at least 100%.

PT Bank DKI

Based on SPPK No. 2701/SPPK/910/XI//2021 dated November 1, 2021, WIKA Gedung received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank DKI.

Cash Loan facility with a maximum limit of Rp50,000,000 and Non Cash Loan with a maximum limit of Rp200,000,000 with an interest rate of 9.25% per year.

The purpose of this facility is for WIKA Gedung's working capital needs through financing to suppliers from obligors.

The credit validity period until November 7, 2023.

This facility is collateralized by a collateral adequacy ratio of 100% of the total outstanding facility at any

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

fasilitas terutang pada bank.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Berdasarkan No. SMBCI/NS/0556 tanggal 30 Oktober 2018, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Oktober 2021.

Fasilitas kredit *Cash Loan* dengan maksimal limit Rp70.000.000 dan Fasilitas kredit *Non Cash Loan* dengan maksimal limit Rp200.000.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 Oktober 2023.

WIKA Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

WIKA Realty menandatangani Addendum X Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CRO.KP/166/KMK/14, Addendum IX Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* Nomor: CRO.KP/167/NCL/14 dan Addendum Kedua Perjanjian Kerjasama tentang Mandiri *Supplier Financing* pada tanggal 10 Juni 2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksi pinjaman khusus PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelumnya sebesar Rp200.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,00% p.a., dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.
- Fasilitas *non cash loan* sebesar Rp80.000.000 bertujuan untuk Bank Garansi (BG) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2023.
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp50.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun, masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2023.

Jaminan berupa (Catatan 19):

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

time.

WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* of at least 1 time;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 4 times; and
- *Debt Service Coverage* of at least 100%.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Based on No. SMBCI/NS/0556 date October 30, 2018, WIKA Gedung received Cash Loan and Non Cash Loan credit facilities from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and last amendment on October 27, 2021.

Cash Loan credit facilities with a maximum limit of Rp70,000,000 and Non-Cash Loan credit facilities with a maximum limit of Rp200,000,000 which are used for working capital needs of WIKA Gedung through financing to suppliers from obligors.

The credit validity period until October 30, 2023.

WIKA Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

WIKA Realty signed Addendum X of the Working Capital Credit Agreement Number: CRO.KP/166/KMK/14, Addendum IX of the Non-Cash Loan Facility Provision Agreement Number: CRO.KP/167/NCL/14 and the Second Addendum to the Cooperation Agreement regarding Mandiri Supplier Financing on June 10, 2022 with details of the facilities as follows:

- *Working Capital Loan Facility loan of special loan transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp200,000,000 with an interest rate of 9.00% and duration of the agreement is until the date of June 10, 2023.*
- *Non cash loan facilities of Rp80,000,000 aims for Guarantee Bank, and Letter of Credit with the validity period up to June 10, 2023.*
- *The Supplier Financing Facility of Rp50,000,000 with interest rate 8.25% per annum, period of validity until June 10, 2023.*

Collateral (Note 19):

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- 18 (delapan belas) SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen dengan nilai Rp33.040.650;
- 8 (delapan) SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen dengan nilai Rp16.030.540;
- Sebidang tanah seluas 122.593 m², yang berlokasi di Tamansari Grand Samarinda, sebesar Rp27.128.810;
- Persediaan WIKA Realty berupa unit-unit properti yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp283.800.000; dan
- *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama WIKA Realty di Bank Mandiri.

Atas seluruh jaminan yang diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta atas bangunan yang *insurable* diasuransikan dengan *Banker's clause* Bank Mandiri melalui perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Seluruh biaya yang timbul menjadi beban WIKA Realty.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Mandiri antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit dari bank/ kreditor lain kecuali dalam transaksi dagang yang wajar. Namun apabila setelah memperoleh fasilitas kredit dari bank/kreditor lain seluruh *financial covenant* terpenuhi, maka Perusahaan cukup memberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah kejadian;
- Melakukan akuisisi, divestasi, atau merger, investasi diluar *core business* WIKA Realty;
- Memindahtangankan dan/atau menjaminkan barang jaminan, kecuali dalam transaksi jual beli atau sewa menyewa apartemen, ruko, kios kantor; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan WIKA Realty, yang telah dijaminkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kepada pihak lain.

Financial Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk antara lain:

- *Current Ratio* $\geq 100\%$;
- *Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing* $\leq 250\%$; dan
- *Debt service Coverage Ratio* (atas dasar CFADS/(angsuran pokok + bunga) $\geq 110\%$.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No 35 tanggal 08 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., yang telah diubah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- 18 (eighteen) SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment with a value of Rp33,040,650;
- 8 (eight) SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment with a value of Rp16,030,540;
- A plot of land covering an area of 122,593 sqm, located on Tamansari Grand Samarinda amounting to Rp27,128,810;
- WIKA Realty's inventories are in the form of property units that have been bound by Fiduciary Collateral amounting to Rp283,800,000; and
- *Joint Collateral* and *Cross Default* with all credit facilities on behalf of the Company at Bank Mandiri.

All guarantees submitted must be bound in accordance with applicable laws and regulations for insurable buildings insured with Banker's clause Bank Mandiri through a partner insurance company Bank Mandiri. All costs incurred are borne by WIKA Realty.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Mandiri, among others:

- *Obtain credit facilities from other banks/creditors except in fair trade transactions. However, if after obtaining credit facilities from other banks/creditors all financial covenants are met, then the Company only needs to notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 calendar days after the incident;*
- *Acquire, divest, or merge, invest outside WIKA Realty's core business;*
- *Transferring and/or pledging collateral, except in transactions of buying and selling or renting apartments, shop houses, office kiosks; and*
- *Bind as guarantor of debt or pledge WIKA Realty's assets, which have been pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to other parties.*

Financial Covenant in credit agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- *Current Ratio* $\geq 100\%$;
- *Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing* $\leq 250\%$; and
- *Debt service Coverage Ration* (based EBITDA/(principal+interest) $\geq 110\%$.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Base on Deed of Working Capital Credit Agreement No. 35 dated July 8, 2019 made before the Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., which was last amended

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

terakhir pada tanggal 28 Oktober 2021, berdasarkan Akta No. 114 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., WIKA Realty telah menerima persetujuan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp50.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk tambahan modal kerja usaha jasa pengelolaan gedung. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 8 Juli 2022.

Jaminan berupa (Catatan 5 dan 19):

1. Piutang usaha posisi 30 Juni 2021 atas nama WIKA Realty yang akan diikat dengan Cessie di bawah tangan (Model PJ-07) sebesar Rp50.000.000;
2. Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 524/Jatibeningbaru, seluas 15.860 m2, sebesar Rp41.900.000; dan
3. 2 bidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan sebesar Rp13.100.000.

Financial Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

1. *Current Ratio* > 100%; dan
2. *Debt Equity Ratio* < 300%.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri;
2. Menyewakan aset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain;
3. Memperoleh kredit/ fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 300%;
4. Memindah tangankan sebagian besar aset atau aset penting atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham atau utang persero sebelum utang pada Bank; dan
6. Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 13 November 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., yang terakhir diubah berdasarkan Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. 089/ICBC-TCT/PTD/XI/2016/P7 tanggal 13 Agustus 2021. WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas PTD-A dengan plafon sebesar Rp200.000.000 untuk pembiayaan modal kerja;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

on October 28, 2021 based on Deed No.114 made before the Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. WIKA Realty has received approval of an-extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Working Capital Facility of Rp50,000,000 with an interest rate of 9.00% per annum for additional working capital for building management services. The term of the agreement is valid until July 8, 2022.

Guarantee (Notes 5 and 19):

1. Accounts receivable as of June 30, 2021 on behalf of the Company which will be bound with underhand Cessie (Model PJ-07) amounting to Rp50,000,000;
2. Land of SHGB No. 524/Jatibeningbaru, covering an area of 15,860 sqm, amounting to Rp41,900,000; and
3. 2 plots of land certificate for Building Rights amounting to Rp13,100,000.

Financial Covenant in credit agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

1. *Current Ratio* > 100%; and
2. *Debt Equity Ratio* < 300%.

Negative Covenant in credit agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

1. Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself;
2. Lease assets that are pledged to the bank on the other party;
3. Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 300%;
4. Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party;
5. Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank; and
6. Make changes to the articles of association and changes in share capital.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No. 24 November 13, 2015, which was made before the Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., which was last amended based on an extension agreement on Credit Agreement No. 089/ICBC-TCT/PTD/XI/2016/P7 dated August 13, 2021. Wika Realty obtained a credit facility is follows:

- PTD-A Facility with plafon amounted to Rp200,000,000 for finance working capital;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Fasilitas *Trade Finance* dengan plafon sebesar Rp50.000.000 untuk Pembiayaan LC, SKBDN, TR, UPAS;
- Jangka waktu perjanjian sampai dengan 13 Agustus 2023; dan
- Suku bunga sebesar 10,50% p.a.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja untuk proyek debitor, di luar proyek Apartemen Iswara, Bekasi.

Jaminan berupa (Catatan 10):

- Tanah berikut bangunan Fasilitas Sport Club di Tamansari Bali View Residence;
- 156 unit Kondotel dari Hotel Puspamaya;
- 8 (delapan) sertifikat SHMSRS dari area komersial di Tamansari Hive Apartment & Condotel; dan
- Fidusia piutang proyek WIKA Realty, selain proyek Apartemen Tamansari Iswara, Bekasi.

Financial Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank ICBC Indonesia antara lain:

- *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali dan
- WIKA Realty wajib mempertahankan porsi kepemilikan saham terbesar minimal 51%, baik secara langsung atau tidak langsung.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. B.282/ARO/EB/0622, tanggal 22 Juni 2022, WIKA Realty memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 22 Juli 2022, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Modal Kerja Berjangka sebesar Rp35.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun; dan
- Fasilitas Omnibus *Trade Finance* sebesar Rp15.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sampai dengan 22 Mei 2023.

Jaminan berupa (Catatan 5 dan 10):

1. Tanah dan Bangunan di Perumahan Tamansari Persada sebesar Rp4.704.494;
2. Tanah yang terletak di Jalan Gianyar, Tangerang Selatan sebesar Rp1.389.900;
3. Tanah dan Bangunan Terletak di Perumahan Tamansari Bukit Bandung sebesar Rp9.373.600;
4. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Trade Finance Facility with plafon amounted to Rp50,000,000 for L/C or SKBDN (Sight/Usage), Trust Receipt, UPAS;*
- *The term of the agreement is up to August 13, 2023; and*
- *interest rate of 10.50% p.a.*

The purpose of the loan is to finance working capital for the debtor project, excluding the Iswara Apartment project, Bekasi.

Collateral (Note 10):

- *The land and the Sport Club Facility building at Tamansari Bali View Residence;*
- *156 (one hundred and fifty six) condotel unit;*
- *8 (eight) APHT certificates of SHMSRS from the commercial area in the Tamansari Hive Apartments & Condotel; and*
- *Fiduciary of WIKA Realty's project receivables, other than the Tamansari Iswara Apartment project, Bekasi.*

Financial Covenant in credit agreement of PT Bank ICBC Indonesia, among others:

- *Debt Equity Ratio maximum 2.5 times; and*
- *WIKA Realty is required to maintain the largest ownership share of at least 51%, either directly or indirectly.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Based on Letter of approval the extension agreement of credit facility No. B.282/ARO/EB/0622, dated June 22, 2022, WIKA Realty obtain an extension agreement of credit facility until July 22, 2022, WIKA Realty obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with details as follow:

- *Term Working Capital Facility of Rp35,000,000 with an interest rate of 9.25% p.a; and*
- *Omnibus Trade Finance Facility of Rp15,000,000 with an interest rate of 9.25% p.a.*

The agreement validity period until May 22, 2023.

Guarantee (Notes 5 and 10):

1. *Land and Buildings in Tamansari Persada Housing amounting to Rp4,704,494;*
2. *Land located at Jalan Gianyar, South Tangerang amounting to Rp1,389,900;*
3. *Land and Buildings Located in Tamansari Bukit Bandung Housing amounting to Rp9,373,600;*
4. *Fiduciary account receivables with a guarantee*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

penjaminan sekurang-kurangnya sebesar
Rp55.000.000; dan

5. Jaminan *Cross Collateral* untuk seluruh fasilitas.

Financial covenant dalam perjanjian kredit PT Bank
Danamon Indonesia Tbk antara lain

1. *Current Ratio* > 1 kali;
2. *Debt to Equity (Gearing) Ratio* < 3 kali;
3. *Debt Service Coverage Ratio* > 1 kali; dan
4. *ISCR* > 1 kali.

**PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan
Fasilitas Kredit No. R.II.205- CRO/COD/11/2022
tanggal 2 November 2022, berikut rincian fasilitas
kredit yang diterima Winner adalah sebagai
berikut.

Berikut adalah fasilitas yang diperoleh:

- Fasilitas KMK Rp25.000.000 keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan photovoltaic dengan suku bunga 9,25% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan plafond Rp125.000.000 bertujuan untuk penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh Winner dalam rangka jaminan pemeliharaan, jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran dan lain-lain;
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor dengan Plafond Rp67.000.000 bertujuan untuk menjamin fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung LC dan atau SKBDN Sight, Usance, UPAS yang telah jatuh tempo dengan suku bunga 9,25% per tahun;
- Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan Plafond Rp60.000.000 bertujuan untuk jaminan penangguhan atas pembelian bahan baku produk *water heater* dan produk photovoltaic dengan suku bunga 9.25% per tahun; dan
- Fasilitas SCF A/P dengan plafon sebesar Rp25.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 Mei 2023.

Fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Fidusia piutang usaha SJF No. W10.00353054 .AH.05.01 tanggal 14 Agustus 2020 dengan nilai Rp12.535.000 (Catatan 5);
- b. Fidusia Tagihan kepada pemberi kerja yang telah dan atau akan dibiayai oleh BRI dengan nilai Rp150.000.000 (Catatan 7);
- c. Fidusia Persediaan No.W11.01105950.AH.05.02

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

value of at least Rp55,000,000; and

5. *Cross Collateral Guarantee* for all facilities.

*Financial covenant in credit agreement of PT Bank
Danamon Indonesia Tbk, among others:*

1. *Current Ratio* > 1 time
2. *Debt to Equity (Gearing) Ratio* < 3 times;
3. *Debt Service Coverage Ratio* > 1 time; and
4. *ISCR* > 1 time.

**PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

*Based on Letter of Approval for Extension of Credit
Facilities No. R.II.205- CRO/COD/11/2022 dated 2
November 2022, the following details the credit
facilities received by Winner are as follows.*

The following are the facilities obtained:

- *KMK facilities Rp25,000,000 need additional working capital that are used to fund the production our energy conversion and photovoltaic with Interest rates 9.25% per annum;*
- *Facilities Guarantee Bank, and Plafond Rp125,000,000 aims preshipment import financing conducted by Winner contract in order to maintenance guarantee, performance bond, payment guarantee, and others;*
- *Working Capital of Credit Import Facilities with Plafond Rp67,000,000 as a back-up for Suspension of Import Guarantees (PJI) facilities that are opened and hold LC and or SKBDN Sight, Usance, UPAS that are past due with interest rates 9.25% per annum;*
- *Suspension of Import Guarantees Facilities with Plafond Rp60,000,000 as a suspension guarantees for purchasing raw materials water heater products and photovoltaic product with interest 9.25% per annum; and*
- *SCF A/P Facilities with plafond of Rp25,000,000.*

*The validity period of the credit agreement is until
May 6, 2023.*

These credit facilities are guaranteed with:

- a. *Fiduciary Accounts Receivable SJF No. W10.00353054.AH.05.01 dated August 14, 2020 with a value of Rp12,535,000 (Note 5);*
- b. *Fiduciary Claims to employers that have been and or will be financed by BRI with a value of Rp150,000,000 (Note 7);*
- c. *Inventory Fiduciary No. W11.01105950.AH.05.02*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 27 Juli 2018 dengan nilai Rp24.104.000
(Catatan 10); dan

- d. Fidusia bangunan dan sarana perlengkapan berlokasi di Jl. Siliwangi Km 26 Kelurahan Kembang Kuning, Kecamatan Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat berdasarkan sertifikat fidusia No.W10.00205018.AH.05.02 tanggal 25 Mei 2015 dengan nilai Rp4.008.000 (Catatan 19).

Negative Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri,
- Menyewakan aset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain,
- Memperoleh kredit / fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 150%,
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga,
- Melunasi utang kepada pemegang saham atau utang sebelum utang pada bank; dan
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Pada tahun 2021, Winner mengalami perubahan anggaran dasar terkait peralihan pemegang saham. Atas hal tersebut Winner mengirimkan surat pemberitahuan rencana perubahan pemegang saham No.TP.01.01/WIE-A.DIR.078/2021 kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 14 Januari 2021.

Berdasarkan surat No.B.64-SOO/CON/01/2021 tanggal 27 Januari 2021 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) menyatakan mendukung aksi Winner sepanjang masih tergabung dalam Grup Perusahaan.

Dalam perjanjian kredit, Winner harus menjaga *coverage* piutang dan persediaan terhadap *outstanding* fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk minimal sebesar 140%.

WIKA IKON

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 24 Mei 2019, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. CRO.KP/169/KMK/2019 yang telah diubah terakhir berdasarkan Addendum keempat atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Kredit No. 134 pada 9 Juni 2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*dated July 27, 2018 with a value of
Rp24,104,000 (Note 10); and*

- d. *The fiduciary building and equipment facilities are located on Jl. Siliwangi Km 26 Kembang Kuning Village, Klapanunggal District, Bogor, West Java based on a fiduciary certificate No.W10.00205018.AH.05.02 dated May 25, 2015 with a value of Rp4,008,000 (Note 19).*

Negative Covenant in credit agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

- *Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself,*
- *Lease assets that are pledged to the bank on the other party,*
- *Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 150%,*
- *Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party,*
- *Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank; and*
- *Make changes to the articles of association and changes in share capital.*

In 2021, Winner amendment the articles of association related to the transfer of shareholders. For this matter, Winner sent a letter of notification of the amendment of Articles of Association No.TP.01.01/WIE-A.DIR.078/2021 to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on January 14, 2021.

Based on letter No.B.64-SOO/CON/01/2021 dated January 27, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) stated that it supports Winner's actions as long as it is still part of the Company's Group.

In the credit agreement, Winner must maintain coverage of receivables and inventories against outstanding PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk credit facilities of at least 140%.

WIKA IKON

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On May 24, 2019 WIKA IKON made an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by signing the Agreement for Banking Facilities No. CRO.KP/169/KMK/2019 which last amended Based on the Forth Addendum of the Working Capital Credit Agreement No. 134 dated June 9, 2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit maksimal Rp85.000.000 dengan bunga sebesar 10% per tahun dan Fasilitas Bank Garansi senilai Rp70.000, dan Fasilitas *Non-Cash Loan* senilai 50.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 10 Juni 2023.

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 400%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk.

Pada tanggal 18 Juni 2020, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan No. 30 yang telah diubah terakhir pada tanggal 5 Juli 2022 dengan SPPK No. 361/DKO-KO2/2022, untuk fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 21 Juni 2021 sampai 21 Juni 2023.

Tujuan fasilitas ini untuk membiayai kebutuhan umum terkait dengan bisnis Pembiayaan Peminjam.

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan jaminan fidusia atas piutang sebesar minimal 125% dari *outstanding* (Catatan 5).

PT Bank DKI

Berdasarkan addendum III Perjanjian Layanan Pembayaran No. 09/PKS/DIR/X/2019 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 1661/SPPK/925/XI/202 2 tertanggal 3 November 2022 untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20.000.000, fasilitas modal kerja konstruksi sebesar Rp180.000.000 fasilitas pinjaman tetap Rp100.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 11 November 2023.

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan piutang usaha dan/atau persediaan pemberi kerja minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka Sublimit Bank Garansi, LC/SKBDN, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%;

Working Capital Credit Facility with a maximum limit of Rp85,000,000 with an interest of 10% per year and Bank Guarantee Facility with a maximum limit of Rp 70,000,000, and Non-Cash Loan Facility with a maximum limit of Rp 50,000,000.

The credit validity period until June 10, 2023.

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio* is no less than 100%;
- *Debt to Equity Ratio* is no more than 400%; and
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum of 110%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk.

On June 18, 2020, WIKA IKON entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk by signing a working capital credit facility No 30 which was last amended on July 5, 2022 with SPPK No. 361/DKO-KO2/2022, for a Cash Loan and Non Cash Loan facility amounting Rp200,000,000. This agreement is valid from June 21, 2021 to June 21, 2023.

The purpose of this facility is to finance general needs related to the Borrower Financing business.

On this facility, WIKA IKON must submit a fiduciary guarantee of receivables in the amount of at least 125% of outstanding (Note 5).

PT Bank DKI

Based on Addendum III Payment Service Agreement No. 09/PKS/DIR/X/2019 and Credit Approval Notification Letter No. 1661/SPPK/925/XI/202 2 dated November 3, 2022 for the Calling Account Loan Facility of Rp. 20,000,000, Construction Working Capital Facilities of Rp180,000,000 Fixed Loan Facility Rp100,000,000.

The credit validity period until November 11, 2023.

On this facility WIKA IKON is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories minimum of 125% (one hundred twenty five percent) of the Working Capital Credit Facility Account (PRK KMK) and Capital Credit Permanent Fixed-Term Sublimit Bank Guarantee Loans, LC / SKBDN, and must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimum of 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Total Utang terhadap Piutang dan Setara Kas maksimal 1 kali;
 - *Debt to Equity Ratio* maksimal 450%; dan
 - Piutang yang menunggak lebih dari 90 hari tidak lebih dari 3% total piutang.
- *Debt to Receivables and Cash Equivalents maximum of 1 time;*
 - *Debt to Equity Ratio maximum of 450%; and*
 - *Receivables that outstanding more than 90 days are no more than 3% of total receivables.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No: 246/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 6 Juni 2021 dengan perpanjangan addendum 19 Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No: 246/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 Juni 2022 WIKA IKON mendapatkan fasilitas dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on Credit Facility Extension Letter No: 246/AMD/CB/JKT/2021 June 6, 2021 with an extension of addendum 19 Credit Facility Extension Letter No: 246/AMD/CB/JKT/2021 June 9, 2022 WIKA IKON received a facility with details of the facility as follows:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp320,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2023 / until March 16, 2023	Time Period
Jenis Fasilitas	Letter of Credit Impor	Facility Type
Plafon	Rp320,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2023 / until March 16, 2023	Time Period
Suku Bunga	UPAS sebesar Subject to Market Rate	Interest
Jenis Fasilitas	Fasilitas Bank Garansi iB Kafalah/ iB Khafalah Bank Guarantee Facility	Facility Type
Plafon	Rp320,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2023 / until March 16, 2023	Time Period
Jenis Fasilitas	Letter of Credit iB-Wakalah	Facility Type
Plafon	Rp320,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2023 / until March 16, 2023	Time Period
Jenis Fasilitas	Fasilitas Trust Receipt iB/ iBTrust Receipt Facility	Facility Type
Plafon	Rp320,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2023 / until March 16, 2023	Time Period
Jenis Fasilitas	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II/ Special Transaction Loan Facility II	Facility Type
Plafon	Rp150,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2023 / until March 16, 2023	Time Period
Suku Bunga	9,00% per tahun/ 9.00% per year	Interest
Jenis Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran (PRK)/ Current Account Loan	Facility Type
Plafon	Rp10,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2023 / until March 16, 2023	Time Period
Suku Bunga	9,00% per tahun/ 9.00% per year	Interest
Jenis Fasilitas	Fasilitas Trust Receipt/ Trust Receipt Facility	Facility Type
Plafon	Rp320,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2023 / until March 16, 2023	Time Period
Suku Bunga	9,00% per tahun/ 9.00% per year	Interest

Masa berlaku kredit sampai dengan 16 Maret 2023 .

The credit validity period until March 16, 2023.

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan mesin-mesin milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.820.780 (Catatan 19) yang diikat secara fidusia, Barang persediaan milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 10) yang diikat secara fidusia, Piutang dagang (tagihan) milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp500.000.000. (Catatan 5) yang diikat secara

On this facility WIKA IKON is obliged to deliver machinery owned by the debtor with a guarantee value amounting Rp42,820,780 (Note 19), bound by fiduciary, inventory of debtor with a guarantee value amounting to Rp50,000,000 (Note 10) tied in a fiduciary manner, accounts receivable (bills) owned by the debtor with a guarantee value amounting to Rp500,000,000 (Note 5) bound by fiduciary

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

fidusia dengan ketentuan piutang dagang berstatus lancar, *Letter of Comfort* dari WIKA IKON untuk selalu mendukung penuh kegiatan usaha debitur, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio *current ratio* minimum 1 kali.

provisions on the accounts receivable trading status, Letter of Comfort from WIKA IKON to always fully support the debtor's business activities, and must fulfill the requirements of maintaining current ratio minimum at least 1 time.

26. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/
Supplier Payables and Subcontractor Payables
Utang Usaha/ *Account Payables-Supply Chain Financing*
Total

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang disubkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, *plat* sambung dan lain-lain

Utang usaha *supply chain financing* merupakan utang usaha yang sudah dibayarkan oleh beberapa bank dan akan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 180 hari dan tidak dikenakan bunga.

Rincian utang usaha berdasarkan subkontraktor dan pemasok adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 51)/ *Related Parties (Note 51)*

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

PT Master Steel Manufactory
PT Sinarbali Binakarya
PT Sucaco Tbk.
PT Hanil Jaya Steel
PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Putra Tambak Utama
PT Marga Maju Mapan
PT Sarana Multi Sejahtera
PT Mahesa Energi Persada
CV Jasa Konstruksi
PT Multi Bangun Indonesia
PT Soga Teknik Utama
PT Cipta Graha Abadi
PT Astra Graphia Tbk.
CV Karya Muda Kaltara
PT Samudera Atlantis International
PT Yusin Karya Gemilang

26. Trade Payables

Details of account payables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ <i>Supplier Payables and Subcontractor Payables</i>	5,783,055,910	2,215,257,957
Utang Usaha/ <i>Account Payables-Supply Chain Financing</i>	6,828,375,528	10,600,941,399
Total	12,611,431,438	12,816,199,356

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work/ project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Supply chain financing payables represent payable on trade payables already paid by several banks and the payment will be due until 180 days and no interest.

Details of account payables to supplier and subcontractor are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ <i>Related Parties (Note 51)</i>	355,652,013	318,305,848
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Master Steel Manufactory	156,905,623	139,534,969
PT Sinarbali Binakarya	101,188,959	3,363,993
PT Sucaco Tbk.	56,764,068	8,783,240
PT Hanil Jaya Steel	56,554,472	61,358,347
PT Intiniaga Sukses Abadi	54,321,532	23,459,790
PT Putra Tambak Utama	52,363,944	40,929,496
PT Marga Maju Mapan	49,919,936	42,013,590
PT Sarana Multi Sejahtera	42,767,975	28,392,250
PT Mahesa Energi Persada	42,668,677	6,508,629
CV Jasa Konstruksi	42,418,520	2,519,432
PT Multi Bangun Indonesia	41,625,898	74,811,310
PT Soga Teknik Utama	40,186,097	28,775,291
PT Cipta Graha Abadi	39,482,709	2,617,500
PT Astra Graphia Tbk.	38,229,482	17,743
CV Karya Muda Kaltara	38,192,034	2,408,150
PT Samudera Atlantis International	36,816,482	3,866,333
PT Yusin Karya Gemilang	35,947,965	1,614,900

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp
PT Acece Sarana Prima	34,962,573	18,412,279
PT Godam Solusi Indonesia	34,709,043	14,926,928
PT Citra Baru Steel	33,479,693	68,875,587
PT Sari Anjir Serapat	30,148,456	3,200,754
PT Berdikari Pondasi Perkasa	28,460,201	50,370,689
PT Sinar Indah Jaya Kencana	9,165,074	34,462,460
PT Farika Steel	8,202,590	55,766,804
PT Sarana Metal Indah	3,585,345	33,636,611
PT Steel Pipe Industries of Indonesia	54,847	75,215,253
PT Oriental Sheet Piling	--	50,291,946
Lain-lain/ Others (Masing-masing di bawah Rp30.000.000/ Each below Rp30,000,000)	4,318,281,702	1,020,817,835
Sub Total	5,427,403,897	1,896,952,109
Total	5,783,055,910	2,215,257,957

Rincian utang usaha berdasarkan supply chain financing adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supply chain financing are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ Related Parties (Note 51)	4,899,042,414	7,868,897,263
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI	540,246,766	235,031,009
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	521,044,395	313,646,020
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	428,130,792	107,919,560
PT Bank CIMB Niaga Tbk	304,417,848	288,366,523
PT Bank HSBC Indonesia	76,637,188	932,917,867
PT Bank ICBC Indonesia	51,150,753	94,378,507
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	7,705,372	181,495,874
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	566,234,349
PT Bank Permata Tbk	--	12,054,427
Sub Total	1,929,333,114	2,732,044,136
Total	6,828,375,528	10,600,941,399

27. Utang Lain-lain

27. Other Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 51)	818,116,712	808,584,932	Related Parties (Note 51)
Dikurangi Bagian Lancar	(744,856,147)	(736,079,603)	Less Current Portion
Bagian Tidak Lancar			Non Current Portion of
Pihak Berelasi	73,260,565	72,505,329	Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Pengurusan Dokumen	398,450,299	398,101,014	Handling Document Payables
Utang Bagi Hasil	--	--	Profit Sharing Payables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	228,608,928	146,856,954	Others (each below Rp10,000,000)
Sub Total	627,059,227	544,957,968	Sub Total
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(376,700,847)	(487,971,919)	Less Short Term Portion
	250,358,380	56,986,049	
Bagian Jangka Panjang	323,618,945	129,491,378	Long Term Portion

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Utang lain-lain sebagian besar merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit-unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other payable mainly represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

28. Perpajakan

28. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 28A	266,595,158	265,849,066	Article 28A
Final	44,964,656	50,075,351	Final
Pajak Pertambahan Nilai	124,888,391	165,853,276	Value Added Tax
Sub Total	<u>436,448,206</u>	<u>481,777,693</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22	24,246,082	--	Article 22
Pasal 23	3,156,893	3,742,393	Article 23
Pasal 25	12,473,256	98,964	Article 25
Pasal 28A	19,055,149	25,919,291	Article 28A
Final	95,256,749	87,710,479	Final
Pajak Pertambahan Nilai	860,425,004	947,848,885	Value Added Tax
Sub Total	<u>1,014,613,132</u>	<u>1,065,320,012</u>	Sub Total
Total	<u>1,451,061,338</u>	<u>1,547,097,705</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	16,833,289	12,306,156	Article 4 (2)
Pasal 15	6,864	--	Article 15
Pasal 21	23,233,225	9,664,177	Article 21
Pasal 22	10,600,061	8,020,544	Article 22
Pasal 23	4,958,710	3,091,753	Article 23
Pasal 26	23,054	79,481	Article 26
Utang Pajak Luar Negeri	40,315,214	39,989,076	Foreign Tax Payable
Sub Total	<u>95,970,417</u>	<u>73,151,187</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	50,209,540	108,264,148	Article 4 (2)
Pasal 21	11,193,704	18,538,629	Article 21
Pasal 22	2,908,509	3,118,518	Article 22
Pasal 23	17,540,260	18,596,669	Article 23
Pasal 25	214,700	967,156	Article 25
Pasal 26	250,552	214,897	Article 26
Pasal 29	43,875,841	38,805,579	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	117,021,597	94,631,226	Value Added Tax
PB-1	11,593,695	11,211,228	PB-1
Sub Total	<u>254,808,398</u>	<u>294,348,050</u>	Sub Total
Total	<u>350,778,815</u>	<u>367,499,237</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pajak Kini	(7,471,030)	(1,579,107)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(366,435)	(5,790,256)	Deferred Tax
Total	(7,837,465)	(7,369,363)	Total

Perhitungan pajak badan tahun 2021 yang dilaporkan pada pajak tahunan sama dengan perhitungan pajak pada laporan audit.

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan tahun 2022.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif Pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

d. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada 6 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp73.668.276 setelah dikurangi PPh yang terutang sebesar Rp27.002.438 dan telah menerima pembayaran pada 12 Januari 2022.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh pasal 21, pasal 22, dan pasal 4(2) untuk masa Januari sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp1.145.865.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pemberian Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2019 sebesar Rp132.687.329. Perusahaan telah menerima pembayaran penuh di tahun 2021.

c. Income Tax Benefit (Expense)

The 2021 corporate tax calculation reported in the annual tax is same as the tax calculation in the audit report.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form for years 2022.

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on Law No.7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments is 22% applicable in the 2022 fiscal year and so forth.

d. Tax Assessment Letter

The Company

On December 6, 2021, the Company received the 2018 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter amounting to Rp73,668,276 after deducting the income tax payable amounting to Rp27,002,438 and has received payment on January 12, 2022

On the same date, the Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for income tax article 21, article 22, and article 4(2) for period January to December 2018 amounted to Rp1,145,865.

In 2021, the Company received a decision from the Directorate General of Taxes regarding the Preliminary Return of Excess Tax on Value Added Tax for 2019 amounting to Rp132,687,329. The company has received full payment in 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA Beton

Pada Mei 2022, WIKA Beton memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp45.824.471. WIKA Beton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada Mei dan Oktober 2022, WIKA Beton menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2018 dan 2020 sebesar Rp7.208.720. WIKA Beton sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

Pada Mei 2021, WIKA Beton memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp125.887.502. WIKA Beton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada Mei 2021, WIKA Beton membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp162.060. WIKA Beton sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

WIKA Kraton

Pada tahun 2021, WIKA Kraton memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 dan 2020 sebesar Rp6.398.862. WIKA Kraton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

e. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
WIKA IKON	4,360,538	4,368,786	WIKA IKON
WIKA Beton	7,277,880	7,332,045	WIKA Beton
WIKA Realty	16,367,181	15,982,246	WIKA Realty
WIKA Bitumen	10,994,468	35,030,469	WIKA Bitumen
WIKA Rekayasa Konstruksi	4,594,305	5,358,732	WIKA Rekayasa Konstruksi
Total	43,594,372	68,072,278	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak			Subsidiaries
WIKA Beton	(14,645,773)	(14,633,503)	WIKA Beton
WIKA Realty dan Entitas Anak	(101,810,488)	(101,510,488)	WIKA Realty and Subsidiaries
Total	(116,456,261)	(116,143,991)	Total

WIKA Beton

In May 2022, WIKA Beton has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and VAT for fiscal years 2020 amounted to Rp45,824,471. WIKA Beton has been received the tax refund

In May and October 2022, WIKA Beton received Tax Underpayment Assesment Letter for fiscal year 2018 and 2020 amounted to Rp7,208,720. WIKA Beton has paid the underpayment.

In May 2021, WIKA Beton has received the remaining of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp125,887,502. WIKA Beton has been received the tax refund.

In May 2021, WIKA Beton has paid the rest of Tax Underpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp162,060. WIKA Beton has paid the underpayment.

WIKA Kraton

In 2021, WIKA Kraton has received the rest of Tax Overpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2019 and 2020 amounted to Rp6,398,862. WIKA Kraton has been received the tax refund.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

29. Uang Muka Dari Pelanggan

29. Advances Received From Customers

	2023 Rp	2022 Rp
WIKA Realty	247,466,301	642,042,189
WIKA Beton	--	77,505,680
WIKA IKON	--	22,903,628
WIKA Gedung	--	3,436,179
WIKA Bitumen	--	--
Sub Total	247,466,301	745,887,676
Bagian Jangka Pendek/ <i>Current Portion</i>		
WIKA Realty	--	(297,056,457)
Bagian Jangka Panjang/ <i>Non Current Portion</i>	247,466,301	448,831,219

Uang muka WIKA Realty merupakan uang muka atas penjualan *real estate* dan jasa konstruksi yang diterima dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances of WIKA Realty represent advances from sale of real estate and construction services received from customers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Uang muka WIKA Bitumen, WIKA Beton, WIKA Gedung, dan WIKA IKON merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

Advances of WIKA Bitumen, WIKA Beton, WIKA Gedung and WIKA IKON represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

30. Beban Akrua

30. Accrued Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Produksi	1,096,399,122	2,924,180,641	<i>Production Expenses</i>
Biaya Usaha	1,379,019,130	1,174,756,481	<i>Operating Expenses</i>
Retensi	377,721,544	475,308,101	<i>Retention</i>
Biaya Distribusi	1,245,621,873	293,165,212	<i>Distribution Expenses</i>
Cadangan Pajak			
Penghasilan Final	245,442,694	252,539,678	<i>Accrued Final Income Tax</i>
Biaya Pengelolaan	80,343,499	173,135,826	<i>Management Expenses</i>
Biaya Pemeliharaan	93,338,770	132,452,321	<i>Maintenance Expenses</i>
Biaya Pengadaan	5,905,605	86,377,018	<i>Logistic Expenses</i>
Lain-lain	39,919,995	220,054,289	<i>Others</i>
Total	4,563,712,232	5,731,969,567	Total

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued production expenses represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA Beton dan produk WIKA IKON.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA Beton and WIKA IKON.

31. Pendapatan Diterima di Muka

31. Unearned Revenues

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Beton dan Beton Pracetak	25,616,051	169,202,766	Concrete and Precast Concrete
Jasa Konstruksi	14,333,689	16,045,232	Construction Services
Penjualan Properti	8,459,264	10,858,479	Sales of Property
Total	48,409,004	196,106,477	Total

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan dari WIKA Beton.

Concrete and precast concrete is delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales. from WIKA Beton.

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA IKON dan WIKA Beton.

A construction service is performance liabilities from WIKA IKON and WIKA Beton.

Penjualan properti merupakan uang muka dari pelanggan WIKA Realty.

Sales of property are unearned revenue from WIKA Realty's customers.

32. Pinjaman Jangka Menengah

32. Medium Term Notes

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Surat Utang Jangka Menengah	1,800,000,000	1,800,000,000	Medium Term Notes
Bagian Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(255,000,000)	(255,000,000)	Current Maturities of Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Menengah Jangka Panjang	1,545,000,000	1,545,000,000	Long Term Portion of Medium Term Notes

Perusahaan

Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/ Komodo Bonds (MTN) berdenominasi rupiah sebesar Rp5.400.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021. MTN ini dikenakan biaya bunga 7,7% per tahun, MTN ini tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) dan telah mengajukan permohonan ke London Stock Exchange agar MTN tersebut dicatat di London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM").

The Company

On January 29, 2018, the Company issued Medium Term Notes/Komodo Bonds (MTN) denominated in Rupiah amounting to Rp5,400,000,000 which will due in January 2021. The MTN bear interest at 7.7% per annum, MTN are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) and has made an application to the London Stock Exchange for the MTN to be admitted to the London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM").

Bertindak selaku wali amanat adalah The Bank of New York Mellon dan Global Notes mendapat peringkat "Ba2" dari Moody's Investors Service ("Moody's") dan "BB" dari Fitch.

Acting as trustee for the Global Notes is The Bank of New York Mellon and are rated "Ba2" by Moody's Investors Service. Inc. ("Moody's") and "BB" by Fitch.

Surat Utang akan ditawarkan dan dijual oleh para pembeli awal tanpa didaftarkan berdasarkan U.S. Securities Act of 1933 dan tidak akan ditawarkan dan dijual dengan penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

The Notes will be offered and sold by the initial purchasers without being registered under U.S. Securities Act of 1993 and will not be offered and sold in a manner that would constitute a public offering under Indonesian Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan telah membayar penuh Komodo Bond kepada wali amanat sebesar Rp5.400.000.000.

WIKA Realty dan Entitas Anak

Berdasarkan Addendum II No. 37 tanggal 30 Desember 2022 dibuat di hadapan Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Menyatakan perpanjangan atas pelunasan pokok atas MTN VIII Wika Realty menjadi 26 Juli 2024.

Berdasarkan Addendum II No. 20 tanggal 16 Desember 2022 dibuat di hadapan Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Menyatakan atas tenor atas penerbitan obligasi opsi konversi dengan tenor 5 tahun yaitu pada tanggal 20 Desember 2024.

Berdasarkan Surat No: S-223/PNIM DIR/INVVI/22 tanggal 28 Juni 2022 perihal permohonan restrukturisasi penundaan pembayaran MTN IV Hotel Indonesia Natour menjadi tanggal 28 Juli 2024.

HIPRO mendapatkan pengalihan atas pinjaman MTN IV Hotel Indonesia Natour 2017 dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero) berdasarkan perjanjian pembaharuan Utang (Novasi) No. 22 tanggal 20 September 2021 sebesar Rp50.000.000.

HIPRO mendapatkan pengalihan atas pinjaman MTN V Hotel Indonesia Natour Tahun 2019 dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero) berdasarkan perjanjian pembaharuan Utang (Novasi) Nomor 25 tanggal 20 September 2021 sebesar Rp45.000.000.

Per 31 Desember 2022, pinjaman MTN yang jatuh tempo dalam satu tahun tersebut adalah Obligasi dengan Opsi Konversi I, MTN Seri VIII dan MTN Seri IV.

Rincian dari MTN per tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat bunga/ Interest rate	Pokok/ Principal
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	Bank BJB	20 Des/ Dec 2024	11.00%	950,000,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB-	Bank BJB	28 Agu/ Aug 2024	12.00%	545,000,000
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	Bank Bukopin	26 Jul/ Jul 2023	11.70%	255,000,000
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour	--	--	20 Sept Sept 2024	12.13%	50,000,000
					1,800,000,000

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

On January 29, 2021, the Company has fully paid the Komodo Bond to the trustee amounting to Rp5,400,000,000.

WIKA Realty and Subsidiary

Based on Addendum II No. 37 dated December 30, 2022 made before Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta. Declared an extension of the principal repayment of MTN VIII Wika Realty to July 26, 2024.

Based on Addendum II No. 20 dated December 16 2022 made before Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta City. Declare the tenor for the issuance of convertible option bonds with a tenor of 5 years, namely December 20, 2024.

Based on Letter No: S-223/PNIM-DIR/INVVI/22 dated June 28, 2022 regarding the application for restructuring the postponement of MTN IV Hotel Indonesia Natour payments to July 28, 2024.

HIPRO obtained the transfer of the MTN IV Hotel Indonesia Natour 2017 loan from PT Hotel Indonesia Natour (Persero) based on the Debt Renewal Agreement (Novasi) No. 22 dated September 20, 2021 in the amount of Rp. 50,000,000.

HIPRO obtained a transfer of the MTN V Hotel Indonesia Natour 2019 loan from PT Hotel Indonesia Natour (Persero) based on the Debt renewal agreement (Novasi) Number 25 dated 20 September 2021 amounting to Rp45,000,000.

As of December 31, 2022 current maturities of MTN loans represent Obligasi dengan Opsi Konversi I, MTN VII Series, and MTN IV Series.

Details of MTN as of March 31, 2023 are as follows:

Details of MTN as of December 31, 2022 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat bunga/ Interest rate	Pokok/ Principal
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	Bank BJB	20 Des/ Dec 2024	11.00%	950,000,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB-	Bank BJB	28 Agu/ Aug 2024	12.00%	545,000,000
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	Bank Bukopin	26 Jul/ Jul 2023	11.70%	255,000,000
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour	--	--	20 Sept Sept 2024	12.13%	50,000,000
					1,800,000,000

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of MTN are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Bukopin Tbk	--	PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, S.H.
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Pefindo	PT Ciptadana Capital	Arry Soepratno, S.H.
Obligasi dengan Opsi Konversi I	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	--	PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, S.H.
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2017	PT Bank Bukopin Tbk	--	RDPT Asanusa Jamkrindo	Lenny Janis Ishak, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Pada Utang MTN IX tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).
2. Pada Utang MTN IV milik HIPRO dijamin dengan SHGB No.199/Pandansari yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Tengah, Kelurahan Pandansari seluas 10.136 M².
3. Pada Utang MTN V milik HIPRO dijamin dengan SHGB no.3311/Tebet Barat terletak di Kelurahan Tebet Barat, Jakarta seluas 1.134 M².

Collateral for this loan:

1. On MTN IX Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is *Clean Base*).
2. HIPRO's MTN IV Debt is secured by SHGB no.199/Pandansari located in Central Java Province, Semarang City, Central Semarang District, Pandansari Village with an area of 10,136 sqm.
3. IPRO's MTN V Debt is secured by SHGB no.3311/Tebet Barat located in Tebet Barat Village, Jakarta with an area of 1,134 sqm.

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang MTN VIII berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Rasio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (2:1); dan
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) tidak kurang dari satu koma lima berbanding satu (1,5:1).

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN VIII in the form of:

1. *Current Ratio* is at least 100%;
2. Ratio of Total liabilities to total equity (*Debt to Equity Ratio*) is not more than two to one (2:1); and
3. The ratio of EBITDA to net financial expenses (*EBITDA Coverage Ratio*) is not less than one point five to one (1.5:1).

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan utang MTN XI berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Rasio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (2:1); dan
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,0.

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN XI in the form of:

1. *Current Ratio* is at least 100%;
2. Ratio of Total liabilities to total equity (*Debt to Equity Ratio*) is not more than two to one (2:1); and
3. The ratio of EBITDA to net financial expenses (*EBITDA Coverage Ratio*) is at least 1.0.

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang Obligasi dengan Opsi Konversi I berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of Bonds Payable with Convertible Option I in the form of:

1. *Current Ratio* is at least 100%;
2. Ratio of Total liabilities to total equity (*Debt to*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

(*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari tiga berbanding satu (3:1); dan

3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,1.

Pemakaian dana dari *Medium Term Notes* ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realti.

Pembatasan yang dipersyaratkan dalam kontrak penerbitan MTN sebagai berikut:

1. WIKA Realty tidak dapat menjamin pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan Bank BJB;
2. WIKA Realty tidak dapat menjaminkan harta kekayaan kepada pihak ketiga kecuali 1) sudah dijaminkan sebelumnya, 2) jaminan sehubungan kegiatan sehari-hari, 3) harta kekayaan yang dijaminkan untuk refinancing tanpa persyaratan Bank BJB;
3. WIKA Realty tidak dapat memberikan corporate guarantee kecuali untuk kegiatan usaha dan entitas anak;
4. Melakukan penggabungan yang menyebabkan bubarnya Penerbit atau mempunyai akibat negatif terhadap kemampuan melaksanakan kewajiban Penerbit;
5. Menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun aset tetap Penerbit sebanyak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset tetap, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga; dan
6. Mengubah bidang usaha utama Penerbit.

Equity Ratio) is not more than three to one (3:1); and

3. The ratio of EBITDA to net financial expenses (*EBITDA Coverage Ratio*) is at least 1.1.

Use of funds from the *Medium Term Notes* is intended as the use of working capital for the construction of the Realty area.

The restrictions required in the MTN issuance contract are as follows:

1. WIKA Realty cannot guarantee loans to other parties without Bank BJB approval;
2. WIKA Realty cannot pledge assets to a third party unless 1) has been previously pledged, 2) guarantee in respect of daily activities, 3) assets pledged for refinancing without Bank BJB requirements;
3. WIKA Realty cannot provide corporate guarantee except for business activities and subsidiaries;
4. Merge which causes the Issuer to discharge or has a negative effect on the ability to perform the Issuer's obligations;
5. Selling or transfer in any way the Fixed assets of the Issuer as much as more than 50% (fifty percent) of the fixed assets, both existing and will exist in the future to third parties; and
6. Changes main business of the Publisher.

33. Liabilitas Imbalan Kerja

33. Employee Benefit Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp	
Imbalan Pascakerja	85,032,555	95,463,460	Post-employment Benefits
Imbalan Kerja			Other Long-Term
Jangka Panjang Lainnya	67,977,863	67,977,863	Employee Benefits
Total	153,010,418	163,441,323	Total

Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan atas program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya, Dana Pensiun Aero Wisata, Dana Pensiun Hotel Indonesia, Dana Pensiun Natour dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Post-Employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

Funding for this pension program is managed by the Dana Pensiun Wijaya Karya, Dana Pensiun Aero Wisata, Dana Pensiun Hotel Indonesia, Dana Pensiun Natour and PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Selain itu Perusahaan dan SPI juga menyelenggarakan program imbalan pascakerja lainnya. Perusahaan menyiapkan dana untuk program ini yang dikelola oleh Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya, sementara SPI dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata.

In addition, the Company and SPI also provide other post-employment benefit programs. The Company provides funds for this program which is managed by the Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya, while SPI is managed by Dana Pensiun Aero Wisata.

Liabilitas imbalan pascakerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Nilai Kini			Current Value
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,005,469,117	1,005,972,253	Post-employment Benefits
Nilai Wajar Aset Program	(979,938,023)	(913,683,861)	Fair Value of Asset Program
Defisit	25,531,094	92,288,392	Deficit
Dampak Batas Atas Aset	59,501,461	61,262,492	Effect of Asset Ceiling
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	85,032,555	153,550,884	End of the Year Net Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits liabilities are as follow:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	153,550,884	112,787,430	Beginning Balance
Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak	--	56,997,301	Acquisition of Subsidiaries
Beban Imbalan			Post-employment Benefits
Pascakerja	61,623,366	39,349,044	Expense
Pembayaran Manfaat	(120,601,403)	(80,027,307)	Benefits Paid
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(9,540,292)	24,444,416	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Saldo Akhir	85,032,555	153,550,884	Ending Balance

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Nilai Wajar Aset Program	913,683,861	879,610,399	Fair Value of Asset - Beginning
Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak	--	8,269,801	Acquisition of Subsidiaries
Kontribusi-Pemberi Kerja	50,160,090	50,342,502	Contribution-Employer
Kontribusi-Pegawai	9,664,263	4,958,440	Contribution-Employee
Penyesuaian	24,100,955	--	Adjustment
Imbal Hasil Aset Program	64,775,745	59,574,216	Interest Income on plan asset
Perubahan Pengaruh Aset	(38,588,896)	(45,390,889)	Remeasurement gain (loss)
Pembayaran Manfaat	(43,857,995)	(43,680,608)	Benefits paid
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program	979,938,023	913,683,861	Fair Value of Asset - Ending

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban imbalan pascakerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses which are recognized in profit or loss are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	36,600,292	44,425,029	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(28,460,071)	(74,306,268)	Past Service Cost
Perubahan Metode <i>Attribuse</i>	(434,221)	--	Attribution Method Changes
Biaya Bunga	58,100,268	69,774,574	Interest Cost
Penyesuaian	(3,968,250)	(3,076,873)	Adjustment
Tambahan Cadangan	--	3,312,011	Addition of Allowance
Efek Mutasi Pegawai	(214,652)	(779,429)	Effect of Employee Transfer
Beban Imbalan Pascakerja	61,623,366	39,349,044	Post-Employment Benefits Expense

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the post-employment benefits expenses which is recognized as other comprehensive income are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pengukuran Kembali:			Remeasurement:
Dampak Penyesuaian Dari Pengalaman	(3,689,961)	(2,205,502)	Effects Of Experience Adjustment
Dampak Perubahan Asumsi Demografi	--	--	Effects of Changes In Demographic Assumptions
Dampak Perubahan Asumsi Keuangan	(6,257,351)	(5,040,739)	Effects of Changes In Financial Assumptions
Imbalan Aset Program	7,492,353	1,966,268	Return on Plan Asset
Penyesuaian atas Batas Aset Program	(4,309,972)	14,501,876	Adjustment due to Limitation Assets
Penyesuaian	7,655,544	15,222,513	Adjustment
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	890,613	24,444,416	Remeasurement On Defined Benefit Plans

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	42,276,667	171,368,026	1,507,450,467

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group's other long-term benefits liabilities included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	66,260,467	67,945,296	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	18,502,328	18,452,650	Other Long-Term Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(16,784,932)	(20,137,479)	Benefits Paid
Saldo Akhir	67,977,863	66,260,467	Ending Balance

Beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

Other long-term benefits expenses which are recognized in profit or loss are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	17,718,430	17,711,233	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(778,401)	607,654	Past Service Cost
Biaya Bunga	4,393,533	4,166,729	Interest Cost
Penyesuaian	182,535	(775,358)	Adjustment
Efek Mutasi Pegawai	(182,535)	(173,243)	Effect of Employee Transfer
Pengukuran Kembali Atas Program	(2,831,234)	(3,084,365)	Remeasurement on Defined Plans
Total	18,502,328	18,452,650	Total

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years
	Rp	Rp	Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	18,164,908	72,677,206	842,067,361

Program pensiun imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post-employment benefits and other long-term benefits typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi pada deposito di bank, investasi saham, emas, real estat, investasi obligasi, dan lain-lain. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the program has investment in deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya per 31 Maret 2023 terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
		Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Employee Benefits
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/Increase 1%	195,458,804	60,201,016
	Penurunan/Decrease 1%	226,564,742	67,254,000
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate	Kenaikan/Increase 1%	228,285,035	67,643,536
	Penurunan/Decrease 1%	192,845,713	59,648,478

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment benefit and other long-term benefits liabilities as of March 31, 2023 to changes in the actuarial assumptions is as follows:

The calculation of post-employment benefits and other long-term employee benefits for the year ended March 31, 2023 and December 31, 2022 is calculated by independent actuaries PT Padma Radya Aktuarial. The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Tingkat Diskonto	6.75% - 7.50% p.a.	6.75% - 7.50% p.a.	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00% - 8.00% p.a.	6.00% - 8.00% p.a.	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5.00% p.a.	5.00% p.a.	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	18-35 Tahun/ Years: 1% p.a. 36-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	18-35 Tahun/ Years: 1% p.a. 36-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Normal	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	Normal Retirement Rate
Imbal Hasil Ekspektasian Aset Program	6.00% p.a.	6.00% p.a.	Expected Return on Plan Assets

34. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut:

34. Advances from Long Term Projects

Advances from long-term projects represent advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances from long term projects are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Proyek/Project Bandara Dhoho Kediri	400,728,831	525,999,338
Proyek/Project Gedung Kemenko IKN	99,431,467	--
Proyek/Project Tamansari Skylounge Makassar	93,870,333	90,935,945
Proyek/Project D&B Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket A	86,919,474	85,703,000
Proyek/Project Kantor Bio Farma	86,500,996	86,500,996
Proyek/Project Rumah Sakit Persahabatan	85,382,447	67,480,994
Proyek/Project Tol Harbour Road II Section 1 : Ancol - Pluit	68,123,547	69,764,625
Proyek/Project Apartemen Puncak MERR	65,122,550	65,122,550
Proyek/Project Tol Makassar New Port	60,610,224	83,151,250
Proyek/Project Tol Pondok Aren - Serpong	58,230,552	81,522,773
Proyek/Project Bangkirai Intermediate Stock Pile	57,099,447	63,002,342
Proyek/Project Manyar Smelter Gresik	54,683,601	63,934,782
Proyek/Project MFH Koridor dan Roof Garden di Koperbi Bank Indonesia	45,795,150	61,060,200
Proyek/Project Tamansari Cendekia	36,388,395	36,684,799
Proyek/Project Gedung Pendidikan dan Labotarium MKGI	36,061,039	1,146,617
Proyek/Project Manyar Smelter Desalination Plant (Black & Veatch)	32,508,035	35,396,478
Proyek/Project Stasiun Kereta Cepat Halim	31,961,036	38,119,469
Proyek/Project Dermaga Donggala	28,687,244	30,156,992
Proyek/Project Tamansari Sky Hive	27,507,020	29,768,354
Proyek/Project Tamansari Iswara Balai Pustaka	26,491,740	23,869,325
Proyek/Project CBD Surabaya	26,483,980	26,483,980
Proyek/Project PLTU Palu 3 (2x50)	25,310,716	35,803,247
Proyek/Project Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto - Sepanjang	24,450,748	24,450,748
Proyek/Project GITET Ampel	23,225,180	25,928,951
Proyek/Project Sentiong - Ancol Lanjutan	22,748,252	--
Proyek/Project Apartemen Nayumi	21,363,636	21,363,636
Proyek/Project Universitas Jambi	21,282,902	24,170,467

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022
	Rp	Rp
Proyek/Project PLTP Lumut Balai	20,960,858	--
Proyek/Project Tamansari Gangga	20,103,291	20,103,291
Proyek/Project Coal Handling System With Skyline, End Dumping, Stock Pile Kapasitas 2x150.000 Ton Tunnel Con	19,184,307	26,581,432
Proyek/Project Duplikasi Jembatan Kapuas	17,860,471	20,799,698
Proyek/Project Stasiun Kereta Cepat Karawang	17,826,213	22,982,212
Lain-lain (di bawah Rp20.000.000)/ <i>Others (each below Rp20,000,000)</i>	460,363,654	213,522,042
Total	2,203,267,339	2,001,510,533

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

Consequences if the construction activities fail to be completed in punctual time shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day) until maximum of 5% of initial contracted value.

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-perubahan yang telah disepakati dengan pemilik proyek sehingga kemungkinan denda dapat dihindari.

Implementation of the construction work is still referring to the implementation schedule and the changes that have been agreed with the owner of the project so that the possibility of fines can be avoided.

35. Liabilitas Sewa

35. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payment, as well as the present value of minimum finance lease payment as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Rincian Liabilitas Sewa			<i>Lease Liabilities Detail</i>
Berdasarkan Jatuh Tempo			<i>By Due Date</i>
Tidak Lebih dari Satu Tahun	24,376,499	73,169,921	<i>Not Later than One Year</i>
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	88,002,208	178,933,068	<i>Later than One Year and not Later than Five Years</i>
Nilai Kini Pembayaran			<i>Present Value of Minimum</i>
Minimum Sewa	112,378,707	252,102,989	<i>Lease Payments</i>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(24,376,499)	(73,169,921)	<i>Portion that will Mature within One Year Current Maturity</i>
Liabilitas Sewa Jangka Panjang-Neto	88,002,208	178,933,068	<i>Long-term Lease Liabilities-Net</i>

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan rincian seperti dibawah ini:

The Group obtained financing from PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with details as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**PT Bringin Srikandi Finance
Perusahaan/ The Company**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	OLBSF201900020	Dump Truck	30	5	10.00	12,023,787
2018	LSBSF201800048R2	Dump Truck	10	5	11.00	2,608,914
2018	OLBSF201900021	Vibratory Compactor	5	5	10.00	1,919,079
2018	LSBSF201800054R2	Excavator	1	5	11.00	705,503
2018	LSBSF201800057R1	Vibratory Compactor	1	5	12.00	331,286

**PT Orix Indonesia Finance
Perusahaan/ The Company**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	L18J00565A	Dump Truck	15	5	7.00	3,317,189

WIKA IKON

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Mounted Crane GIGA FVZ T 285PS MT 6x4	4	5	9.85	5,401,553
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Water Tank ELF NMR 71 HD 5.8	2	5	9.85	626,362
2019	WKI19041387-001	Trailer 12 Meter 3 Axle 12M	3	5	9.85	909,024
2019	WKI19041387-001	SUMITOMO Excavator 20 Ton SH 210 - 6	4	5	9.85	5,164,906

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
WIKA Beton**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	00204-031	Batching Plant HZS240CS	1	7.2	9.69	895
2018	00204-033	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	7.2	9.69	644
2018	00204-036	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	7.2	9.75	644
2018	00204-037	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	7.2	9.75	644
2019	00204-038	Wheel Loader	2	7.2	9.75	517
2019	00204-039	Head Truck Hino FM 260 JM, Tahun 2018 included Karoseri Dump	5	7.2	9.75	390
2019	00204-041	Batching Plant HZS240C8	1	7.2	9.75	1,018
2019	00204-043	Water chiller 60PK second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	1	7.2	9.75	261
2019	00204-044	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	7.2	9.75	644
2019	00204-046	Jembatan Timbangan	1	7.2	9.75	261
2019	00204-047	Genset Set	1	7.2	9.75	517
2019	00204-048	Wheel Loader	2	7.2	9.75	644
2019	00204-049	Batching plant	1	7.2	9.75	517
2019	00204-050	Batching Plant	1	7.2	9.75	645
2019	00204-051	Genset Stamford	2	7.2	9.75	645
2019	00204-052	Patria Concrete Mixer	20	7.2	9.75	1,018
2019	00204-053	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	7.2	9.75	895
2019	00204-054	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	7.2	9.75	895
2019	00204-055	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	6	7.2	9.75	895
2019	00204-056	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	7.2	9.75	895
2019	00204-057	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	7.2	9.75	895
2019	00204-058	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	10	7.2	9.75	1,018
2019	00204-059	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	7.2	9.75	645
2019	00204-060	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	7.2	9.75	645
2019	00204-061	Stamford Generator Set Type 590 KVA	1	7.2	9.75	1,018
2019	00204-062	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	2	7.2	9.75	1,018
2019	00204-063	Wheel Loader Model SDLG 956F	2	7.2	9.75	1,018
2019	00204-064	Wheel Loader SDLG 956F	2	7.2	9.75	895
2019	00204-065	Batching Plant Zoomlion HZS 270	1	7.2	9.75	895
2019	00204-066	Head Truck Quester GWE28064R	1	7.2	9.75	895

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2020	00204-067	Unit trailer sliding FBT 40fit	1	7.2	9.75	52,401
2020	FL2000068-1	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	1	7.2	9.50	645,945
2021	00204-068	Beberapa unit mesin produksi, batching plant dan peralatan konstruksi/ Several unit production machineries, batching plant and construction equipment	1	7.2	8.75	50,000,000

HIPRO

Merupakan liabilitas sewa kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atas sewa tanah lot S-3 seluas ± 91.278 m² dikawasan Pariwisata Nusa Dua untuk jangka waktu 20 tahun terhitung mulai tanggal 14 September 2012 sampai dengan 14 September 2032.

HIPRO

Represents lease liability to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) for the lease of land lot S-3 with an area of ± 91,278 sqm in the Nusa Dua Tourism area for a period of 20 years starting September 14, 2012 until September 14, 2032.

36. Pinjaman Jangka Panjang

36. Long Term Loan

	2023 Rp	2022 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ Related Parties (Note 51)		
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan -		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Syariah Indonesia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,857,935,686	1,851,031,382
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	744,839,544	662,738,559
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	--	72,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	--	100,022,803
Sub Total	2,602,775,230	2,685,792,744
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan -		
PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Aceh Syariah, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT BPD Sumatera Utara Syariah, PT BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung Syariah	1,996,168,430	1,984,202,187
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	275,000,000	345,000,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	5,706,468	85,339,368
PT Bank Victoria International Tbk.	13,275,000	21,300,000
Sub Total	2,290,149,898	2,435,841,555
	4,892,925,128	5,121,634,299
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan	--	(391,545,940)
Total Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	4,892,925,128	4,730,088,359

Pinjaman Sindikasi

Syndicated Loan

WIKA Serpan

Fasilitas Kredit Sindikasi 1

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 08 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., M.kn., WIKA Serpan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero)

WIKA Serpan

Syndicate Loan Facility 1

Based on the Deed No. 07 dated December 08, 2020 made in presence of a Notary, Lenny Janis Ishak S.H., M.kn., the Company obtained a syndicated loan facility from PT Bank Negara

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	<i>Syndicate Loan</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp600,000,000	Limit
Jangka Waktu	24 Bulan dari Tanggal Penandatanganan Perjanjian Pinjaman/ <i>24 Months from the Loan Agreement Signing Date</i>	Time Period
Tujuan	untuk memenuhi kebutuhan dana talangan tanah/ <i>to Financing Land Bailouts</i>	Purpose
Suku Bunga	8.75%	Interest

Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut:

The portion of each credit facilities are as follows:

- | | |
|---|---|
| i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maksimal sebesar Rp300.000.000; dan | <i>i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp300,000,000; and</i> |
| ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maksimal sebesar Rp300.000.000. | <i>ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum of Rp300,000,000.</i> |

Fasilitas ini dijamin dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

The facility is guaranteed by some clauses as follows:

- | | |
|--|---|
| i. Segala harta kekayaan Debitur; | <i>i. All of the Assets of the Debtor;</i> |
| ii. Tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (BLU-LMAN) dan/atas instansi berwenang lain yang ditunjuk Pemerintah, diikat secara fidusia; dan | <i>ii. Claims on the refund of the Government Bailout Fund and/or Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (BLU-LMAN) and/ other authorized institutions designated by the Government as fiduciary bound; and</i> |
| iii. Tagihan klaim penjaminan yang diterima dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), diikat secara fidusia dalam bentuk akta notarial. | <i>iii. Guarantee claim bill received from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), tied in fiduciary in the form of notarial deed.</i> |

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- | | |
|---|---|
| i. Menjaga rasio DER maksimal sebesar 4 kali; dan | <i>i. Maintain the DER ratio maximum as of 4 times; and</i> |
| ii. Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%. | <i>ii. The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%.</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2022, WIKA Serpan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2022, WIKA Serpan is compliance with the terms and conditions of the loans.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- | | |
|---|---|
| i. Mengubah bentuk, status badan hukum, lingkungan kegiatan usaha dan investasi serta penyertaan bidang lain; dan | <i>i. Changing the form, status of legal entity, business environment activity and investment as well as participation in other fields; and</i> |
| ii. Melakukan pembubaran WIKA Serpan dan/atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran atau permohonan pailit kepada instansi yang berwenang. | <i>ii. Conduct a dissolution of WIKA Serpan and / or submit a request for delay in payment or a bankruptcy request to the competent agency.</i> |

Di dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi ini, WIKA Serpan wajib melakukan pembayaran kembali (*mandatory payment*) apabila WIKA Serpan telah menerima pembayaran dana talangan tanah dari BLU-LMAN atau instansi lain yang ditunjuk

In this syndicated credit facility agreement, WIKA Serpan is obligated to make mandatory payment once it received the land bailout payment from BLU-LMAN, or other institutions appointed by the Government, and/or payment of claim from PII in

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pemerintah dan/atau pembayaran klaim dari PII sesuai dengan jumlah pembayaran yang diterima, baik secara bertahap atau seluruhnya, selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterima pembayaran dana talangan tanah tersebut dengan ketentuan paling lambat pada akhir jangka waktu fasilitas kredit.

accordance with the amount received either partially or bullet payment, within 10 (ten) working days after the land bailout payment is received with clauses no later than the end of credit term.

Fasilitas Kredit Sindikasi 2

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., Mkn., di Jakarta, WIKA Serpan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara, PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Syndicate Credit Facility 2

Based on the Deed No.15 dated June 18, 2021 made by a Notary, Lenny Janis Ishak S.H., Mkn., in Jakarta, WIKA Serpan obtained a syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara, PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 10 November 2022 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., M.kn., di Jakarta, Perusahaan melakukan restrukturisasi terkait fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara, PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, dan PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Deed No.13 dated November 10, 2022 made by a Notary, Lenny Janis Ishak S.H., M.kn., in Jakarta, the Company the Company carried out a restructuring regarding syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara, PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, dan PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung with the following details:

Jenis Fasilitas	Syndicate Loan	Facility Type
Plafon	Rp5,900,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman/ 15 years from the loan agreement signing date	Time Period
Tujuan	Untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi/ to finance the construction of the Serang – Panimbang toll road and to accommodate the interest on Principal Investment Credit during the construction period, including the initial period of operation	Purpose
Suku Bunga	ATD + 4.75% masa konstruksi/ ATD + 4.25% masa operasi/ ATD + 4.75% construction period ATD + 4.25% operation period	Interest

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Menjaga rasio DER yang mencerminkan komposisi baki debit pembiayaan para kreditur dengan *self financing*;
- Maksimum pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum *self financing* debitur sebesar 30%;
- Menjaga *DSCR* diatas 1 kali selama masa pembiayaan;
- Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%;
- Kenaikan biaya investasi dan kekurangan dana tunai wajib disediakan debitur dan/atau pemegang

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- Maintain a DER ratio that reflects the composition of the creditor's self-financing debit balance;
- Maximum creditor financing of 70% and minimum self-financing of debtors of 30%;
- Keep *DSCR* above 1 time during the financing period;
- The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%;
- Increases in investment costs and cash shortages must be provided by debtors and/or shareholders;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

saham; dan

- Menjaga ekuitas selalu positif.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- Memperoleh kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga kecuali pinjaman yang telah berjalan, pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman pemenuhan dana tunai; dan
- Mengubah nama perusahaan dan komposisi pemegang saham.

Fasilitas Kredit Sindikasi 3

Berdasarkan Akta No.16 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., M.kn., di Jakarta, WIKA Serpan memperoleh fasilitas kredit sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank SMI Syariah, PT BPD Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah dan PT BPD Sumatera Utara Syariah.

Berdasarkan Akta No.14 tanggal 10 November 2022 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., Mkn., di Jakarta, WIKA Serpan melakukan restrukturisasi atas fasilitas kredit sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank SMI Syariah, PT BPD Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah dan PT BPD Sumatera Utara Syariah dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	<i>Syndicate Credit Based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle</i>	Facility Type
Plafon	Rp2,100,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman/ <i>15 years from the loan agreement signing date</i>	Time Period
Tujuan	untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi/ <i>to finance the construction of the Serang – Panimbang toll road and to accommodate the interest on Principal Investment Credit during the construction period, including the initial period of operation</i>	Purpose
Suku Bunga	ATD + 4.75% masa konstruksi/ ATD + 4.25% masa operasi/ <i>ATD + 4.75% construction period ATD + 4.25% operation period</i>	Interest

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Menjaga rasio DER yang mencerminkan komposisi baki debit pembiayaan para kreditur dengan *self financing*;

and

- Keeping equity always positive.

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- Obtain credit or other loans from financial institutions or third parties except for existing loans, loans from shareholders and cash fulfillment loans; and
- Change the company name and shareholder composition

Syndicate Credit Facility 3

Based on the Deed No.16 dated June 18, 2021 made by a Notary, Lenny Janis Ishak S.H., M.kn., in Jakarta, WIKA Serpan carried out a restructuring regarding a syndicated credit facility based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank SMI Syariah, PT BPD Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah dan PT BPD Sumatera Utara Syariah.

Based on the Deed No.14 dated November 10, 2022 made by a Notary, Lenny Janis Ishak S.H., Mkn., in Jakarta, WIKA Serpan submitted a restatement of syndicated credit facility based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank SMI Syariah PT BPD Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah dan PT BPD Sumatera Utara Syariah with the following details:

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- Maintain a DER ratio that reflects the composition of the creditor's self-financing debit balance;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- Maksimum pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum self financing debitor sebesar 30%;
- Menjaga DSCR diatas 1 kali selama masa pembiayaan;
- Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%;
- Kenaikan biaya investasi dan kekurangan dana tunai wajib disediakan debitor dan/atau pemegang saham; dan
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- Memperoleh kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga kecuali pinjaman yang telah berjalan, pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman pemenuhan dana tunai;
- Mengubah nama perusahaan dan komposisi pemegang saham.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”)

WIKA Realty

Berdasarkan Akta Kredit Investasi No 25 tanggal 22 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Cathy Mega WP, S.H., M.Kn., yang telah diubah terakhir berdasarkan Addendum Akta No.06 tanggal 08 September 2020 dengan jangka waktu sampai dengan 22 November 2022. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Fasilitas kredit modal kerja konstruksi / Construction working capital credit facility	Facility Type
Plafon	Rp208,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	9.25% per tahun / per annum	Interest Rate
Tujuan	Modal kerja untuk pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl.Pelita Kel.Sepingan, Kec.Balikpapan Selatan,Kota Balikpapan / Working capital for the construction of the Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment located in Jl.Pelita Kel. Kepingan,Kec.Balikpapan Selatan,Balikpapan City	Purpose

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 5 dan 10):

1. Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 15855/Sepinggan dan nomor 19554/Sepinggan dengan masing-masing luas 14.464 m² dan 734 m² terletak di Kelurahan Sepinggan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang ditanam, ditempatkan dan didirikan diatas tanah tersebut yang

- *Maximum creditor financing of 70% and minimum self-financing of debtors of 30%;*
- *Keep DSCR above 1 time during the financing period;*
- *The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%;*
- *Increases in investment costs and cash shortages must be provided by debtors and/or shareholders; and*
- *Keeping equity always positive.*

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- *Obtain credit or other loans from financial institutions or third parties except for existing loans, loans from shareholders and cash fulfillment loans;*
- *Change the company name and shareholder composition*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”)

WIKA Realty

Based on the Investment Credit Deed No 25 dated November 22, 2017 made before the Notary Cathy Mega WP, S.H., M.Kn. which was last amended based on addendum of the Investment Credit Deed No.06 dated September 08, 2020 with a period of up to November 22, 2022. With the detail as follows:

Collateral for this loan (Notes 5 and 10):

1. *A building title of 15855 / Sepinggan and 19554 / Sepinggan with land area of 14,464 sqm and 734 sqm are located in Kelurahan Sepinggan, Balikpapan City, East Kalimantan Province, thus the building and everything planted, placed and erected on the land which according to its nature, purpose of designation or according to the stipulation of the Act can be considered as*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

menurut sifat, guna peruntukannya atau menurut penetapan Undang-Undang dapat dianggap sebagai harta tetap; dan

2. Cessie atas piutang yang berkaitan dengan Aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan yang dibiayai BTN.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

1. Rasio utang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
2. Ekuitas yang positif;
3. Rasio agunan minimal sebesar 125%; dan
4. *Debt Service Coverage* di atas 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Sengngeng Pulaweng Salahuddin, S.H., M.Kn. yang telah diubah terakhir berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit No.139 tanggal 30 September 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Frans Polim, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juni 2023. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan *plafond* Rp135.000.000;
- Tingkat suku bunga 9,25% p.a;
- Jangka waktu 5 tahun; dan
- Pinjaman bertujuan untuk membiayai Pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge yang terletak di Kelurahan Sudiang, Kecamatan Bringkanaya, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan.

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 10) :

- Tanah dan bangunan proyek Tamansari Skylounge Makassar yang berlokasi di Kelurahan Biringkanaya, Kecamatan Sudiang, Kota Makassar. Luas tanah adalah sebesar 7.379 m² dengan SHGB No. 30547/Sudiang;
- Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Makassar; dan
- Asuransi kerugian *all risk* dengan nilai pertanggungan minimal sebesar *plafond* kredit atau sesuai dengan syarat banker's clause dari BTN.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

- Rasio utang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
- Ekuitas yang positif;
- *Debt Service Coverage* di atas 100%; dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

permanent assets; and

2. *Cessie for accounts receivable related to sales transaction activities and / or operational activities of the Balikpapan Tamansari Skylounge Apartment project financed by BTN.*

The following are the restrictions ratio of BTN:

1. *Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;*
2. *Positive Equity;*
3. *The minimum collateral ratio of 125%; and*
4. *Debt Service Coverage above 100%.*

Based on the Deed of Credit Agreement No. 20 dated June 29, 2018 drawn up before the Notary Andi Sengngeng Pulaweng Salahuddin, S.H., M.Kn. which was most recently amended based on the Addendum to the Credit Agreement Deed No.139 dated September 30, 2020 drawn up before the Notary Frans Polim, S.H., with the period of up to June 28, 2023. Details of the credit facility are as follows:

- *Construction credit facilities with plafond Rp135,000,000;*
- *Interest rate 9.25% p.a;*
- *Time period 5 years; and*
- *This Loan aims for Funding the construction of the Tamansari Skylounge Apartment located in Sudiang Village, Biringkanaya District, Makassar City, South Sulawesi Province.*

Collaterals for this loan (Note 10) :

- *Land and building of Tamansari Skylounge Makassar project which is located on Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Land area is 7,379 sqm with SHGB No.30547/Sudiang;*
- *Fiduciary relating to the activity of sale transaction and/ or operational activities of Tamansari Skylounge Makassar Apartment Project; and*
- *All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from BTN.*

The following are the restrictions ratio of BTN:

- *Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;*
- *Positive Equity;*
- *Debt Service Coverage above 100%; and*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Rasio modal disetor terhadap total utang WIKA Realty (utang yang ada dan yang akan ada) di BTN minimal sebesar 10%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 28 tanggal 22 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ranty Artilia, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 22 Februari 2025. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit konstruksi dengan plafond Rp406.000.000;
- Tingkat suku bunga 9,25% p.a;
- Jangka waktu 6 tahun; dan
- Pinjaman bertujuan untuk membiayai Pembangunan Apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur.

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 10):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4975/Kelurahan Lidah Kulon seluas 2.972 m2 Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06913, dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I (Gabungan) sebesar Rp609.000.000 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4976/Kelurahan Lidah Kulon seluas 3.728 m2 nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06911 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya; dan
- Fidusia/Cessie yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktifitas operasional proyek Apartemen Tamansari Emerald Surabaya yang menjadi pembiayaan kredit konstruksi BTN. Yang diikat dengan akta Pemindahan dan Penyerahan (Cessie) Sebagai Agunan, tertanggal hari ini, dengan nomor sesuai nomor akta ini, dibuat dihadapan Notaris.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

- Rasio utang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
- Ekuitas yang positif;
- Rasio agunan minimal sebesar 125%;
- Debt Service Coverage di atas 100%; dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *The ratio of paid up capital to total WIKA Realty's debt (existing and outstanding debt) in BTN is at least 10%.*

Based on the Deed of Credit Agreement No. 28 dated February 22, 2019 made before the Notary Ranty Artilia, S.H., with a period of up to February 22, 2025. Details of the credit facilities are as follows:

- *Construction credit facilities with plafond Rp406,000,000;*
- *Interest rate 9.25% p.a;*
- *Time period 6 years; and*
- *This Loan aims for Funding the construction of the Tamansari Emerald Apartment located at Jalan Mansion Emerald Citraland, Lidah Kulon Sub-District, Lakarsantri District, Surabaya City, East Java Province.*

Collaterals for this loan (Note 10) :

- *Building Use Certificate number 4975/ Kelurahan Lidah Kulon with an area of 2,972 sqm Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06913, with a Mortgage Value Value of I (Combined) of Rp609,000,000 in the Tamansari Emerald apartment project located in Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Lakarsantri District, Surabaya City;*
- *Building Use Certificate number 4976/ Kelurahan Lidah Kulon covering an area of 3,728 sqm Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06911 in the Tamansari Emerald apartment project located at Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon Village, Lakarsantri District, Surabaya City; and*
- *Fiduciary/Cessie related to sales transaction activities and / or operational activities of the Tamansari Emerald Surabaya Apartment project which is financing BTN construction loans. That is bound by the deed of Transfer and Submission (Cessie) As Collateral, dated today, with a number of this deed number, made before a Notary.*

The following are the restrictions ratio of BTN:

- *Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;*
- *Positive Equity;*
- *The minimum collateral ratio of 125%;*
- *Debt Service Coverage above 100%; and*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Rasio modal disetor terhadap total utang Perusahaan (utang yang ada dan yang akan ada) di BTN minimal sebesar 10%.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
WIKA Beton**

Pada tanggal 29 Desember 2021, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian 01/148-3/SP3/CB2.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa LC/SKBDN (*Issuing & Deferred Payment*). Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun sejak 20 Desember 2021 – 20 Desember 2023.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto (Catatan 5, 6, dan 7) yang ada maupun yang akan ada dari nasabah diikat fidusia sebesar Rp250.000.000 dan akan diperbaharui setiap 6 bulan sekali.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
WIKA Gedung**

Limit Kredit Rp116.000.000
Jangka Waktu Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan *grace period* pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit

Tingkat Bunga 9,5 % per tahun

Agunan Sebesar Rp145.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan *Debt Service Account* (Rekening *Escrow*);
- Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap;
- Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap; dan
- Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, leverage maksimal 500%, dan EBITDA minimal sebesar 200%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *The ratio of paid up capital to total company debt (existing and outstanding debt) in BTN is at least 10%.*

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
WIKA Beton**

On December 29, 2021, WIKA Beton has approved a financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia with agreement number 01/148-3/SP3/CB2.

Long-term facilities provided are LC/SKBDN (Issuing & Deferred Payment). The term of the agreement is 2 years from December 20, 2021 until December 20, 2023.

Collaterals for the agreement are in the form of trade receivables, retention receivables, and gross due amount from customer existing or future customers are bound by a fiduciary fee of Rp250,000,000 and will be renewed every 6 months.

Financial ratios that must be considered are:

- *Current Ratio* minimum of 100%
- *DER* maximum 300%; and
- *DSCR* minimal 100%.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
WIKA Gedung**

*Credit Limit Rp116,000,000
Time Period Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement*

Interest Rate 9,5% per annum

Collateral Amounted to Rp145,000,000 with the details are as follows:

- *Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account);*
- *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project;*
- *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project; and*
- *Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects.*

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500%, and a minimum EBITDA of 200%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

Sesuai dengan surat Bank Mandiri No. CBD.CB1.SPPK.038/2021 tertanggal 19 Mei 2021, perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Novasi a.n. PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (“HIN”) Kepada PT Hotel Indonesia Properti (HIP), Bank Mandiri menyetujui permohonan Novasi Fasilitas Kredit Investasi HIN oleh HIP dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

• **Ketentuan Novasi Fasilitas Kredit investasi dari HIN ke HIP**

Jumlah yang Dinovasi fasilitas kredit Investasi Hotel Inna Muara Padang, pokok fasilitas KI: Rp61.625.000, Fasilitas KI Hotel Grand Inna Kuta Bali, pokok fasilitas KI: Rp59.925.000, dan pokok fasilitas KI Hotel Inaya Putri Bali pokok fasilitas KI: Rp331.770.000.

Seluruh tunggakan bunga yang dijadwalkan dan bunga yang ditangguhkan juga dilakukan novasi.

Agunan fasilitas kredit investasi Hotel Grand Inna Muara Padang berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Inna Muara Padang (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp70.700.000 dan aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp30.300.000.

Agunan fasilitas kredit investasi Hotel Grand Inna Kuta Bali berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Kuta Bali (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat II dengan nilai pengikat Rp103.800.000.

Agunan fasilitas kredit investasi Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Grand Inna Putri Bali yang akan diikat dengan Hak Tanggungan dengan nilai pengikat minimal sebesar 100% dari total limit fasilitas kredit sebesar Rp367.520.000.

• **Ketentuan Perjanjian Kredit dengan HIP (hasil dari Novasi)**

Atas fasilitas yang di Novasi akan diatur kembali dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi Hotel Grand Inna Muara Padang dengan Limit Kredit: Rp61.625.000, sifat kredit: *aflopend-non revolving*, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2027, dengan tingkat bunga efektif antara 6%-8% per tahun

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

In accordance with Bank Mandiri letter No. CBD.CB1.SPPK.038/2021 dated May 19, 2021, regarding Notification Letter of Approval of Novation a.n. PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (“HIN”) To PT Hotel Indonesia Properti (HIP), Bank Mandiri approved the application for HIN Investment Credit Facility Novation by HIP with the following terms and conditions:

• **Terms of Investment Credit Facility Novation from HIN to HIP**

Total Renovated Credit facilities Investment Hotel Inna Muara Padang, principal KI facilities: Rp61,625,000, KI facilities at Hotel Grand Inna Kuta Bali, principal KI facilities: Rp59,925,000, and the principal of KI facilities Hotel Inaya Putri Bali, the principal of KI facilities: Rp331,770,000.

All scheduled interest arrears and deferred interest are also novated.

The collateral for the investment credit facility of Grand Inna Muara Padang Hotel is in the form of Fixed Assets in the form of land and buildings for the Inna Muara Padang project (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) which is tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp70,700,000 and Fixed Assets in the form of land and building of Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) which is tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp30,300,000.

The collateral for the investment credit facility of Grand Inna Kuta Bali Hotel is in the form of Fixed Assets in the form of land and building of Hotel Kuta Bali (SHGB No. 361/Kuta) which is tied with Mortgage rank II with a binding value of Rp103,800,000.

Collateral investment credit facility Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) in the form of Fixed Assets in the form of land and buildings for the Grand Inna Putri Bali project which will be tied with Mortgage with a minimum binding value of 100% of the total credit facility limit of Rp367,520,000.

• **Terms of Credit Agreement with HIP (result of Novation)**

The facilities in Novasi will be re-arranged with the following terms and conditions:

Grand Inna Muara Padang Hotel Investment Credit Facility with Credit Limit: Rp61,625,000, credit nature: aflopend - non revolving, term up to December 31, 2027, with effective interest rate between 6%-8% per annum (p.a).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

(p.a).

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2027.

Fasilitas Kredit Investasi Hotel Grand Inna Kuta Bali dengan Limit Kredit: Rp59.925.000, sifat kredit: *aflopend-non revolving*, jangka waktu sampai 31 Desember 2027, dengan tingkat bunga efektif antara 6% - 8% *per annum* (p.a).

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2027.

Fasilitas Kredit Investasi Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) dengan Limit Kredit: Rp331.770.000, sifat kredit: *aflopend-non revolving*, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2029, dengan tingkat bunga efektif antara 6% - 8% per tahun.

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2029.

Agunan berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Inna Muara Padang (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp70.700.000, aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikatan sebesar Rp134.100.000, aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Grand Inna Putri Bali (SHGB No. 6668/Kel. Benoa) yang akan diikat dengan Hak Tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp367.520.000. Agunan tersebut terkait dan diikat secara *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama HIP di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Interest payments from March 23, 2021 to March 22, 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including the deferred interest for the period from April 23, 2020 to March 22, 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2027.

Investment Credit Facility Grand Inna Kuta Bali Hotel with Credit Limit: Rp59,925,000 , credit nature: aflopend-non revolving, term until December 31, 2027, with effective interest rate between 6% - 8% per annum (p.a).

Interest payments from March 23, 2021 to March 22, 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including the deferred interest for the period from April 23, 2020 to March 22, 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2027.

Inaya Putri Bali Investment Credit Facility (Hotel Inaya) with Credit Limit: Rp331,770,000, credit nature: aflopend-non revolving, term up to December 31, 2029, with effective interest rate between 6% - 8% per annum.

Interest payments from March 23 2021 to March 22, 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including deferred interest for the period from April 23, 2020 to March 22, 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2029.

Collateral in the form of fixed assets in the form of land and buildings for the Inna Muara Padang project (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) which is tied with a Mortgage rank I with a binding value of Rp. 70,700,000, fixed assets in the form of land and buildings of Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) which are tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp134,100,000. Fixed assets in the form of land and buildings for the Grand Inna Putri Bali project (SHGB No. 6668/Kel. Benoa) which will be tied with Mortgage with a binding value of Rp367,520,000. The collateral is related and tied by cross collateral and cross default with all credit facilities under the name of HIP at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- EBITDA to I > 200% mulai tahun 2023 – 2029;
- DSCR > 100% mulai tahun 2023 - 2029 (dengan mengecualikan pelunasan MTN); dan
- Menjaga *Leverage* (atas dasar total utang) <500%.

WIKA IKON

Pada tanggal 24 Mei 2019, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. CRO.KP/170/TLN/2019 untuk fasilitas Term Loan sebesar Rp165.000.000. Jangka waktu pinjaman dimulai pada 24 Mei 2019 sampai dengan 24 Mei 2023.

WIKA IKON menjamin aset-aset berikut sebagai agunan pinjaman:

- Persediaan barang dagang dengan nilai penjaminan Rp187.500.000 (Catatan 10);
- Piutang usaha dengan nilai penjaminan Rp187.500.000 (Catatan 5); dan
- Lima puluh satu tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Tobat No.168, Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 56.875 meter persegi dengan nilai penjaminan Rp168.280.000 (Catatan 19).

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 400%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

WIKA Realty

Berdasarkan Surat Utang No. 77 tanggal 26 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Stepanie Wilamarta, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 08 April 2024 atas surat penawaran Fasilitas Kredit No.122/MTOOL/ III/2019 tanggal 22 Maret 2019 dan Surat Persesuaian No. 205/Pers/AOO/IX/2020 tanggal 18 September 2020. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Angsuran (PTA Line)/ <i>Fixed Installment Loans (PTA Line)</i>	Facility Type
Plafon	Rp250,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	11.00% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan Modal Kerja/ <i>Additional Working Capital</i>	Purpose

Financial ratios that must be considered are:

- *EBITDA to I > 200% starting in 2023 – 2029;*
- *DSCR > 100% starting in 2023 - 2029 (excluding MTN repayment); and*
- *Maintain Leverage (based on total debt) < 500%.*

WIKA IKON

On May 24, 2019 WIKA IKON made an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by signing the Agreement for Banking Facilities No. CRO.KP/170/TLN/2019 for Term Loan Facilities with a credit limit of Rp165,000,000. Loan period starts on May 24, 2019 until May 24, 2023.

WIKA IKON guarantees the following assets for loan collateral to the creditor:

- *Inventories with guarantee value amounting Rp187,500,000 (Note 10);*
- *Trade receivables with guarantee value amounting Rp187,500,000 (Note 5); and*
- *Fifty-one land and building located at Jalan Raya Tobat No.168, Tobat Village, Balaraja District, Tangerang Regency, Banten Province with 56,875 square metre width with guarantee value amounting Rp168,280,000 (Note 19).*

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio is no less than 100%;*
- *Debt to Equity Ratio is no more than 400%; and*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum of 110%.*

PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

WIKA Realty

Based on Debt No. 77 dated March 26, 2019 made before the Notary Stepanie Wilamarta, S.H., with a period of up to April 8, 2024 on the Credit Facility offer letter No.122/MTOOL/ III/2019 dated March 22, 2019 and deed of credit agreement No. 205/Pers/AOO/IX/2020 on September 18, 2020. The Company obtained credit facility from Bank Mayapada with the detail as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Persyaratan lain dalam perjanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

1. Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Utang dan Surat Penawaran Kredit.
2. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
3. Menginformasikan secara tertulis kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Adanya perubahan bisnis; dan
 - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
4. Menyerahkan laporan sebagai berikut:
 - Laporan keuangan *inhouse* semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan; dan
 - Laporan keuangan *Audited* minimal 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan sejak periode pelaporan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang WIKA Realty senilai Rp375.000.000 (Catatan 5).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk.
WIKA Beton**

Pada tanggal 30 Juli 2021, WIKA Beton telah menerima persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk dengan perjanjian No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan, dan aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin) (Catatan 5, 10, dan 19).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Other terms in credit agreement of Bank Mayapada, among others:

1. *Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.*
2. *Open and operate a Debtor account actively at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*
3. *Inform PT Bank Mayapada Internasional Tbk in writing about the following matters:*
 - *Business changes; and*
 - *Change of correspondence address and telephone number, a maximum of 1 (one) month after the change.*
4. *Submit reports as follows:*
 - *Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period; and*
 - *Audited financial statements must be at least 1 (one) year at the latest 6 (six) months from the reporting period.*

Collaterals for this loan WIKA Realty's fiduciary receivable guarantee is Rp375,000,000 (Note 5).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk.
WIKA Beton**

On July 30, 2021, WIKA Beton has obtain approval of a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk with agreement No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, inventories and property, plant, and equipment (land, buildings, and machinery) (Notes 6, 10, and 19).

Financial ratios that must be considered are:

- *DSCR minimal 1.20x;*
- *Current Ratio minimum of 1.00x; and*
- *DER maximum 4.00x.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank Victoria International Tbk.
WIKA Realty**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Baru No. 069/COMKPO/ BIP/OL/III/2021 pada tanggal 24 Maret 2021, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit FLKM dengan *plafond* Rp32.000.000;
- Tingkat suku bunga 12,00% p.a;
- Sampai dengan 24 Maret 2026; dan
- Pinjaman bertujuan untuk tambahan modal kerja untuk mengakomodasi pengembangan usaha yang dikelola WIKA Realty di bidang properti.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 19) dengan rincian sebagai berikut:

- Unit Kantor Tamansari Hive Office yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Unit Kantor Lantai Dasar No.1/A, LT: 217,96 m², SHMASRS No. 1085 a/n WIKA Realty;
- Unit Kantor Tamansari Hive Office yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Unit Kantor Lantai 2 No.2/A LT: 258,34 m², SHMASRS No. 1087 a/n WIKA Realty; dan
- Tanah Kosong Jl. Arus No.31, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur dengan luas total 5.836 m², SHGB No.0303, 0421, 0276 dan 7285 a/n WIKA Realty.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Victoria antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit;
- Melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan WIKA Realty;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar WIKA Realty, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Bank Victoria International Tbk.
WIKA Realty**

Based on Letter of Approval for the Provision of New Credit Facilities No. 069/COMKPO/ BIP/OL/III/2021 dated March 24, 2021, WIKA Realty obtained credit facility from PT Bank Victoria International Tbk, with the detail as follows:

- *Credit facilities FLKM with *plafond* Rp32,000,000;*
- *Interest rate 12.00% p.a;*
- *Until March 24, 2026; and*
- *This Loan aims for additional working capital to accommodate business development which manages by WIKA Realty in property sector.*

Collaterals for this loan are fixed assets (Note 19) with detail as follows:

- *Office Unit Tamansari Hive Office which is located on Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Office Unit First Floor No.1/A, LT: 217,96 sqm, SHMASRS No. 1085 a/n WIKA Realty;*
- *Office Unit Tamansari Hive Office which is located on Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Office Unit Second Floor No. 2/A, LT: 258,34 sqm, SHMASRS No. 1087 a/n WIKA Realty; and*
- *Empty Land Jl. Arus No.31, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur with total area 5,836 sqm, SHGB No.0303, 0421, 0276 and 7285 a/n WIKA Realty.*

Negative Covenant in credit agreement of Bank Victoria, among others:

- *Using the received credit facilities other than the previously agreed goals and purposes in accordance with the Credit Agreement;*
- *Performing mergers, acquisitions, and sales or transfers or relinquishing rights to the assets of WIKA Realty;*
- *Hold a General Meeting of Shareholders whose agenda is to amend WIKA Realty's Article of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders, as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners;*
- *Binding himself as a guarantor (Corporate Guarantor) against other parties and/ or guaranteeing the assets of the Debtor for the benefit of other parties, except those already existing at the time this credit facility is given;*
- *Paying off shareholder/ affiliate loans;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- Membayar dan membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit;
 - Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
 - Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Debitur kepada Bank Victoria;
 - Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini;
 - Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga;
 - Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain; dan
 - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.
- *Paying and distributing dividends during the term of the credit facility;*
 - *Obtaining credit in any form from other parties for both working capital and investment, except for customary trade transactions and subordinated loans from shareholders;*
 - *Expanding or narrowing the business which may affect the repayment of the amount owed by the Debtor to Bank Victoria;*
 - *Making other investments and/ or run a business that is not related to the current business, except for other existing investments;*
 - *Submitting a request for bankruptcy and/ or postpone payment to the Commercial court;*
 - *Transferring part or all of the rights and/ or obligations of the Debtor based on the Credit Agreement to other parties; and*
 - *Providing loans to other parties, except for normal trade transactions and day-to-day operations.*

37. Obligasi dan Sukuk Mudharabah

37. Bond and Sukuk Mudharabah

Pada tahun 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah (Catatan 1.c) yang bertujuan untuk pembayaran sebagian atau melunasi sebagian utang jangka pendek Perusahaan.

In 2022, the Company issued Bonds and Sukuk Mudharabah (Note 1.c) which are intended to partially or partially repay the Company's short-term debt.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah seperti yang diungkapkan pada Catatan 1.c.

In 2021, the Company issued Bonds and Sukuk Mudharabah as disclosed in Note 1.c.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah (Catatan 1.c) yang bertujuan untuk melunasi sebagian pokok Global IDR Bond (Komodo Bond) yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2021 (Catatan 32).

In 2020, the Company issued Bonds and Sukuk Mudharabah (Note 1.c) which aims to pay off a portion of the principal of the Global IDR Bond (Komodo Bond) which will mature on January 31, 2021 (Note 32).

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan seluruhnya untuk membiayai modal kerja proyek infrastruktur dan gedung yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.

The use of funds obtained from the proceeds of the Sukuk Mudharabah Public Offering after deducting issuance costs will be used entirely to finance working capital for infrastructure and building projects that do not conflict with sharia principles in the capital market.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang jangka pendek PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

The use of the proceeds obtained from the Bond Public Offering after deducting the related issuance costs, will entirely be used to partially pay off the short-term debt of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

a. Obligasi

a. Bonds

	2023 Rp	2022 Rp	
Obligasi	8,704,880,000	8,704,880,000	<i>Bond</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	(73,639,608)	(40,317,800)	<i>Unamortized Issuance Cost</i>
Total	8,631,240,392	8,664,562,200	Total

Rincian obligasi pada 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of bonds as of March 31, 2023 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pokok/ Principal
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA	18 Des/ Dec 2023	8.60%	331,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA	3 Mar/ Mar 2024	8.50%	495,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA	3 Mar/ Mar 2026	9.10%	745,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA	3 Mar/ Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA	8 Sep/ Sep 2024	8.25%	571,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA	8 Sep/ Sep 2026	8.55%	197,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA	8 Sep/ Sep 2028	9.25%	982,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idA	18 Feb/ Feb 2025	6.50%	593,950,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idA	18 Feb/ Feb 2027	7.75%	730,900,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idA	18 Feb/ Feb 2029	8.30%	425,150,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idA	3 Nov/ Nov 2025	9.90%	479,800,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idA	3 Nov/ Nov 2027	10.50%	275,230,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idA	3 Nov/ Nov 2029	10.90%	449,850,000
				8,704,880,000

Rincian obligasi pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of bonds as of December 31, 2022 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pokok/ Principal
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA	18 Des/ Dec 2023	8.60%	331,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA	3 Mar/ Mar 2024	8.50%	495,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA	3 Mar / Mar 2026	9.10%	745,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA	3 Mar / Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA	8 Sep / Sep 2024	8.25%	571,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA	8 Sep / Sep 2026	8.55%	197,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA	8 Sep / Sep 2028	9.25%	982,000,000
				5,750,000,000

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan obligasi adalah sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of bonds are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

b. Sukuk Mudharabah

b. Sukuk Mudharabah

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Sukuk Mudharabah	<u>2,781,815,000</u>	<u>2,781,815,000</u>	Sukuk Mudharabah

Rincian sukuk mudharabah pada 31 Maret 2023
adalah sebagai berikut:

The detail of sukuk mudharabah as of March 31,
2023 are as follows:

<u>Uraian / Description</u>	<u>Rating/ Rating</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturity</u>	<u>Nisbah/ Nisbah</u>	<u>Pokok/ Principal</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA(sy)	18 Des/ Dec 2023	35.83%	184,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA(sy)	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA(sy)	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2024	37.28%	134,300,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2026	39.91%	211,600,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2028	42.76%	154,100,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2024	58.92%	325,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2026	61.07%	91,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2028	66.07%	333,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2025	51.17%	412,900,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2027	64.58%	176,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2029	69.17%	161,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2025	66.00%	109,325,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2027	70.00%	32,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2029	72.67%	140,490,000
				<u>2,781,815,000</u>

Rincian sukuk mudharabah pada 31 Desember 2021
adalah sebagai berikut:

The detail of sukuk mudharabah as of December 31,
2021 are as follows:

<u>Uraian / Description</u>	<u>Rating/ Rating</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturity</u>	<u>Nisbah/ Nisbah</u>	<u>Pokok/ Principal</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA(sy)	18 Des/ Dec 2023	35.83%	184,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA(sy)	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA(sy)	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2024	37.28%	134,300,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	3 Mar / Mar 2026	39.91%	211,600,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	3 Mar / Mar 2028	42.76%	154,100,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	8 Sep / Sep 2024	58.92%	325,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	8 Sep / Sep 2026	61.07%	91,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	8 Sep / Sep 2028	66.07%	333,000,000
				<u>1,750,000,000</u>

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan sukuk
mudharabah adalah sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of sukuk
mudharabah are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Akad Syariah yang digunakan dalam penerbitan Sukuk Mudharabah dengan menggunakan akad mudharabah. Akad mudharabah adalah akad kerjasama antara pihak pemilik dana (shahibul mal) dengan pengelola (mudharib). Shohibul mal menyerahkan dana sedangkan mudharib mengelola dana tersebut. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan (nisbah bagi hasil). Akad mudharabah telah termaktub (*embedded*) dalam Perjanjian Penerbitan (Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah).

Nisbah merupakan bagian Pendapatan Bagi Hasil yang menjadi hak dan oleh karenanya harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah berupa persentase tertentu dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan yang disepakati Perusahaan untuk dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah. Perusahaan tidak melakukan pemotongan zakat atas bagi hasil Sukuk Mudharabah yang diperoleh Pemegang Sukuk.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK selama periode utang obligasi dan sukuk mudharabah ini sebagai berikut:

- Perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*Current Ratio*) tidak kurang dari 100%;
- Perbandingan total Liabilitas dengan total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,50x; dan
- Perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,00x.

Sharia contract used in the issuance of Sukuk Mudharabah using the mudharabah contract. The mudharabah contract is a cooperation agreement between the owner of the fund (shahibul mal) and the manager (mudharib). Shohibul mall hands over the funds while mudharib manages the funds. Profits are shared based on agreement (profit sharing ratio). The mudharabah agreement has been embedded in the Issuance Agreement (Sukuk Mudharabah Trustee Agreement).

Nisbah Is a portion of Revenue Sharing which is the right and therefore must be paid by the Company to the Sukuk Mudharabah Holder in the form of a certain percentage of the Shared Revenue that the Company agrees to be paid to the Sukuk Mudharabah Holder. The Company does not deduct zakat on the Sukuk Mudharabah profit sharing obtained by the Sukuk Holder.

The Company is also required to maintain certain financial ratios based on annual financial reports that have been audited by a public accounting firm registered with the OJK during the bond and sukuk mudharabah period as follows:

- *Minimum ratio of Current Asset and Current Liability (Current Ratio) is 100%;*
- *Maximum ratio of Total Liabilities to Total Equity (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) is 2.50x; and*
- *Minimum ratio of EBITDA to loan interest expense is 1.00x.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

38. Modal Saham

38. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of March 31, 2023 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Preferred Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	5,834,849,999	65.05	583,484,999	Common Stock (Series B) Indonesian Government
Direksi Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	184,200	0.00	18,420	Director: Agung Budi Waskito (President Director)
Masyarakat	3,134,917,172	34.95	313,491,718	Public
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	Total

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Preferred Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	5,834,849,999	65.05	583,484,999	Common Stock (Series B) Indonesian Government
Direksi Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	184,200	0.00	18,420	Director: Agung Budi Waskito (President Director)
Masyarakat	3,134,917,172	34.95	313,491,718	Public
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	Total

39. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

39. Treasury Stock

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3: Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No. KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3: Emiten Stock Repurchasor Public Company. In crisis potential market condition, the Company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan melaporkan ke OJK tentang rencana pembelian kembali saham Perusahaan dengan nomor surat:

On March 12, 2020, the Company reported to the OJK regarding the plan to repurchase the Company's shares with letter number: SE.01.01 /

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

SE.01.01/A.SEKPER.00306/2020 dengan periode pelaksanaan pembelian dari tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

A.SEKPER.00306/2020 with the purchase period from March 12, 2020 to March 31, 2020.

Pada tanggal saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai berikut:

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value Rp	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	
Periode Buy Back Tanggal 12 s/ d 31 Maret 2020	1,100,000	(917,558)	(110,000)	(807,558)	Buyback Period March 12 until 31, 2020

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp807.558 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Gain from the resale amounted to Rp807,558 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

Manajemen melakukan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) untuk menjaga stabilitas harga saham mengingat pada saat aksi korporasi diumumkan, harga saham tidak mencerminkan kondisi fundamental dan prospek Perusahaan. Pembelian kembali juga mengikuti arahan dari OJK yang tertuang pada edaran Nomor 3/SEOJK.04/2020 pada 9 Maret 2020. Pembelian kembali saham diharapkan dapat membuat pergerakan harga saham menjadi positif.

Management conducted a Share Buyback Program (*Buyback*) to maintain stock price stability, considering that when the corporate action was announced, the share price did not reflect the Company's fundamental conditions and prospects. The Buyback also follows the direction of the OJK as outlined in letter No. 3/SEOJK.04/2020 on March 9, 2020. Shares buyback hopefully can make stock price movements positive.

40. Tambahan Modal Disetor

40. Additional Paid In Capital

	2023 Rp	2022 Rp	
Agio Penawaran Umum Saham	590,769,280	590,769,280	Initial Public Offering Premium
Agio Penawaran Terbatas 1	5,867,110,854	5,867,110,854	Right Issue Premium
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	Stage 1 of ESOP/MSOP
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	Stage 2 of ESOP/MSOP
Agio Opsi ESOP/MSOP Tahap 1 Dan 2	63,381,648	63,381,648	Premium From ESOP/MSOP Stage 1 and 2
Biaya Emisi Saham	(15,798,010)	(15,798,010)	Share Issuance Cost
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41,004,523)	(41,004,523)	Share Issuance Cost
Agio Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	96,962,538	96,962,538	Premium From Buy Back Treasury Stocks
Akuisisi Wika Bitumen	(37,568,017)	(37,568,017)	Acquisition of Wika Bitumen
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	13,755,557	13,755,557	Difference of Tax Amnesty Assets and Liabilities
Penjualan saham Diperoleh Kembali	585,618	585,618	Sales from treasury stock
Pembelian Saham Diperoleh Kembali	(807,558)	(807,558)	Buyback from treasury stock
Total	6,555,498,737	6,555,498,737	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

41. Surat Berharga Perpetual Tahap I

Perusahaan menerbitkan surat berharga perpetual tahap 1 tahun 2018 sebesar Rp600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun. Surat berharga Perpetual tahap I tahun 2018, yang diterbitkan pada tanggal 28 Desember 2018, tidak mempunyai batas waktu atau sampai dengan dilaksanakannya Opsi Tebus yaitu pada hari ulang tahun ke-3 atau ke-5 sejak tanggal penerbitan.

Berdasarkan Fitch Rating Indonesia, rating surat berharga perpetual tahap 1 adalah BBB(idn).

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Perusahaan melakukan pembayaran atas imbal hasil Surat Berharga Perpetual Tahap I masing-masing sebesar Rp63.000.000, dicatat sebagai pengurang saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan telah membayar penuh Surat Berharga Perpetual kepada wali amanat sebesar Rp600.000.000.

41. Perpetual Securities Phase I

The Company issued Perpetual Securities Phase I Year 2018 amounting to Rp600,000,000 with a fixed interest rate of 10.5% per annum. The Perpetual Securities Phase I Year 2018, was issued on December 28, 2018 with no time limit or until the buy option is exercised on the 3rd or 5th anniversary since the date of issue.

Based on Fitch Rating Indonesia, the perpetual securities rating phase 1 is BBB (idn).

For the year ended of December 31, 2020 the Company made a payment of Perpetual Securities Phase I amounting to Rp63,000,000, recorded as a deduction from the retained earnings in the consolidated statement of changes in equity.

On December 23, 2021, the Company has fully paid the Perpetual Securities to the trustee amounting to Rp600,000,000.

42. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

	2023	2022
Laba (Rugi) yang Digunakan Dalam Perhitungan (Rp)	(521,256,563)	1,328,909
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Lembar)	8,969,951,372	8,969,951,372
Laba (Rugi) per Saham (Rp) (Nilai Penuh)	(58.11)	0.15

42. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings (Loss) Used in Calculation Weighted Average Number of Shares (Shares)
Earnings (Loss) per Share (Rp) (Full Amount)

43. Kepentingan Non Pengendali

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal Tahun	4,529,393,650	4,387,994,753
Setoran Modal Entitas Anak	--	54,967,000
Laba Neto Tahun Berjalan	(5,272,272)	72,182,621
Penghasilan komprehensif lain	--	30,305,949
Dividen	--	(16,056,673)
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--
Saldo Akhir Tahun	4,524,121,378	4,529,393,650

43. Non Controlling Interest

Movement on non controlling interest for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Balance at Beginning of Year Paid in Capital of Subsidiaries
Net Income for the Current Year
Other Comprehensive Income
Dividends
Changes In Equity of Subsidiaries
Balance at End of Year

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on subsidiaries as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
WIKA Realty	1,994,205,211	1,993,908,624
WIKA Beton	1,369,437,291	1,368,087,392
WIKA Gedung	740,194,663	737,052,840
WIKA Serpan	243,824,676	253,462,166
WTJJ	82,189,416	82,230,594
WIKA IKON	79,154,892	79,125,495
WIKA Rekon	15,115,228	15,526,539
Total	4,524,121,378	4,529,393,650

44. Pendapatan Neto

44. Net Revenues

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung	2,370,717,199	1,517,208,259	Infrastructure and Building
Industri	955,856,202	878,575,015	Industry
Energi dan <i>Industrial Plant</i>	744,560,669	562,805,938	Energy and Industrial Plant
Hotel	188,737,512	--	Hotel
<i>Realty</i> dan Properti	67,539,716	185,763,749	Realty and Property
Investasi	19,262,235	18,733,670	Investment
Total	4,346,673,532	3,163,086,631	Total

Rincian pemberi kerja pendapatan neto Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Details of the project owners of the Group's net revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)/Related Parties (Note 51)	1,215,632,472	1,415,195,230
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Surya Dhoho Investama	356,719,202	63,498,409
Badan Pengatur Jalan Tol	260,279,586	172,579,199
Bank Indonesia	128,589,420	34,903,034
PT Bintaro Serpong Damai	125,151,622	8,968,740
Nasabah Hotel Indonesia Property	120,149,454	--
PT Trans Bumi Serbaraja	119,508,093	124,096,181
PT Chiyoda International Indonesia	115,422,026	5,038,385
Kementerian PUPRA Bendahara	108,348,147	264,194,300
PT Dua Samudra Perkasa	99,042,321	66,034,694
PT Freeport Indonesia	96,163,815	--
Universitas Islam Serang Banten	87,768,012	--
Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi	86,352,234	--
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	75,233,562	--
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	66,552,764	9,787,838
KSO Brantas Abipraya (Persero) - Guntur	55,990,791	--
SAC Nusantara	51,093,715	--
Unit Hotel Wika Realty	50,753,989	40,856,054
PT Phoenix Resources International	49,324,069	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022
	Rp	Rp
ITS PTN BH	42,280,462	--
Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar Ditjen	38,336,322	--
PT Transportasi Jakarta	36,951,668	--
Yayasan Kartika Eka Paksi	36,252,133	26,605,865
PT Katalis Sinergi Indonesia	31,471,613	--
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	30,063,077	--
Nasabah Water Heater	28,712,698	16,251,815
Bendahara SNVT Cimanuk - Cisanggarung	26,643,280	--
PT Adimitra Energi Hydro	26,123,352	--
PT Mega Andalan Sukses	25,939,756	6,386,224
PT Citra Karya Jabar Tol	25,922,532	90,228,111
PT Mekar Multi Jasa	22,472,268	--
KSO Pembangunan Pembangunan (Persero) - Adhi Karya (Persero)	21,863,488	--
Universitas Jambi Ristek	21,756,697	--
PT Sari Dumai Oleo	20,108,937	--
Penjualan Tiket Toll Serpan	18,937,798	--
Guntur Satria Perkasa	18,277,422	--
PT Marianna Resort International	17,773,127	10,270,000
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	17,546,641	--
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	15,563,800	--
PT Hino Motor MFG Indonesia	14,990,190	--
Yayasan Endan Andansih Ateh	13,712,849	--
PT Indonesia Pondasi Raya	13,524,000	--
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu-Opak	12,945,165	--
PTKaltim Prima Coal	12,772,684	--
PT Pelita Insan Cendekia	12,159,369	--
PT Sumber Segara Primadaya	11,333,726	--
PT Tanrise Jaya Indonesia	10,818,107	--
RDMP Balikpapan	--	77,887,502
PT Mitra Murni Perkasa	9,975,353	33,526,472
PT SMCC Utama Indonesia	--	36,155,088
PT Jhonlin Argo Raya	--	38,967,980
PT Trinity Menara Serpong	--	31,393,252
PT Andifa Perkasa Energi	--	22,892,755
PT Asri Griya Utama	--	22,485,525
PT Hein Global Utama	--	22,454,791
PT Vale Indonesia	--	20,050,754
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	--	16,514,153
PT D&C Engineering Company	5,535,034	15,420,400
Tamansari Metropolitan Manado	1,808,677	15,156,878
Solomon Island Government	1,386,558	15,121,288
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi Dki Jakarta	--	14,697,502
Balai Jasa Konstruksi Wil III Jakarta	--	14,567,725
PT Jakarta Propertindo	--	13,739,657
Unit Building Manajemen Realty	7,939,493	12,372,980
PT Agro Murni	--	10,986,999
PT. Kukuh Mandiri Lestari	4,552,127	10,419,150
PT Sari Arthamas Hotel International	--	10,103,153
Lain-lain/ Others (Masing-masing di bawah Rp10.000.000/ each below Rp10,000,000)	422,147,833	353,278,549
Sub total	3,131,041,060	1,747,891,401
Total	4,346,673,532	3,163,086,631

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat transaksi penjualan yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan.

There are no sale transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue.

45. Beban Pokok Pendapatan

45. Cost of Revenues

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung	2,206,005,820	1,300,557,167	<i>Infrastructure and Building</i>
Industri	892,436,375	798,955,258	<i>Industry</i>
Energi dan <i>Industrial Plant</i>	684,659,912	504,700,092	<i>Energy and Industrial Plant</i>
Hotel	170,579,744	--	<i>Hotel</i>
<i>Realty</i> dan Properti	51,575,174	185,152,613	<i>Realty and Property</i>
Investasi	18,303,971	15,596,715	<i>Investment</i>
Total	4,023,560,997	2,804,961,845	Total

Tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan.

There are no purchase transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue.

46. Beban Penjualan

46. Selling Expenses

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.198.273 dan Rp3.006.766

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products expenses for the years ended March 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,198,273 and Rp3,006,766 respectively.

47. Beban Umum dan Administrasi

47. General and Administrative Expenses

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Personalia	166,662,025	123,647,574	<i>Personnel</i>
Fasilitas kantor	18,737,583	52,246,178	<i>Office facilities</i>
Depresiasi	11,008,830	11,118,591	<i>Depreciation</i>
Penelitian dan pengembangan	2,807,247	6,930,688	<i>Research and development</i>
Informatika	3,119,476	5,197,087	<i>Informatics</i>
Administrasi Bank	1,647,927	3,056,043	<i>Bank Administration</i>
Total	203,983,088	202,196,161	Total

48. Penghasilan dan Beban Lain-lain

48. Other Income and Other Expenses

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Pemulihan Penurunan Nilai	136,905,009	231,805,737	<i>Recoveries of Impairment</i>
Penghasilan Bunga Pinjaman	15,438,117	21,712,388	<i>Interest Income from Loan</i>
Penghasilan Bunga Bank	9,916,056	61,492,180	<i>Bank Interest Income</i>
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi			<i>Increase in Fair Value of Investment Property</i>
(Catatan 18)	--	391,200	<i>(Note 18)</i>
Lain-lain - Neto	--	--	<i>Others - Net</i>
Lain-lain - Neto	34,626,938	--	<i>Others - Net</i>
Total	196,886,120	315,401,505	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Lain-lain			Other Expenses
Penurunan Nilai Wajar (Catatan 11)	--	(11,131,340)	Decrease in Fair Value (Note 11)
Selisih Nilai Wajar Investasi Jangka Panjang Lainnya (Catatan 22)	--	(3,192,000)	Fair Value Difference on Other Long Term Investment (Note 22)
Beban Penurunan Nilai	(219,531,215)	(162,601,402)	Impairment Loss
Laba Selisih Kurs	(5,460,268)	--	Gain in Foreign Exchange
Lain-lain - Neto	(3,522,463)	(12,094,609)	Others - Net
Total	(228,513,946)	(189,019,351)	Total

**49. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata
Uang Asing**

**49. Monetary Assets and Liabilities
Denominated In Foreign Currencies**

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
EUR	729,800	11,928,797	4,189,516	67,563,654	EUR
USD	3,718,741	56,011,683	2,793,818	39,865,019	USD
DZD	213,098,939	23,521,861	260,564,632	26,684,424	DZD
SBD	579,387	1,089,201	1,100,143	1,930,440	SBD
MYR	488,387	1,663,901	497,711	1,700,229	MYR
JPY	6,011,824	683,605	5,854,258	725,284	JPY
MMK	82,622,419	589,098	47,968,845	600,474	MMK
TWD	88,949	43,748	53,379	27,426	TWD
AED	65	264	69	266	AED
SGD	-	--	10,838	114,168	SGD
Piutang Usaha					Trade Account Receivables
DZD	745,172,065	82,252,092	808,353,169	82,783,448	DZD
USD	413,230	6,224,076	3,746,674	53,461,331	USD
EUR	-	-	1,158,243	18,678,807	EUR
MYR	5,240,700	17,854,698	5,226,632	17,854,698	MYR
TWD	9,116,142	4,483,592	9,013,743	4,631,261	TWD
Piutang Retensi					Retention Receivables
USD	193,770	2,918,565	8,287,087	118,248,534	USD
MYR	297,866,430	2,123,788	176,907,885	2,214,533	MYR
TWD	3,744,341	1,841,579	-	--	TWD
		<u>213,230,547</u>		<u>437,083,996</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payable
USD	(43,436)	(654,234)	(18,900)	(269,685)	USD
EUR	(8,977)	(146,731)	-	--	EUR
MMK	(1,113,014,446)	(7,935,793)	-	--	MMK
		<u>(8,736,758)</u>		<u>(269,685)</u>	
Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing		<u>204,493,789</u>		<u>436,814,311</u>	Net Monetary Assets in Foreign Currencies

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

50. Informasi Segmen

50. Segment Information

	2023 (Dalam Jutaan / in Million)							Konsolidasian/ Consolidated
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building Rp	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant Rp	Industri/ Industry Rp	Realti dan Properti/ Realty and Property Rp	Investasi/ Investment Rp	Hotel/ Hotel Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Penjualan	2,744,598	744,561	955,856	67,540	19,262	188,738	(373,881)	4,346,674
Beban Pokok Penjualan	(2,579,887)	(684,660)	(892,436)	(51,575)	(18,304)	(170,580)	373,881	(4,023,561)
Laba Bruto	164,711	59,901	63,420	15,965	958	18,158	--	323,113
Beban Usaha	(109,718)	(30,731)	(30,822)	(24,687)	(5,237)	(1,882)	--	(203,077)
Laba Ventura Bersama	54,324	720	(82)	--	340	--	--	55,302
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(76,359)	--	--	(2,169)	--	--	--	(78,528)
Beban Keuangan	(443,664)	(33,883)	(14,523)	(15,914)	(61,968)	--	(497)	(570,448)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(46,863)	(42,564)	(6,517)	3,244	1,328	(15,939)	--	(107,310)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(457,570)	(46,557)	11,476	(23,561)	(64,578)	337	(497)	(580,950)
Penghasilan (Beban) Pajak	(3,205)	(1,505)	(1,828)	(1,300)	--	--	--	(7,838)
Laba Neto	(460,775)	(48,061)	9,648	(24,861)	(64,578)	337	(497)	(588,787)
Informasi Lainnya								
Jumlah Aset Segmen	47,952,383	6,065,441	9,155,363	15,972,129	5,220,970	4,335,880	(15,675,184)	73,026,983
Jumlah Liabilitas Segmen	34,963,553	5,768,868	5,433,960	11,519,641	4,153,212	2,355,866	(8,134,795)	56,060,305

	2022 (Dalam Jutaan / in Million)							Konsolidasian/ Consolidated	
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building Rp	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant Rp	Industri/ Industry Rp	Realti dan Properti/ Realty and Property Rp	Investasi/ Investment Rp	Hotel/ Hotel Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Penjualan	1,953,302	562,806	878,575	185,764	18,734	--	(436,094)	3,163,087	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,736,651)	(504,700)	(798,955)	(185,153)	(15,597)	--	436,094	(2,804,962)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	216,651	58,106	79,620	611	3,137	--	--	358,125	Gross Profit
Beban Usaha	(128,045)	(25,421)	(29,998)	(13,339)	(8,400)	--	--	(205,203)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	90,580	2,313	207	14	2,035	--	--	95,149	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9,732	--	--	346	(18,659)	--	1,065	(7,516)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban Keuangan	(12,366)	--	(13,741)	(7,144)	(250,077)	--	--	(283,328)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(72,835)	(22,246)	(15,785)	25,770	144,717	--	--	59,621	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	103,717	12,752	20,303	6,258	(127,247)	--	1,065	16,848	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	(1,079)	(5,333)	(957)	--	--	--	--	(7,369)	Current Tax
Laba Neto	103,717	11,673	14,970	5,301	(127,247)	--	1,065	9,479	Net Income
Informasi Lainnya									Other Information
Jumlah Aset Segmen	49,669,619	4,960,670	10,528,353	19,400,747	1,495,318	--	(16,793,498)	69,171,209	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	34,982,213	4,483,249	6,622,937	12,700,215	1,575,597	--	(8,640,141)	51,724,070	Total Segment Liabilities

1. Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung.
2. Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Perusahaan.
3. Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
4. Realty dan properti terdiri dari usaha landed housing dan high rise building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.
5. Hotel terdiri dari barang dan jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung hotel restoran.
6. Pendapatan investasi berasal dari penggunaan jalan tol dari aset konsesi.

1. Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building.
2. Energy and Industrial Plant consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the Company.
3. Industry consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.
4. Realty and property consists of the business landed housing and high rise such as an apartment building and building and condotel management.
5. Hotels consist of goods and services provided to hotel guests or hotel restaurant visitors.
6. Investment revenue comes from the use of toll roads from concession assets.

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset berdasarkan geografis:

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total revenue, profit and assets by geography:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Dalam Jutaan / in Million		
	Aset Segmen / Segmen Assets		
	2023 Rp	2022 Rp	
Indonesia	71,027,015	67,276,838	Indonesia
Luar negeri	1,999,968	1,894,371	Overseas
Total	73,026,983	69,171,209	Total

	Dalam Jutaan / in Million		
	Pendapatan/ Revenues		
	2023 Rp	2022 Rp	
Indonesia	4,512,029	3,147,966	Indonesia
Luar negeri	65,424	15,121	Overseas
Total	4,577,452	3,163,087	Total

	Dalam Jutaan / in Million		
	Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for The Year		
	2023 Rp	2022 Rp	
Indonesia	(531,337)	20,553	Indonesia
Luar negeri	(57,680)	(11,074)	Overseas
Total	(589,017)	9,479	Total

51. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat pihak berelasi

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup;
4. Entitas yang merupakan investasi pada asosiasi dari Grup;
5. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup;
6. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; dan
7. Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

51. Balanced and Transaction of Related Parties Transaction

Nature of Relationship

1. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company;
2. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-Owned Enterprise (SOE);
3. Related parties which main shareholder is the same with Group;
4. The entities which part of the investment in associates;
5. The entities which part of joint ventures;
6. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company; and
7. Dana Pensiun Wijaya Karya is an entity cofounded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.

The summary of parties having the special relations with the Group is as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja / Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Deposito, Utang Usaha, Piutang Lain-lain/ Deposit, Trade Payable, Other Receivables, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Other Receivables, Revenue
PT Jakarta River City	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
KSO Angkasa Pura Property-WR	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
KSO HK-Aston	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
PT Indah Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Trade Accounts Receivables Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Trade Accounts Receivable, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan / Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Utama Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Work Under Construction
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA-Ragam	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WASKITA-GORIP	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Patra Jasa	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Work Under Construction, Revenue
KSO Wika-HK	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan / Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue
PT Pertamina (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction Revenue
KSO WIKA-Lestari	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
KSO WIKA-Bahagia Bangunnusa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO PT Wika Gedung-Mutiara Masyur	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Retention, Receivables, Work Under Construction, Revenue
KSO MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO CRBC-WIKA-PP	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Istaka Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA BETON-EMRAIL	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Trade Payable, Revenue
PT Pindad(Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Utang Usaha/ Trade Payable
KSO WIKA-Abdi Mulia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Retention Receivables, Gross Amount, Due from Customers, Work Under Construction
KSO Perumas-Propernas	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Yodya Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSO PT Wika Gedung-Mahoni Citra Persada	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Other Receivables
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Retention Receivable, Other Receivables, Gross Amount Due from Customers
PT Citra Marga Lintas Jabar	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain/ Retention Receivables, Other Receivables
PT Marga Kunciran Cengkareng	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers Work Under Construction, Revenue
PT Semen Padang (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
Wika-Rudy Jaya KSO	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSU Wika-Balai Pustaka	Ventura Bersama/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Other Receivables, Revenue
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
Koperasi Wika Gedung	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSO PT Wika Gedung-Mutiara Mashyur	Ventura Bersama/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
Koperasi Jasa Marga Indonesia	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Citramarga Lintas Jabar	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
WIKON-Bukaka	Ventura Bersama/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Utang Usaha/ Trade Payable
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karunia Reallindo	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Lembaga Manajemen Aset Negara	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Koperasi Tamansari	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT High Speed Railway Contractor Consortium	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
KSO WIKA-Indulexso	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
KSO Tokyu-Wika	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Work Under Construction
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI Provinsi Sulawesi Utara	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Work Under Construction

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
			2023 %	2022 %
Bank/Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,032,988,460	1,985,751,024	1.42	2.65
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,839,653	397,123,203	0.02	0.46
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	318,826,080	348,472,726	0.44	0.46
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	117,621,470	88,274,347	0.16	0.46
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12,282,132	27,396,607	0.02	0.04
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia- Indonesia Eximbank	69,767,741	16,480,444	0.10	0.02
PT Bank Raya Indonesia Tbk	815,046	814,480	0.00	0.00
PT Bank BRI Syariah Tbk	981,755	--	0.00	0.00
Mata Uang Asing/Foreign Currencies				
USD				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,993,803	11,565,581	0.03	0.02
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,281,468	6,781,253	0.03	0.01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,757,232	1,286,075	0.00	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	70,319	72,580	0.00	0.00
SGD				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	114,168	0.00	0.00
EURO				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,827,146	61,124,720	0.01	0.08
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,768	11,954	0.00	0.00
JPY				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	665,903	706,568	0.00	0.00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,557	18,568	0.00	0.00
Sub Total	1,618,796,532	2,945,994,298	2.23	4.20

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
			2023 %	2022 %
Deposito Berjangka/Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	149,500,000	380,500,000	0.21	0.51
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232,217,965	309,000,000	0.32	0.41
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	75,000,000	125,000,000	0.10	0.17
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20,000,000	60,000,000	0.03	0.08
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	40,456,960	40,456,960	0.06	0.05
Mata Uang Asing/Foreign Currencies				
USD				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,222,000	15,731,000	0.02	0.02
Sub Total	532,396,925	930,687,960	0.74	1.24
Total	2,151,193,457	3,876,682,258	2.97	5.44
Piutang Usaha/Trade Accounts Receivables				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	416,459,314	13,445,957	0.57	0.02
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	108,290,312	119,408,343	0.15	0.16
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	106,270,406	44,175,015	0.15	0.06
PT Indah Karya (Persero)	102,480,900	102,480,900	0.14	0.14
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	84,022,786	2,453,098	0.12	--
PT Utama Karya Infrastruktur	46,330,446	12,834,045	0.06	0.02
PT Aneka Tambang Tbk.	39,453,349	47,210,202	0.05	0.06
PT Waskita Beton Precast Tbk.	34,270,727	31,544,349	0.05	0.04
PT Wijaya Karya Industri Manufaktur	32,740,635	--	0.05	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	26,337,147	26,337,147	0.04	0.04
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	23,110,602	28,998,990	0.03	0.04
KSO WIKA - Jakon Manggala Pratama	48,660,168	50,123,032	0.07	0.07
PT Bukit Asam Tbk.	20,977,665	20,977,665	0.03	0.03
PT Rekadaya ElektriKa	17,192,310	--	0.02	--
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	16,729,267	--	0.02	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16,219,777	13,241,670	0.02	0.02
KSO WEGE - PP	16,123,264	16,123,264	0.02	0.02
KSO WIKA - PP - Jakon	13,613,539	--	0.02	--
PT Boma Bisma Indra (Persero)	13,367,577	13,354,026	0.02	0.02
PT Pupuk Kujang Cikampek	10,882,673	--	0.01	--
PT WIKA Realty Minor Development	10,840,046	7,481,434	0.01	0.01
KSO HK - Aston	10,783,311	10,984,632	0.01	0.01
KSO WITON - PPI	10,647,046	11,594,877	0.01	0.02
KSO WIKA - Bakti Karya Utama	10,368,443	823,097	0.01	--
PT Sarinah (Persero)	8,756,268	10,256,268	0.01	0.01
PT PP Semarang Demak	--	394,070,010	--	0.52
PT Pertamina Patra Niaga	--	68,363,662	--	0.09
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	190,391,571	314,868,576	0.26	0.42
Sub Total	1,435,319,551	1,361,150,260	0.26	1.03
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(188,725,409)	(161,727,061)	(0.26)	(0.22)
Total	1,246,594,142	1,199,423,199	--	0.81

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
			2023 %	2022 %
Piutang Retensi/Retention Receivables				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	311,711,207	282,292,002	0.43	0.38
PT Utama Karya (Persero)	113,569,044	109,140,743	0.16	0.15
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	59,917,997	6,457,705	0.08	0.01
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	38,071,284	27,474,170	0.05	0.04
PT Angkasa Pura II (Persero)	32,874,786	32,498,763	0.05	0.04
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	30,375,159	30,375,159	0.04	0.04
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	29,968,351	27,084,999	0.04	0.04
PT WIKA Realty Minor Development	15,200,214	15,047,377	0.02	0.02
PT Bio Farma (Persero)	11,479,961	11,071,448	0.02	0.01
PT Indah Karya (Persero)	10,398,667	10,398,667	0.01	0.01
PT PP Semarang Demak	--	53,105,368	--	0.07
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/Others (each below Rp10,000,000)	43,669,303	34,470,064	0.06	0.05
Sub Total	697,235,974	639,416,465	0.96	0.86
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(47,937,852)	(42,799,346)	(0.07)	(0.06)
Total	649,298,122	596,617,119	0.89	0.80
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/Gross Amount Due from Customers				
PT Utama Karya (Persero)	300,347,793	268,403,451	0.41	0.36
PT Angkasa Pura II (Persero)	262,669,646	--	0.36	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	234,847,774	234,847,774	0.32	0.31
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	206,499,495	252,594,218	0.28	0.34
PT Pelindo III (Persero)	201,817,185	178,011,223	0.28	0.24
PT Bandara Internasional Batam	196,801,215	196,745,965	0.27	0.26
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	184,882,488	127,005,628	0.25	0.17
PT Kaltim Amonium Nitrat	101,820,254	130,068,599	0.14	0.17
PT Pertamina (Persero)	86,385,965	54,844,898	0.12	0.07
PT Indah Karya (Persero)	80,122,877	80,122,877	0.11	0.11
PT Jasamarga Tol Road Maintenance	74,225,436	85,398,719	0.10	0.11
PT Bio Farma (Persero)	63,928,657	35,330,426	0.09	0.05
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	47,114,526	7,098,478	0.06	0.01
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	38,936,275	38,936,275	0.05	0.05
KSO WIKA - BKU KSO	22,423,883	19,757,841	0.03	0.03
PT Pelindo II (Persero)	12,654,710	41,519,043	0.02	0.06
PT Kilang Pertamina International	4,402,306	68,584,661	0.01	0.09
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2,679,332	31,532,413	--	0.04
PT Timah Tbk.	--	7,640,437	--	0.01
PT PP Semarang Demak	--	47,114,526	--	0.06
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah Rp20.000.000) /each below Rp20,000,000)	82,795,223	46,394,786	0.11	0.06
Total	2,205,355,041	1,951,952,238	3.01	2.60
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(102,738,326)	(87,457,025)	(0.14)	(0.12)
Total	2,102,616,715	1,864,495,213	2.87	2.48

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap Total Liabilitas yang Terkait/Percentage to Total Related Liabilities	
			2023 %	2022 %
Utang Usaha/Trade Payable				
Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ <i>Supplier Payables and Subcontractor Payables</i>				
KSO WIKA - JAKON	52,706,744	--	0.09	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	35,957,005	1,252,582	0.06	--
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	33,345,747	38,450,608	0.06	0.07
PT Dahana (Persero)	26,109,032	28,917,758	0.05	0.05
PT Bhirawa Steel	28,223,966	15,700,835	0.05	0.03
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	22,581,267	12,454,949	0.04	0.02
PT Solusi Bangun Beton	19,740,418	32,366,751	0.04	0.06
PT Len Industri (Persero)	14,857,287	17,821,589	0.03	0.03
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	14,249,107	18,448,008	0.03	0.03
Koperasi Karyawan WIKA	12,405,141	--	0.02	--
PT Pindad (Persero)	6,228,052	22,231,883	0.01	0.04
PT Varia Usaha Beton	3,511,608	16,967,920	0.01	0.03
Lain-lain/ <i>Others</i> (Masing-masing di bawah Rp10.000.000/Each below Rp10,000,000)	85,736,641	113,692,965	0.15	0.20
Sub Total	355,652,013	318,305,848	0.64	0.55
Utang Usaha/Account Payables-				
<i>Supply Chain Financing</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,619,046,779	4,401,951,219	4.70	7.65
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,280,362,463	1,158,298,619	2.30	2.01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	901,914,330	2,141,945,246	1.62	3.72
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	72,243,840	124,200,232	0.13	0.22
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25,475,003	42,501,947	0.05	0.07
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia- <i>Indonesia Eximbank</i>	--	--	--	--
Sub Total	4,899,042,414	7,868,897,263	8.79	13.67
Total	5,254,694,427	8,187,203,111	9.42	14.22
Utang Lain-lain/Other Payable				
PT Pegadaian (Persero)	707,465,982	707,465,982	1.27	1.23
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	42,724,282	43,724,282	0.08	0.08
PT Kurnia Rejeki Gemilang	29,573,393	28,781,048	0.05	0.05
PT Jakarta River City	24,289,620	24,289,620	0.04	0.04
PT Aero Wisata	10,120,411	1,343,867	0.02	--
PT Hotel Indonesia Natour	--	--	--	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (Masing-masing di bawah Rp10.000.000/Each below Rp10,000,000)	3,943,024	2,980,133	0.01	0.01
	818,116,712	808,584,932	1.47	1.41
Dikurangi Bagian Lancar/ <i>Less Current Portion</i>	(744,856,147)	(736,079,603)	(1.34)	(1.41)
Total	73,260,565	72,505,329	0.13	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap Total Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Revenues	
			2023 %	2022 %
Pendapatan/Revenue				
KSO HSR CC	315,354,339	151,484,103	7.26	4.79
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	270,480,926	97,109,378	6.22	3.07
PT Utama Karya (Persero)	126,581,334	191,257,320	2.91	6.05
KSO WIKA -JAKON	46,856,189	157,786,865	1.08	4.99
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	46,792,609	64,516,595	1.08	2.04
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	43,385,786	7,810,992	1.00	0.25
PT Bio Farma (Persero)	28,598,231	21,770,509	0.66	0.69
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	28,410,946	27,988,996	0.65	0.88
KSO WIKA - Jakon - PP	27,364,331	--	0.63	--
PT Pertamina (Persero)	26,971,852	67,879,749	0.62	2.15
KSO WIKA - WRK	25,718,736	--	0.59	--
PT Pelindo III (Persero)	23,805,962	18,067,932	0.55	0.57
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21,405,424	71,028,416	0.49	2.25
KSO WIKA - BKU	21,034,124	--	0.48	--
Indonesia Power	18,455,584	--	0.42	--
PT Utama Karya Infrastruktur	14,006,072	--	0.32	--
PT Pupuk Kujang Cikampek	12,766,403	--	0.29	--
PT Nindya Karya	12,084,791	2,687,144	0.28	0.08
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000) <i>Others (Each Below Rp10,000,000)</i>	105,558,835	535,807,232	2.43	16.94
Total	1,215,632,472	1,415,195,230	28	45

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	7,507,863	8,957,275	<i>Short Term Employee Benefits</i>

52. Perikatan Dan Kontinjensi Signifikan

52. Significant Commitments And Contingencies

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts during 2022 are as follows:

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
PT Natpac Graha Arthamas	8,750,000,000	Pembangunan Lamongan Oil Tank Terminal (LOTT)	01/05/2020	01/05/2021
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	8,484,313,951	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2, Seksi 3, dan	31/08/2021	30/08/2024
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	5,022,599,598	Tol Harbour Road II Section 1 : Ancol - Pluit	01/12/2019	08/05/2025
PT Utama Karya (Persero)	3,467,590,600	Pelaksanaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Pekanbaru Padang, Seksi	25/09/2022	24/09/2024
PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng	3,197,502,220	Pekerjaan Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper- Kunciran (Sta. 25+600 -	17/04/2019	31/12/2021

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,696,505,000	Pekerjaan Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat	15/10/2021	15/10/2022
PT Angkasa Pura I (Persero)	2,424,017,000	Bandara Makasar	14/02/2019	30/09/2022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,087,842,704	PLTU Patu	16/12/2019	31/03/2025
PT Bandara Internasional Batam	1,964,864,865	Bandara Hang Nadim	21/11/2022	21/11/2025
PT Surya Doho Investama	1,375,000,000	Proyek Bandara Kediri	11/06/2021	23/03/2023
PT Utama Karya (Persero)	1,337,631,216	Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar Lanjutan	22/12/2018	31/07/2021
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR	1,328,582,068	Toll Road Development Project Of Cisumdawu Phase II	31/12/2021	31/12/2021
PT Pelabuhan Indonesia III	1,309,892,657	Proyek Pekerjaan Design & Build Pembangunan Aksesibilitas Darat FO &	28/04/2021	18/04/2023
PT Citra Karya Jabar Tol	1,050,803,737	Pembangunan Tol Cisumdawu Seksi 4	20/05/2021	28/02/2023
Yayasan Kartika Eka Paksi	1,039,376,000	Gedung Kampus Unjani	22/12/2020	21/06/2025
PT D&C Engineering	948,690,054	Jawa VIII Cilacap 1 x 1000 MW	22/02/2017	31/08/2022
Kementerian Kesehatan RI	940,800,000	RS UPT Vertikal Surabaya	24/10/2022	16/08/2024
Chiyoda Coporation, Ltd.	890,711,216	Manyar Smelter Gresik	03/01/2022	31/08/2023
PT Trans Bumi Serbaraja	887,000,000	Tol Serbaraja Seksi 1A	24/06/2019	30/06/2022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	880,831,763	PLTGU Muara Karang 500 MW	29/08/2016	30/07/2022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	871,058,633	Fixed Type GEPP Package 4	01/07/2017	31/03/2022
PT PP Semarang Demak	861,273,000	Jalan Tol Semarang - Demak 27 Km	27/03/2022	26/03/2025
PT Timah Tbk	796,000,000	Pekerjaan EPCC Proyek TSL Ausmelt Kapasitas 40.000Ton Crude Tin Berikut Sarana Fasilitas Penunjangnya di Muntok Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	22/01/2020	13/01/2022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	786,561,504	Kabel Bawah Laut 150 kV Sumatra - Bangka	23/12/2019	31/10/2022
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	768,946,066	Pelabuhan Patimban Paket 1 Subang, Jawa Barat	18/10/2021	18/10/2023
PT D&C Engineering	750,000,000	Kaltim 2 2x125 MW CFSPP Project	01/11/2017	01/04/2023
PT Jasa Marga Toll Road Maintenance	726,513,085	Pelebaran Japek	20/11/2021	09/12/2023
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	683,747,925	PLTU Sulsei Barru 1 x 100 MW	01/12/2017	28/05/2022
PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V	681,237,000	Pengadaan EPC Storage Tanks Modification and Piping System Proyek RDMP RU V-Balikpapan	07/07/2019	30/11/2023
PPK Bendungan III, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Jeneberang - Pompengan Direktorat Jendral Sumber Daya Air Kementerian PU-PR	619,997,867	Pembangunan Bendungan Pamukulu Paket 1 Kab. Takalar	21/12/2021	16/12/2022
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	617,481,865	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	25/10/2022	26/10/2023
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	598,193,429	Bendung Cipanas Paket 1	01/01/2022	01/01/2023
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	596,525,732	Pembangunan Bendungan Komerling II / Tiga Dihaji Paket 4 Kab Oku Selatan	19/09/2023	18/09/2024
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	585,544,000	Pembangunan Bendungan Randu Gunting	23/10/2022	23/10/2023
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	571,339,197	PLTMG Sumbagut 2 Peaker 250 MW	21/12/2016	31/08/2022
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR	556,012,000	IPembangunan Bendungan Tugu Di Kab. Trenggalek (MYC) (Tahap II)	19/12/2021	19/12/2022
Kementerian Pertahanan Indonesia	545,500,000	Rumdis Prajurit TNI AD (SBSN) TA 2021	27/01/2021	15/12/2021
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal SDA BWS Sulawesi IV	537,807,882	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Paket 1	15/01/2021	09/01/2025
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sulawesi I, SNVT Pembangunan Bendungan Sulawesi I	532,618,958	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I	01/01/2022	25/01/2027
PT Bukit Asam Tbk	518,358,000	Pekerjaan Engineering Procurement Construction (EPC) Fasilitas Penanganan Batubara / Coal Handling Facility (CHF) TLS-5 dan Rail Loop - Banko Barat Tanjung Erim (SPPH-10679)	12/08/2019	30/09/2021
PT Angkasa Pura II (Persero)	517,476,201	Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soeta	31/12/2018	30/04/2022
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Bendungan - II, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Nusa Tenggara II	511,885,000	Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-1)	25/12/2022	25/12/2023
PT Freeport Indonesia	494,542,267	Manyar Smelter Desalination Plant (Black & Veatch)	11/05/2022	15/11/2023
PT Bintaro Serpong Damai	489,747,738	Tol Pondok Aren - Serpong	31/01/2022	31/05/2023
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	482,433,000	Bendungan Jragung Paket II	31/12/2021	31/12/2025
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	476,787,507	Lau Sime	07/04/2022	07/04/2023
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara	475,532,128	Proyek Jalan dan Jembatan Labuan Bajo - SP Nalis - SP Kenari, SP Kenari - Tanamori	18/01/2022	21/12/2022
PT Bintaro Serpong Damai	475,150,000	Akses Tol Makassar New Port	11/03/2022	04/05/2023
PT Kaltim Amunium Nitrat	467,803,850	Pabrik Amonium Nitrat KAN	18/12/2019	18/12/2022
Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville	444,856,762	Proyek Pembangunan 700 unit + 1000 unit Logement AADL di Baraki & El Harrach Berouagui, Algeria	25/09/2017	16/06/2021
PT Jakarta Propertindo	442,727,273	PKJ TIM Tahap 2	21/01/2021	20/01/2022
Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville	424,126,642	Proyek Pembangunan 1000 unit Logement AADL di Ain Defla, Algeria	20/09/2017	26/09/2022
Dirjen Pelayanan Kesehatan RSUP Persahabatan	405,419,189	RS Persahabatan	30/11/2022	22/07/2025
Presidency of Republic Civil Cabinet	399,039,230	The Renovation of Presidential Palace Project in Republic of Niger Zone 1	09/08/2018	31/12/2021
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	397,389,001	Proyek Karian	01/04/2022	01/04/2024
PT Pertamina (Persero)	372,472,766	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Tuban Jawa Timur (Paket 1)	01/10/2019	01/04/2022
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia	358,528,598	ITB Innovation Park (LIP)	05/07/2022	19/07/2024
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	347,609,355	PLTU 2x10 MW Ketapang	13/06/2011	30/04/2022
Kementerian Perhubungan Indonesia	344,326,698	Dermaga Donggala	16/02/2022	11/06/2023
PT PLN (Persero) Tbk	340,500,000	Proyek Pemb. Coal Unloading Jetty Kapasitas 12.000 DWT (Pangkalan Susu)	13/01/2020	07/06/2022
PT Mega Andalan Sukses	338,000,000	Pekerjaan Design & Build, Perijinan dan Pembangunan Jembatan Sungai Cisadane	01/11/2021	31/08/2023
Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk	334,545,546	Mandiri University	28/09/2018	14/04/2021
Dirjen Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	330,242,705	Pembangunan Jalan DDT Manggarai - Jatinegara	30/07/2015	31/12/2021
Kementerian PUPR, Dirjen SDA SNVT PJA WS	318,702,000	Irigasi Rawa Kapuas	31/12/2021	31/12/2023
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	314,484,137	Patimban Port Development Project (I), Package 3: Connecting Bridge	10/11/2021	10/11/2023
PT Pertamina (Persero)	300,351,496	EPC Pembangunan Dermaga Island Berth dan SPL di Terminal LPG Balongan	13/08/2019	31/10/2021
PT Pertamina (Persero)	298,940,158	Pemasangan SPM Kapasitas 50.000DWT Berikut Jalur Pipa ke TBMM Pengapon	01/03/2019	17/04/2021
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	292,067,676	GITET Ampel 500kV	22/12/2021	12/12/2023
Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville	286,786,147	Proyek Pembangunan 1250 unit Logement AADL di Khemis Miliana, Algeria	20/09/2017	21/06/2021
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	256,468,000	Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project (MUTIP) Paket 1	02/03/2023	01/03/2024
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	242,368,000	Konstruksi Infrastruktur Jalan, Jaringan Utilitas Air Bersih, Air Kotor, Air Irigasi dan Jaringan Listrik Kawasan Mandalika 2018	01/10/2021	01/10/2022
PT Pertamina (Persero)	241,888,518	Jasa Konstruksi Pembangunan Tangki LPG Pressurized 3x3000 MT di Terminal LPG Balongan berikut Sarfas Pendukung	01/02/2019	30/06/2021

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	238,960,000	Pengaman Muara Sungai Bogowonto	08/07/2023	02/07/2024
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	236,770,000	Proyek Tanggap Darurat Bencana Alam di Nusa Tenggara Timur	14/04/2021	20/10/2022
PT Kereta Api Cepat Indonesia China	234,825,271	Penyelidikan Tanah (Soil Investigation) 1962 Titik	31/07/2017	31/12/2021
Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar Ditjen	225,842,342	Duplikasi Jembatan Kapuas 1 (MYC)	16/08/2022	17/03/2024
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara	223,992,337	Preservasi Jalan dan Jembatan Koridor Jalan Nasional Kab. Badung, Bali	31/03/2021	09/12/2022
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	218,487,000	Sukamahi Zero Account	31/12/2021	31/12/2022
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR	193,252,000	Jembatan Kretek Lot 3	01/01/2023	01/01/2024
Universitas Jambi Ristek	190,976,530	Universitas Jambi	15/03/2022	06/10/2023
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	188,909,724	Relokasi Jalan Sei Duri - Mempawah Kalbar (Lingkar Kijing)	31/12/2021	10/05/2023
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	185,429,000	PAB Kendal	31/12/2021	01/01/2023
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR	180,143,000	Paket 1.2. Pembangunan Jalan KIT Batang	31/12/2021	31/12/2022
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara	177,112,631	Pembangunan Jalan dan Jembatan Tumbang Samba - Tumbang Hiran II	27/05/2022	11/11/2024
PPK Jembatan Sei Alalak / PUPR-Ditjen Bina Marga Satuan Kerja	177,022,000	Penggantian Jembatan Sei Alalak	14/09/2021	14/09/2023
Pelaksanaan Jalan Nasional wil 1 Prov. Kal-Sel	173,894,000	Canal Wall Strengthening	01/10/2020	30/09/2022
PT Vale Indonesia Tbk	172,833,119	Pembangunan Tangki LPG Pressurized Wayame Kapasitas 2x1000 MT	27/09/2019	31/08/2021
Kementerian Perhubungan Indonesia	171,980,332	Civil Works (CW) Sea Port 2: Works for Reconstruction of Wani Port	31/03/2022	24/07/2023
Ministry of Emerging Plan Senegal	168,789,901	Mixed Used Building Senegal	27/12/2018	27/12/2022
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR	168,322,028	Proyek Jalan Akses KIB Paket 1A	26/06/2021	25/06/2022
Kementerian Perhubungan Ditjen Perkeretaapian	163,004,987	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur ganda kereta api antara Mojokerto - Sepanjang	17/11/2023	16/11/2025
PT Kukuh Mandiri Lestari	160,959,957	Jembatan Tahang (PIK2)	01/07/2020	31/12/2022
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara	156,616,896	Rekonstruksi Jalan Kalawara-Kulawi	24/11/2021	24/01/2023
Kemempupera Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	156,564,072	Jembatan Tano Ponggol	30/11/2020	11/01/2023
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR	148,186,618	Pembangunan Perpipaan Air Limbah Kota Pekanbaru Area Selatan (Paket Sc-1)	28/12/2021	28/12/2022
PT Perkebunan Nusantara IX	143,040,800	EPCC Revitalisasi Pabrik Gula Rendeng Kudus	16/08/2017	17/10/2021
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	138,789,480	Irigasi Sei Silau, (Deli - Serdang)	01/01/2022	01/01/2023
Bendahara Pengeluaran SNVT PJPA Cimanuk Cisinggarung	128,156,946	Irigasi Di. Cikeusik	27/12/2021	18/08/2023
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu-Opak	127,749,483	Revitalization of Banjarcahyana	16/09/2022	30/12/2023
PT Hutama Karya (Persero)	127,563,232	Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi Besar Paket 4 Metro Terbanggi Besar Kontrak Anak 4	22/12/2018	31/07/2021
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	125,178,555	Belawan Fase 1 (Sheet Pile)	30/12/2020	22/10/2021
PT Transportasi Jakarta	122,000,000	Halte Transjakarta B	15/04/2022	12/10/2022
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat c.q. Direktorat Jenderal Bina Marga c.q. Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua Barat (Bintuni), PPK 4.2 Provinsi Papua Barat	121,878,000	Jalan Sp. Goro - Muri	31/12/2022	20/12/2024
National Hosting Authority (NHA) of Solomon Islands	118,959,548	Design and Build Multi-Purpose Futsal Complex, Honiara, Solomon Islands	19/12/2019	31/12/2022
PT Sarinah (Persero)	114,225,000	Gedung Parkir Sarinah	01/07/2021	14/10/2021
PT Transportasi Jakarta	103,861,067	Halte Transjakarta - Paket D	12/08/2022	11/04/2024
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	103,402,000	Pembangunan Bendungan Bendo (Lanjutan) Di Kabupaten Ponorogo (Multiyears Contract)	25/11/2019	31/12/2021
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara	102,464,955	Pembangunan Pengaman Pantai Sei Taiwan	25/05/2022	31/12/2022
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia	101,441,000	Gedung SLGC & Eric UGM	19/11/2020	13/05/2022
Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian	101,247,911	Jalan KA Lintas Makassar-Parepare KM.29+600 - KM. 32+600	31/12/2021	31/12/2022

Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m² atas nama KAI.

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun dihitung setelah berakhirnya *grace period* selama 36 bulan.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia

Pada tanggal 5 Desember 2019, dibuat dan ditandatangani amandemen Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) sebesar Rp285.000.000. Tujuan pemberian pinjaman untuk setoran modal kepada PT Kereta Cepat Indonesia China. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada 7 Desember 2020.

The Company

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 sqm on behalf of KAI.

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after *grace period* of 36 months.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia

On December 5, 2019, an amendment Loan Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) was made and signed in the amount of Rp285,000,000. The purpose of lending for paid in capital of PT Kereta Cepat Indonesia China. The agreement will be due on December 7, 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Pada tanggal 24 Januari 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap II dengan tambahan pinjaman sebesar Rp440.012.309 yang jatuh tempo pada 24 Januari 2021.

On January 24, 2019, a phase II amendment agreement was signed with an additional loan of Rp440,012,309, which will be due on January 24, 2021.

Pada tanggal 30 September 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap III dengan tambahan pinjaman sebesar Rp486.400.000 yang akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2021.

On September 30, 2019 a phase III amendment agreement was signed with an additional loan of Rp486,400,000, which will be due on October 2, 2021.

Pada tanggal 19 November 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap IV dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp5.244.000 yang akan jatuh tempo pada 20 November 2020.

On November 19, 2019 the amendment to the Phase IV agreement was signed with an additional loan of Rp5,244,000, which will be due on November 20, 2020.

Pada tanggal 5 Februari 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap V dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp940.000.000 yang akan jatuh tempo pada 6 Februari 2021.

On February 5, 2019, an amendment to the Phase V agreement was signed with an additional loan amounting to Rp940,000,000, which will be due on February 6, 2021.

Pada tanggal 11 Maret 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VI dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp373.000.000 yang akan jatuh tempo pada 12 Maret 2021.

On March 11, 2019, an amendment to the Phase VI agreement was signed with an additional loan amounting to Rp373,000,000, which will be due on March 12, 2021.

Pada tanggal 10 April 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp625.000.000 yang akan jatuh tempo pada 11 April 2021.

On April 10, 2019, a phase VII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp625,000,000, which will be due on April 11, 2021.

Pada tanggal 18 Juli 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VIII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp370.500.000 yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021.

On July 18, 2019 a phase VIII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp370,500,000, which will be due on July 19, 2021.

Pada tanggal 18 Juli 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp459.174.850 yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021.

On July 18, 2019 a phase VII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp459,174,850, which will be due on July 19, 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2020 ditandatangani amandemen perjanjian tahap IX dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp645.830.995 yang akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2021.

On October 8, 2020 a phase IX agreement amendment was signed with an additional loan of Rp645,830,995, which will be due on October 8, 2021.

Pinjaman kepada PSBI direklasifikasi menjadi uang muka investasi pada 1 Januari 2021 (Catatan 11).

Loans to PSBI were reclassified into investment advances on January 1, 2021 (Note 11).

Pinjaman kepada PSBI direklasifikasi menjadi investasi pada entitas ventura bersama pada 21 November 2022 (Catatan 17).

Loans to PSBI were reclassified into investment in joint venture on November 21, 2022 (Note 17).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Gugatan PT Nuansa Cipta Realtindo

PT Nuansa Cipta Realtindo mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Samarinda, yang melibatkan beberapa pihak antara lain:

1. PT Nuansa Cipta Realtindo, selaku Pemohon PK;
2. Gubernur Provinsi Kalimantan Timur, selaku Termohon PK I;
3. Walikota Samarinda sebagai Termohon PK II;
4. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, selaku Termohon PK III;
5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk., selaku Termohon PK IV;
6. Perusahaan selaku Termohon PK V;
7. PT Hutama Karya (Persero), selaku Termohon PK VI; dan
8. PT Paula Jaya, selaku Termohon PK VII.

Sampai saat ini perkara telah sampai dalam tahap Peninjauan Kembali dan telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Kasasi 2521K/Pdt/2018 yang menempatkan Perusahaan sebagai Termohon PK V, yang pada intinya menyatakan Termohon PK I dan Termohon PK II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan nilai kerugian sebesar Rp182.825.423 dan tidak menghukum Perusahaan selaku Termohon PK V untuk tanggung renteng mengganti kerugian.

Hingga saat ini, Permohonan Peninjauan Kembali telah diputus yang pada intinya menerima Permohonan dan memerintahkan untuk melakukan eksekusi/aamanan kepada Termohon PK I dan Termohon PK II.

Klaim PT Chevron Pacific Indonesia

Permohonan Arbitrase atas kewajiban PT Inwha Indonesia berdasarkan Kontrak yang telah ditandatangani oleh Perusahaan, PT Inwha Indonesia dan PT Singgar Mulia dengan PT Chevron Pacific Indonesia, yaitu melakukan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan Perusahaan dalam Proyek North Duri Development Area 13. Klaim Perusahaan dalam perkara tersebut adalah Pembayaran atas biaya pekerjaan grubbing, final elevasi, tertiary canal, RFI, box culvert, power pole, steam hookup, extension of Time, adanya demonstrasi, kabut asap dan progress tertahan termasuk bunga Bank total sebesar USD83.997.650.

Lawsuit PT Nuansa Cipta Realtindo

PT Nuansa Cipta Realtindo filed a Lawsuit for Unlawful Act at the Samarinda District Court, which involved several parties, including:

1. *PT Nuansa Cipta Realtindo, as the Petitioner for PK;*
2. *Governor of East Kalimantan Province, as Respondent for PK I;*
3. *Mayor of Samarinda as Respondent for PK II;*
4. *PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, as Respondent PK III;*
5. *PT Adhi Karya (Persero) Tbk., as Respondent PK IV;*
6. *The Company as Respondent for PK V;*
7. *PT Hutama Karya (Persero), as Respondent PK VI; and*
8. *PT Paula Jaya, as Respondent PK VII.*

As of to date, the case has reached the stage of judicial review and has submitted a request for judicial review of the Cassation Decision 2521K/Pdt/2018 which places the Company as Respondent PK V, which in essence states that Respondent PK I and Respondent PK II have committed an Unlawful Act with a value of loss amounting to Rp182,825,423 and did not punished the Company as Respondent of PK V for joint responsibility to compensate for losses.

As of to date, the application for reconsideration has been decided, which essentially accepts the application and orders the execution of Respondent PK I and Respondent PK II.

PT Chevron Pacific Indonesia Claims

Request for Arbitration for PT Inwha Indonesia's obligations under the Contract signed by the Company, PT Inwha Indonesia and PT Singgar Mulia with PT Chevron Pacific Indonesia, namely making payments for the work completed by the Company in the North Duri Development Area 13 Project. The Company's claim in this case is the Payment for the cost of grubbing work, final elevation, tertiary canal, RFI, box culvert, power pole, steam hookup, extension of Time, demonstrations, smoke haze and delayed progress including Bank interest with total amounting to USD83,997,650

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Bahwa persidangan arbitrase telah selesai diperiksa dan diputus oleh Majelis Abiter dengan dissenting opinion dari salah satu Anggota Majelis Arbiter (Arbiter Pemohon) pada tanggal 21 Desember 2020 yang pada intinya Majelis Arbiter hanya mengabulkan beberapa klaim yang diajukan oleh Perusahaan yaitu dengan jumlah klaim USD1.345.637.

Perusahaan mengajukan Permohonan Pembatalan Putusan BANI No. 42037/V/ARB-BANI/2019 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang tercatat dengan Nomor Perkara 102/Pdt.G.Arb/2021/PN.Jkt.Pst.

BANI dan PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Upaya Banding ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Perkara No. 102/Pdt.G.Arb/2021/PN.Jkt.Pst, terkait Permohonan Pembatalan Putusan BANI No. 42037/V/ARB-BANI/2019 yang diajukan oleh Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang pada intinya mengabulkan permohonan pembatalan Putusan BANI 42037/V/ARB-BANI/2019 dan memerintahkan Para Pihak untuk menyelenggarakan kembali persidangan arbitrase dengan Majelis Arbitrase berbeda.

Hingga saat ini, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi

Gugatan Dr. Frederik Ndolu

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Dr. Frederik Ndolu M,Si selaku Penggugat kepada beberapa pihak antara lain:

1. M. Rohanudin S.Sos selaku Direktur Utama LPP RRI selanjutnya disebut Tergugat I;
2. Menteri Agama RI selanjutnya disebut Tergugat II;
3. Menteri Keuangan RI selanjutnya disebut Tergugat III;
4. Menteri Tata Ruang c.q Kepala BPN Depok selanjutnya disebut sebagai Tergugat IV;
5. Miftam, S.Sos selaku ketua dewan pengawas LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat I;
6. Hasti Kuncoro, S.H selaku anggota dewan pengawas LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat II;
7. Tantri Relatami, S.sos selaku anggota dewan pengawas LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat III;
8. Dra. Dwi Hernuningsih, M.si selaku anggota dewan pengawasa LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat IV;

That the arbitration trial has been examined and decided by the Abiter Council with a dissenting opinion from one of the members of the Arbitration Tribunal (the Petitioning Arbitrator) on December 21, 2020, in essence, the Arbitrator Council only granted number of claims submitted by the Company, namely with a total claim of USD1,345,637.

The Company filed an Application for Cancellation of BANI's Decision No. 42037/V/ARB-BANI/2019 at the Central Jakarta District Court registered under Case Number 102/Pdt.G.Arb/2021/PN.Jkt.Pst.

BANI and PT Chevron Pacific Indonesia filed an appeal to the Supreme Court against the Central Jakarta District Court Decision No. 102/Pdt.G.Arb/2021/PN.Jkt.Pst, regarding the Application for Cancellation of BANI Decision No. 42037/V/ARB-BANI/2019 filed by the Company at the Central Jakarta District Court which essentially granted the request for annulment of the BANI Decision 42037/V/ARB-BANI/2019 and ordered the Parties to hold the arbitration trial again with a different Arbitration Tribunal.

As of to date, the Company has submitted a Counter Memory of Cassation.

Lawsuit Dr. Frederik Ndolu

Unlawful Acts of Lawsuit from Dr. Frederik Ndolu M, Si as the Plaintiff to several parties, including:

1. *M. Rohanudin S.Sos as the President Director of LPP RRI hereinafter referred to as Defendant I;*
2. *The Minister of Religion of the Republic of Indonesia hereinafter referred to as Defendant II;*
3. *The Minister of Finance of the Republic of Indonesia hereinafter referred to as Defendant III;*
4. *Minister of Spatial Planning c.q Head of BPN Depok hereinafter referred to as Defendant IV;*
5. *Miftam, S.Sos as chairman of the LPP RRI supervisory board, hereinafter referred to as Co-Defendant I;*
6. *Hasti Kuncoro, S.H as a member of the supervisory board of LPP RRI hereinafter referred to as Co-Defendant II;*
7. *Tantri Relatami, S.sos as a member of the LPP RRI supervisory board, hereinafter referred to as Co-Defendant III;*
8. *Dra. Dwi Hernuningsih, M.si as a member of the supervisory board of LPP RRI hereinafter referred to as Co-Defendant IV;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

9. Drs. H. Lukman Hakim Saefudin selaku Menteri Agama 2014-2019 selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat V;
10. Prof. Dr. Phill Kamaruddin Amin, M.A selaku direktur jenderal pendidikan islam kementerian agama RI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat VI;
11. Waskita Karya selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat VII;
12. Perusahaan selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat VIII; dan
13. PT Brantas Abipraya selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat IX.

Sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan Universitas Islam Internasional Indonesia. Penggugat dalam petituannya meminta untuk menyatakan bahwa BAST Barang Milik Negara batal demi hukum, sah dan berharga sita jaminan, Sertifikat Hak Pakai 0002 milik Kementerian Agama RI tidak memiliki kekuatan hukum, Sertipikat Hak Pakai 0001 milik LPP RRI memiliki kekuatan hukum, dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4.375.000.000 yang terdiri dari:

- a. Rp4.275.000.000 merupakan kerugian materiil; dan
- b. Rp100.000.000 merupakan kerugian immaterial.

Hingga saat ini, Majelis Hakim telah memberikan Putusan yang menyatakan Menolak Gugatan Penggugat.

**Entitas Anak
WIKA Gedung
PT Sarinah (Persero)**

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang pengembangan property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m² atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015 tentang Keputusan Pemegang

9. *Drs. H. Lukman Hakim Saefudin as Minister of Religion 2014-2019 hereinafter referred to as Co-Defendant V;*
10. *Prof. Dr. Phil Kamaruddin Amin, M.A as the director general of Islamic education at the Indonesian Ministry of Religion, hereinafter referred to as Co-Defendant VI;*
11. *Waskita Karya hereinafter referred to as Co-Defendant VII;*
12. *The company is hereinafter referred to as Co-Defendant VIII; and*
13. *PT Brantas Abipraya hereinafter referred to as Co-Defendant IX.*

In connection with the implementation of the construction project of the International Islamic University of Indonesia. The plaintiff in his petition asked to state that the State Property BAST is null and void, valid and valuable for security confiscation, the 0002 Right of Use Certificate belonging to the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia has no legal force, the 0001 Right of Use Certificate belonging to LPP RRI has legal force, and provide compensation amounting to Rp4,375,000,000 consisting of

- a. *Rp4,275,000,000 constitutes a material loss; and*
- b. *Rp100,000,000 constitutes an immaterial loss.*

As of to date, the Panel of Judges has given a Decision stating to Reject the Plaintiff's Claim.

**Subsidiaries
WIKA Gedung
PT Sarinah (Persero)**

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) regarding the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1,763 sqm on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKA Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKA Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Pertamina Mandalika International Street Circuit

WIKA Gedung melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") tentang Pembangunan *Paddock* di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp195.405.930.

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, ITDC telah menetapkan WIKA Gedung sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

WIKA Gedung telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tersebut hingga 30 Juni 2023.

Pada akhir periode sewa dan setelah ITDC melakukan pembayaran penuh atas nilai kerjasama, maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara otomatis beralih ke ITDC.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp81,192,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 sqm during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKA Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKA Gedung arising from this agreement.

Pertamina Mandalika International Street Circuit

WIKA Gedung entered into a Build, Lease, and Transfer agreement with PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) ("ITDC") regarding *Paddock Development* at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara with the value of cooperation is Rp195,405,930.

To cooperate with WIKA Gedung, ITDC has appointed WIKA Gedung as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR /ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

WIKA Gedung has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.

At the end of the lease period and after ITDC makes full payment of the cooperation value, the ownership of the object of cooperation will automatically transfer to ITDC.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perjanjian Kontrak Lainnya

Selain itu, WIKA Gedung juga mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Others Agreement Contracts

WIKA Gedung also has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Hotel & Office Benhill Central	1,428,841,000	PT Kurnia Realty Jaya	09/07/2018	14/12/2024
Graha Pertamina	646,187,000	PT Pertamina (Persero)	21/12/2018	20/12/2021
Stasiun KCIC Halim	577,000,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk High Speed Railway Contactor Consortium	28/09/2020	30/06/2022
Apartemen Tamansari Iswara	501,193,000	KSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	29/03/2017	29/10/2022
Arandra Residences	339,042,000	PT Cempaka Sinergy Realty	22/05/2017	30/11/2022
Hotel Pullman Mandalika	311,272,727	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) /Indonesia Tourism Development (ITDC)	12/12/2017	09/10/2021
Collins Boulevard Tangerang	285,000,000	PT Trinita Menara Serpong	11/11/2019	27/03/2022
Apartemen Nayumi	256,818,560	PT Malang Bumi Sentosa	20/12/2019	22/01/2022
Kantor BI Prov Kalimantan Tengah	202,183,000	Bank Indonesia	11/02/2020	31/01/2022
Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Long Midang	182,418,000	Kementerian PUPR	08/10/2020	01/03/2022
Toko & Sekolah Podomoro Golf View	159,450,000	PT Graha Tunas Selaras	22/02/2018	14/09/2022
Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan UIN Alauddin Makassar	121,791,818	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	23/11/2020	26/04/2022
Pembangunan Pengembangan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Napan Nusa Tenggara Timur	87,808,000	Kementerian PUPR	07/12/2020	02/03/2022
Rusun Cipinang Besar Utara	85,710,000	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov DKI Jakarta	31/01/2020	31/03/2022
Menara Mandiri Denpasar	68,818,182	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	08/06/2020	07/06/2022

Pembelian Tanah oleh WIKA Pracetak Gedung kepada PT Agrawisesa Widyatama

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WIKA Pracetak Gedung terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertipikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian jual beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain.

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PD tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Purchases of Land by WIKA Pracetak Gedung to PT Agrawisesa Widyatama

In 2020, WIKA Pracetak Gedung has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director Muhammad Ali and President Commissioner Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589/Pid-B/ 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that PT Wijaya Karya Pracetak Gedung as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and/ or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 sqm in the name of PT Agrawisesa Widyatama was published, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the sale and purchase agreement Deed, in fact it was known that it had been submitted to another party.

In Decision No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No. 441/PID/2020/PD dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Selain itu WIKA Pracetak Gedung juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta-fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, manajemen WIKA Pracetak Gedung berkeyakinan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

Kasus pidana masih proses kasasi dan sehubungan administrasi sedang dalam proses pemecahan sertifikat di Kementerian ATR/BPN.

Gugatan WIKA Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI

WIKa Gedung membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing*.

WIKa Gedung telah memenangkan proses di BANI tetapi pihak PT Maju Gemilang Serpong sedang mengajukan upaya pembatalan keputusan BANI.

Jumlah yang diperkarakan sebesar Rp27.000.000 dan telah dikabulkan sebesar Rp15.000.990. Pada laporan keuangan konsolidasian tercatat sebesar Rp20.090.000 tetapi masih dalam proses, sehingga WIKa Gedung belum melakukan koreksi.

In addition, WIKa Pracetak Gedung has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a letter of recommendation for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number MP.01.01/1083-32.600 / VII / 2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03/ 28-800.38/11/2021).

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the company has carried out, management of WIKa Pracetak Gedung believe that they have a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

The case is still in the cassation process and the administration is still in the process of splitting the certificate at the Ministry of ATR/BPN.

WIKa Gedung's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI

WIKa Gedung made, signed and submitted a Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040/SPK/MGS/ III/ 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

WIKa Gedung has won the process at BANI but PT Maju Gemilang Serpong is submitting an effort to cancel BANI's decision.

The amount that was sued were amounted to Rp27,000,000 and Rp15,000,990 have been granted. In the consolidated financial statements it was recorded at Rp20,090,000 but still in process, WIKa Gedung has not made any corrections.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**WIKA Serang Panimbang (WSP)
Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)**

WSP telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang-Panimbang yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.KU.03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan.

PPJT mengalami perubahan pertama pada tanggal 8 Juni 2017 melalui Akta Notaris No. 6 dari Rina Utami Djauhari, S.H., perubahan kedua pada tanggal 3 Oktober 2018 melalui Akta Notaris No. 7 dari Rina Utami Djauhari, S.H., dan perubahan ketiga pada tanggal 09 Juli 2019 melalui Akta Notaris No. 22 dari Rina Utami Djauhari, S.H.

Perjanjian Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Jalan Tol

Menurut perubahan kedua PPJT dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) setuju dan berkewajiban untuk terlebih dahulu menyediakan dana pengadaan tanah untuk jalan tol.

Penggunaan dana BUJT terlebih dahulu dalam pengadaan tanah tersebut disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat dengan nomor S-679/MK.06/2018 tertanggal 6 September 2018. Dalam surat tersebut Kementerian Keuangan menyetujui penggunaan dana badan usaha terlebih dahulu untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional berupa jalan tol dan mendukung setiap kebijakan yang ditujukan untuk mempercepat penyelesaian Proyek Strategis Nasional sepanjang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pendanaan pengadaan tanah dalam rangka pelaksanaan Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Presiden No. 102 tahun 2016 dan tata cara pendanaan pengadaan tanah bagi Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.06/2017.

**WIKA Serang Panimbang (WSP)
Toll Road Concession Agreement (PPJT)**

WSP has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang-Panimbang issued by the Government, in accordance with the Minister of Public Works Decree No.KU.03.01-Mn/02 dated January 4, 2017, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated February 22, 2017 with concession period of 40 (forty) years, and effectively applied since Work Start Order has been issued.

PPJT firstly ammended on June 8, 2017 through Notarial Deed No. 6 from Rina Utami Djauhari, S.H., the second amendment on October 3, 2018 through Notarial Deed No. 7 from Rina Utami Djauhari, S.H., and the third amendment on July 9, 2019 through Notarial Deed No 22 from Rina Utami Djauhari, S.H.

Land Acquisition Funding Agreement for Toll Road

According to PPJT's second amendment with Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP as a Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) agree and obliged to provide land acquisition funds for toll roads in advances.

The use of BUJT funds in the land acquisition in advance was approved by the Minister of Finance through a letter No. S-679 / MK.06 / 2018 dated September 6, 2018. In the letter the Ministry of Finance approved the use of business entity funds first for the construction of National Strategic Projects in the form of toll road and support any policy aimed at accelerating the completion of the National Strategic Project as long as it is carried out in accordance with applicable regulations.

Land acquisition funding in the context of implementing the National Strategic Project is regulated in Presidential Regulation No. 102 year 2016 and the procedures for funding land acquisition for National Strategic Projects are regulated in Minister of Finance Regulation No. 21/PMK.06/2017.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**Kontrak Pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang
Bangun Dengan Kontrak Terima Jadi Paket 2
(Kontrak Paket 2)**

Pada tanggal 4 Desember 2017, WSP dan PTPP (Persero) Tbk (PTPP) menandatangani Kontrak Paket 2 berupa pembangunan konstruksi simpang susun jalan tol Serang Panimbang. Di dalam kontrak tersebut, lingkup pekerjaan yang akan dilakukan oleh PTPP adalah:

- Perencanaan *detail engineering design* simpang susun untuk jalan tol Serang Panimbang sebanyak 7 unit; dan
- Konstruksi simpang susun sebanyak 5 unit.

Jenis Kontrak Paket 2 adalah kontrak terima jadi (*turn key*) dan bersifat gabungan *lumpsum* dan harga satuan dengan total nilai kontrak sebesar Rp600.916.000. Pembayaran atas nilai kontrak tersebut adalah secara sekaligus dengan ketentuan paling lambat 60 hari setelah Berita Acara Serah Terima Sementara.

Pada tanggal 4 Maret 2019, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2 pada beberapa hal dibawah ini:

- Jenis Kontrak Paket 2 dirubah menjadi kontrak terima jadi dengan penyesuaian (*modified turn key*) dan bersifat gabungan *lumpsum* dan harga satuan;
- Total nilai kontrak menjadi Rp589.834.000;
- Pembayaran atas progres fisik pekerjaan akan dilakukan sampai sejumlah uang muka yang dibayarkan oleh WSP dan sisanya akan dibayarkan secara sekaligus paling lambat 60 hari setelah Berita Acara Serah Terima Sementara; dan
- PTPP dapat mengajukan permintaan pembayaran uang muka sebesar Rp122.403.989 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai).

Pada tanggal 20 Maret 2019, WSP telah melakukan pembayaran uang muka kepada PTPP sebesar Rp122.403.989 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai).

Pada tanggal 27 Februari 2020, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2 pada beberapa hal dibawah ini:

- Lingkup Kontrak Paket 2 dirubah menjadi pekerjaan fisik konstruksi sebanyak tiga buah simpang susun;
- Total nilai kontrak menjadi Rp589.834.013; dan
- Jangka waktu pekerjaan menjadi selama 1.032 hari kalender terhitung sejak SPMK.

**Construction Design Construction Service
Contract with Turn Key Contract 2 (Package 2
Contract)**

On December 6, 2017, WSP and PTPP (Persero) Tbk (PTPP) signed the Package 2 Contract in the form of construction of the interchange of the Serang Panimbang toll road. In the contract, the scope of work to be carried out by PTPP are:

- *Plan the detail engineering design of the interchange for Serang Panimbang toll road for 7 units; and*
- *Construction of interchanges for 5 units.*

The type of Package 2 Contract is a turn key contract and combination of lump sum and unit price with a total contract amounting to Rp600,916,000. Payment of the contract is a lumpsum with the clause no later than 60 days after the Minutes of Temporary Hand Over.

On March 4, 2019, WSP and PTPP agreed to make amendment to the Package 2 Contract on the following matters:

- *The type of Package 2 Contract is converted into a modified turn key with combination of lumpsum and unit price;*
- *The total contract value became Rp589,834,000;*
- *Payments for the physical progress of the work will be carried out based on number of advances paid by WSP and the remainder will be paid in full no later than 60 days after the Minutes of Temporary Hand Over; and*
- *PTPP can submit a request for an advance payment amounting to Rp122,403,989 (including value added tax).*

On March 20, 2019, WSP made an advance payment to PTPP amounting to Rp122,403,989 (including value added tax).

On February 27, 2020, WSP and PTPP agreed to make amendment to the Package 2 Contract on the following matters:

- *The scope of the Package 2 Contract was changed to physical construction work of three Interchanges;*
- *Total contract value to Rp589,834,013; and*
- *The work period is 1,032 calendar days starting from the SPMK.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Pada tanggal 26 Agustus 2020, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan tata cara pembayaran dengan pembayaran termin setelah dikurangi uang muka.

On August 26, 2020, WSP and PTPP agreed to make changes to the method of payment with a term payment after deducting advances.

Pada tanggal 28 Juni 2021, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2 pada beberapa hal dibawah ini:

On June 28, 2021, WSP and PTPP agreed to make changes to the Package 2 Contract in the following matters:

- Mengubah dasar pelaksanaan pekerjaan;
- Mengubah jenis dan nilai kontrak sebesar Rp592.218.585;
- Mengubah Jangka waktu kontrak menjadi 17 Oktober 2021;
- Mengubah cara pembayaran;
- Amandemen dan/atau addendum kontrak dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkup pekerjaan dan disesuaikan dengan adanya besarnya nilai jaminan pelaksanaan;
- Amandemen dan/atau addendum kontrak dijadikan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam kontrak;
- Mengubah serah terima pekerjaan;
- Mengubah kontrak tentang pemberitahuan; dan
- Menambah ketentuan umum kontrak tentang penyesuaian harga.

- *Changed the basis for carrying out the work;*
- *Changed the type and value of the contract amounting to Rp592,218,585;*
- *Changed the terms of the contract becomes October 17, 2021;*
- *Changed the payment method;*
- *Contract amendments and/or addendums can be made if there is a change in the scope of work and adjusted to the amount of the implementation guarantee value;*
- *Contract amendments and/or addendums shall be incorporated as an integral part of the contract;*
- *Changed the handover;*
- *Changed the contract about notification; and*
- *Added general contract provisions regarding price.*

Pada tanggal 14 Oktober 2021, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2, yaitu mengubah jenis dan nilai kontrak sebesar Rp595.513.391.

On October 14, 2021, WSP and PTPP agreed to make changes to the Package 2 Contract, is changed the type and value of the contract amounting to Rp595,513,391.

**WIKA Beton
Pemerolehan Aset Tanah**

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WIKA Beton terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa WIKA Beton sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain.

**WIKA Beton
Acquisition of Land Assets**

In 2020, the WIKA Beton has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589/ Pid-B/ 2020/ PN.JktSel. Based on this, it is known that the WIKA Beton as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and/ or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to other party.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WIKA Beton juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah dilakukan persidangan lanjutan sehubungan dengan kasus tersebut diatas terhadap terdakwa atas nama Ir. Burhanudin dan ditetapkan pidana 3 tahun penjara, akan tetapi telah diajukan banding oleh Ir. Burhanudin pada tanggal 7 April 2022 dengan No. Perkara 1154/Pid.B/2021/PN.JKT.SEL.

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta-fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, perusahaan memiliki legal standing yang kuat dan proses pemecahan sertifikat dalam proses di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ BPN RI.

**WIKA Realty
Penyerahan Hak Atas Unit Apartemen Taman Sari Semanggi**

WIKA Realty sebagai Turut Tergugat (posisi sebagai developer) atas perkara Gugatan No. 650/6/2016 tanggal 20 September 2016. Penggugat I dan II (Citra Sari dan Edwin Widjaja) menuntut kepada Tergugat I, II dan III (Nur Hayati, Yusqi Afandi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) untuk

In Decision No. 589/ Pid-B/ 2020/ PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the WIKA Beton has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Central BPN with number MP.01.01/ 1083-32.600/ VII/ 2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03/ 28-800.38/ 11/2021).

As of December 31, 2022, a follow-up trial in connection with the above case against the defendant on behalf of Ir. Burhanudin and sentenced to 3 years imprisonment, however an appeal has been filed by Ir. Burhanudin on April 7, 2022 with Case No. 1154/Pid.B/2021/PN.JKT.SEL.

Whereas based on the documents and facts as well as the stages of the process that the company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate-solving process is in the process at Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN RI.

**WIKA Realty
Rights to the Taman Sari Semanggi Apartment Unit**

WIKA Realty as Co-defendant (the position as the developer) for the case of Claim No. 650/6/2016 dated September 20, 2016. Plaintiffs I and II (Citra Sari and Edwin Widjaja) demanded to Defendant I, II and III (Nur Hayati, Yusqi Afandi of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) to immediately submit the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

segera melakukan penyerahan hak atas satu unit apartemen Taman Sari Semanggi seluas 31,97 m² terletak di Tamansari Semanggi Apartemen Tower B lantai 30 No. 16 dengan harga Rp700.000 dimana pembelian tersebut difasilitasi oleh fasilitas kredit oleh Tergugat III.

Perkara ini telah diputus berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 650/Pdt.G/2016/PN.JKT.SEL tanggal 24 Agustus 2017, namun tanggal 5 Februari 2018, para Penggugat melakukan banding atas putusan tersebut dan WIKA Realty selanjutnya berstatus sebagai Turut Terbanding.

Banding perkara ini telah diputus berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 730/PDT/2019/PT.DKI. tanggal 13 Februari 2020 dengan mengabulkan gugatan Penggugat. Saat ini perkara masih dalam proses kasasi yang diajukan oleh Citra Sari dan Edwin Widjaja pada tanggal 27 Mei 2020.

Sampai dengan terbit laporan keuangan Perusahaan sedang menunggu putusan kasasi dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

WTJJ

Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I

WTJJ telah memperoleh hak pengusahaan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. PB.02.01-Mn/2335 tanggal 20 November 2020 yang kemudian ditindaklanjuti dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (PKPBU) Sistem Penyediaan Air Minum Regional I pada tanggal 19 Februari 2021 dengan masa konsesi selama 30 (tiga puluh) tahun yang dimulai sejak tanggal penandatanganan.

PKPBU mengalami perubahan pertama pada tanggal 19 Agustus 2021 melalui penandatanganan Amendemen Kesatu Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional I No. TP.01.03/A.Dir/00057/2021.

Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I dengan KSO WIKA - JAYA

Berdasarkan Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.01/A.DIR.60/WTJJ/IV/2021 tanggal 16 April 2021, WTJJ menyerahkan pekerjaan perancangan dan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I kepada KSO WIKA – JAYA. Nilai dari perjanjian ini sebesar

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

right to one unit of Taman Sari Semanggi apartment covering 31.97sqm is located at Tamansari Semanggi Tower B Building 30 th floor No. 16 at a price of Rp700,000 in which the purchase was facilitated by a credit facility by Defendant III.

This case has been terminated based on the South Jakarta District Court Decision No. 650/ Pdt.G/2016/PN.JKT.SEL dated 24 August 2017. On February 5, 2018, the Plaintiffs appealed against the decision and WIKA Realty as Co-Appellee.

This case appeal has been decided based on the Decision of the South Jakarta District Court No. 730/PDT/2019/PT.DKI. February 13, 2020 by granting the Plaintiff's claim. Currently, the case is still in the appeal process filed by Citra Sari and Edwin Widjaja on May 27, 2020.

As of the publication of the financial statements, the Company is waiting for the decision of the cassation and South Jakarta District Court.

WTJJ

Agreement of Cooperation between Government and Enterprises on Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional

WTJJ has obtained the concession rights for the Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region issued by the Government based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. PB.02.01-Mn/2335 dated November 20, 2020 which was then followed up with the signing of the Government Cooperation Agreement with Business Entities (PKPBU) Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region on February 19, 2021 with a concession period of 30 (thirty) years starting from the date of signing.

PKPBU have been undergone first amendment on August 19, 2021 through the signing of First Amendment of the Government Cooperation Agreement with Business Entities Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region No. TP.01.03/A.Dir/00057/2021.

Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional Agreement with JO WIKA - JAYA

Based on Agreement of Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional No. TP.01.01/A.DIR.60/WTJJ/IV/2021 dated April 16, 2021, WTJJ delegates the design and construction works of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional to JO WIKA – JAYA. This agreement has value amounting to

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rp1.357.040.000. Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian hingga ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Hasil Akhir Pekerjaan.

Perjanjian ini mengalami perubahan pertama pada tanggal 28 Juni 2021 melalui penandatanganan Amendemen Kesatu Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur INo. TP.01.03/A.Dir.00006/2021.

Rp1,357,040,000. The term of the agreement start from the signing of the agreement until the signing of Minutes of Handover of Final Results.

This agreement has been undergone first amendment on June 28, 2021 through the signing of First Amendment of Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional No. TP.01.03/A.Dir.00006/2021.

**53. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan Dan Modal**

**53. Financial Instruments, Financial Risk And
Capital Management**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	2,223,109,050	5,669,693,120	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	3,336,226,351	2,828,397,975	Trade Receivables
Piutang Retensi	1,336,724,204	1,264,152,999	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3,818,210,480	4,537,978,670	Gross Amount Due From Customer
Piutang yang Belum Ditagih	1,325,671,308	1,316,133,683	Unbilled Receivables
Piutang Lain-lain	1,152,812,399	1,309,839,465	Other Receivable
Aset Lain-lain*)	37,866,968	37,951,744	Other Assets*)
Total	13,230,620,760	16,964,147,656	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	1,025,544,942	1,010,544,942	Other Long Term Investments
Total	14,256,165,702	17,974,692,598	Total
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	14,525,001,711	14,782,732,938	Short-Term Loans
Utang Usaha	12,611,431,438	12,816,199,356	Trade Payables
Beban Akrua	4,551,002,631	5,731,969,567	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Menengah	1,800,000,000	1,800,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	112,378,707	252,102,989	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	4,987,925,128	5,121,634,299	Long-Term Loan
Utang Lain-lain	1,445,175,939	1,353,542,900	Other Payables
Obligasi	8,631,240,392	8,664,562,200	Bond
Sukuk Mudharabah	2,781,815,000	2,781,815,000	Sukuk Mudharabah
Total	51,445,970,946	53,304,559,249	Total

*) Terdiri dari Dana yang Dibatasi Penggunaannya dan Retensi Bank

*) Consist of Restricted Funds and Bank Retention

**B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara hati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan

**B. Financial Risk Management Policies and
Objectives**

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

potensi kerugian bagi Grup.

I. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 49.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing 31 Desember 2022 dan 2021 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp21.761.256 dan Rp25.965.143.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2022 dan 2021 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

II. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

I. Foreign currency risk management

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 49.

Foreign currency sensitivity analysis

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2022 and 2021 would have increased profit and equity by Rp21,761,256 and Rp25,965,143, respectively.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2022 and 2021 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

II. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating the tendency of the market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan tingkat bunga 1% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 31 Desember 2022 dan 2021 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp199.043.672 dan Rp187.401.329.

Penurunan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 31 Desember 2022 dan 2021 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

III. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 1% increase or decrease in interest rates is used when reporting interest rate risk internally to key employees and represents management's assessment of possible changes in interest rates.

A 1% increasing of interest rate as of December 31, 2022 and 2021 would have decrease profit and equity by Rp199,043,672 and Rp187,401,329, respectively.

A 1% decreasing of interest rate as of December 31, 2022 and 2021 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

III. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di *review* dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

IV. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek-menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

IV. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and longterm funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

		2023				
		Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		--	16,995,701	--	--	16,995,701
Piutang Usaha		--	--	2,966,984,494	--	2,966,984,494
Piutang Retensi		--	--	1,612,274,911	--	1,612,274,911
Piutang Lain-Lain		--	--	1,152,812,399	--	1,152,812,399
Jaminan Usaha		--	--	335,337,104	--	335,337,104
Piutang yang Belum Ditagih		--	--	1,325,671,308	--	1,325,671,308
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Kas di Bank		1,00% - 2,50%	2,019,125,524	--	--	2,019,125,524
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka		4% - 11%	554,123,096	--	--	554,123,096
Piutang Lain-Lain		9,25%	1,190,724,591	--	--	1,190,724,591
Total			3,780,968,913	7,393,080,216	--	11,174,049,128
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha		--	12,611,431,438	--	--	12,611,431,438
Utang Lain-Lain		--	1,445,175,939	--	--	1,445,175,939
Beban Akrua		--	4,551,002,631	--	--	4,551,002,631
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek		3,96% - 11,25%	14,525,001,711	--	--	14,525,001,711
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Liabilitas sewa		8,4% - 13%	24,376,499	--	--	24,376,499
Pinjaman Jangka Menengah		9,75% - 11,50%	255,000,000	--	1,545,000,000	1,800,000,000
Pinjaman Jangka Panjang		4,7% - 11%	--	--	4,892,925,128	4,892,925,128
Obligasi		8,60% - 9,85%	--	--	8,631,240,392	8,631,240,392
Sukuk Mudharabah		8,60% - 9,85%	--	--	2,781,815,000	2,781,815,000
Total			33,411,988,218	17,850,980,520	--	51,262,968,738
		2022				
		Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		--	21,874,277	--	--	21,874,277
Piutang Usaha		--	--	2,107,556,845	--	2,107,556,845
Piutang Retensi		--	--	1,527,428,120	--	1,527,428,120
Piutang Lain-Lain		--	--	1,309,839,465	--	1,309,839,465
Jaminan Usaha		--	--	339,807,652	--	339,807,652
Piutang yang Belum Ditagih		--	--	1,316,133,683	--	1,316,133,683
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Kas di Bank		1,00% - 2,50%	4,121,819,712	--	--	4,121,819,712
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka		4% - 11%	1,525,999,131	--	--	1,525,999,131
Piutang Lain-Lain		9,25%	1,309,839,465	--	--	1,309,839,465
Total			6,979,532,585	6,600,765,765	--	13,580,298,350
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha		--	12,816,199,356	--	--	12,816,199,356
Utang Lain-Lain		--	1,353,542,900	--	--	1,353,542,900
Beban Akrua		--	5,731,969,567	--	--	5,731,969,567
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek		3,96% - 11,25%	14,782,732,938	--	--	14,782,732,938
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Liabilitas sewa		8,4% - 13%	73,169,921	--	--	73,169,921
Pinjaman Jangka Menengah		9,75% - 11,50%	255,000,000	--	1,545,000,000	1,800,000,000
Pinjaman Jangka Panjang		4,7% - 11%	--	--	4,730,088,359	4,730,088,359
Obligasi		8,60% - 9,85%	--	--	8,664,562,200	8,664,562,200
Sukuk Mudharabah		8,60% - 9,85%	--	--	2,781,815,000	2,781,815,000
Total			35,012,614,682	17,721,465,559	--	52,734,080,241

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan nonpengendali dan dikurangi dengan modal saham diperoleh kembali.

C. Capital Risk Management

The Group manages its capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalents and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests and deduct with treasury stock.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan
reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian
dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan
biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically
reviews the Group's capital structure. As part of
this review, the Board of Directors considers the
cost of capital and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31
Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of March 31, 2023 and
December 31, 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pinjaman	32,630,982,231	32,759,198,497	Debt
Ekuitas	12,442,555,975	12,963,812,538	Equity
Gearing ratio	262%	253%	Gearing ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada
akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

D. Fair Value Measurements

The following is the fair value hierarchy of
financial assets measured at fair value through
profit or loss which at the end of the year is
recorded using fair value, namely:

	2023 Rp	Tingkat II/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	656,100,000	--	--	656,100,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	237,000,000	--	--	237,000,000
PT Bandara Internasional Batam	110,469,610	--	--	110,469,610
PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	609,600	--	--	609,600
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000
PT Istaka Karya (Persero)	--	--	--	--
	2022 Rp	Tingkat II/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	656,100,000	--	--	656,100,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	237,000,000	--	--	237,000,000
PT Bandara Internasional Batam	110,469,610	--	--	110,469,610
PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	609,600	--	--	609,600
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

54. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan Nomor: S-00020/RIKSIS/KPP.1904/2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020. Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, pemeriksaan masih berjalan.

55. Standar Akuntansi Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

54. Events After the Reporting Period

The Company

Tax Review

On February 1, 2023, the Company received a Field Audit Notification Letter Number: S-00020/RIKSIS/KPP.1904/2023 from the Directorate General of Taxes for the 2020 Value Added Tax. At the time these financial statements were issued, the audit was still ongoing.

55. New Accounting Standards

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**56. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada 28 April 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and December 31, 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**56. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on April 28, 2023.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Head Office

WIKa TOWER

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10

Jakarta Timur. 13340

www.wika.co.id